

**DIREKTORAT JENDERAL
KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM
(KSDAE)**

Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem



2016
STATISTIK

STATISTIK 2016

STATISTIK DIREKTORAT JENDERAL KSDAE

Tim Penyusun :

Penanggung Jawab : Direktur Jenderal KSDAE

Pengarah : Sekretaris Direktorat Jenderal KSDAE

Ketua : Kepala Bagian Program dan Evaluasi

Penyunting : Kepala Sub Bagian Data dan Informasi

Desain Grafis : Staf Sub Bagian Data dan Informasi

Diterbitkan oleh:

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem

Sekretariat Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem

Gedung Manggala Wanabakti Blok I Lantai 8

Jalan Jenderal Gatot Subroto – Jakarta 10270

Telp: 021 5730301, 5730316, Fax: 021 5733437

KATA PENGANTAR



Buku Statistik Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem Tahun 2016 berisi gambaran umum tentang Data dan Informasi Pembangunan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Bidang KSDAE yang telah dilakukan sampai dengan Tahun 2016, yaitu Bidang Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam, Bidang Kawasan Konservasi, Bidang Konservasi Keanekaragaman Hayati, Bidang Pemanfaatan Jasa Lingkungan Hutan Konservasi, Bidang Bina Pengelolaan Ekosistem Esensial serta Bidang Kesekretariatan.

Buku Statistik disusun berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data dari Direktorat Teknis dan Unit Pelaksana Teknis lingkup Direktorat Jenderal KSDAE dan ditujukan untuk memberikan gambaran data dan informasi pada masing-masing bidang serta diharapkan menjadi masukan dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan tugas-tugas lingkup Direktorat Jenderal KSDAE.

Besar harapan kami, semoga Buku Statistik Direktorat Jenderal KSDAE tahun 2016 akan bermanfaat untuk pihak-pihak yang membutuhkan. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga tersusunnya Buku Statistik Direktorat Jenderal KSDAE Tahun 2016. Disadari bahwa buku ini belum memenuhi harapan sebagian besar pengguna, oleh karenanya kami harapkan kritik dan saran demi penyempurnaan di masa mendatang.

Jakarta, Juni 2017
Plt. Direktur Jenderal,



Dr. Bambang Hendroyono, MM
NIP. 19640930 198903 1 001

PREFACE

Statistics Directorate General of Conservation and Natural Resources and Ecosystems 2016 contains an overview of Data and Information Forestry Development Sector KSDAE that has been done up to 2016, the Section of Natural Conservation Information Center, Section of Conservation Area, Section of Biodiversity Conservation, Section of Utilization Services Environmental Forest Conservation, Section of Essential Ecosystem Management Area and the Section of Secretariat.

Statistics of KSDAE compiled based on the collection and processing of data from the Directorate of Technical and Technical Implementation Unit of the Directorate General of KSDAE and is intended to provide an overview of data and information on each section and are expected to feed into the planning, implementation and supervision duties of the Directorate General KSDAE.

We hope, Statistics of KSDAE 2016 would be beneficial to the parties that need. We would like to thank all those who have helped to guide the drafting of Statistics KSDAE 2016. It is recognized that this book has not met the expectations of most users, therefore we expect criticism and suggestions for future enhancements.

Jakarta, June 2016

Pt. Director General,



Dr. Ir. Bambang Hendroyono, MM
NIP. 19640930 198903 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
<i>PREFACE</i>	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
PENJELASAN UMUM	viii
RINGKASAN EKSEKUTIF	x
<i>EXECUTIVE SUMMARY</i>	xii
I. BIDANG PEMOLAAN DAN INFORMASI KONSERVASI ALAM	14
II. BIDANG KAWASAN KONSERVASI	49
III. BIDANG KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI	63
IV. BIDANG PEMANFAATAN JASA LINGKUNGAN HUTAN KONSERVASI	84
V. BIDANG BINA PENGELOLAAN KAWASAN EKOSISTEM ESENSIAL	92
VI. BIDANG KESEKRETARIATAN	107

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Luas Kawasan Konservasi Menurut Provinsi Sampai Tahun 2016	16
Tabel 2. Rekapitulasi Luas Kawasan Konservasi Berdasarkan Fungsi Sampai Tahun 2016.....	31
Tabel 3. Penataan Zonasi Taman Nasional Sampai Tahun 2016	32
Tabel 4. Blok Pengelolaan Kawasan Konservasi Non TN di Indonesia Sampai Tahun 2016.....	38
Tabel 5. Kesatuan Pengelolaan Hutan Konservasi (KPHK) di Indonesia Tahun 2016	44
Tabel 6. Kerjasama Penyelenggaraan Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam Tahun 2016.....	48
Tabel 7. Luas Pemulihan Kawasan Konservasi Tahun 2016	51
Tabel 8. Lokasi Pemulihan Ekosistem Tahun 2016.....	52
Tabel 9. Kawasan Konservasi yang Mendapatkan Pengakuan Internasional Sampai Tahun 2016	53
Tabel 10. Resume Keterlanjuran Kegiatan Kawasan Konservasi Tahun 2016	54
Tabel 11. Desa Binaan UPT di Sekitar Kawasan Konservasi Tahun 2016.....	56
Tabel 12. Taman Nasional Yang Telah Melakukan Perjanjian Kerjasama Dengan Masyarakat Pada Tahun 2016.....	58
Tabel 13. Rencana Kesatuan Pengelolaan Hutan Konservasi (KPHK) yang sudah Beroperasi Tahun 2016.....	59
Tabel 14. Rencana Pengelolaan Jangka Panjang yang disahkan pada Tahun 2016.....	62
Tabel 15. Rekapitulasi PNBP dari Menangkap/ Mengambil/ Mengangkut Tumbuhan dan Satwa Liar Per Satuan Kerja Tahun 2016	66
Tabel 16. Rekapitulasi Devisa dari Perdagangan Tumbuhan dan Satwa Liar Ke Luar Negeri Tahun 2016.....	69
Tabel 17. Jumlah Penangkar Tumbuhan dan Satwa Liar Tahun 2016.....	71
Tabel 18. Jumlah Penedar Tumbuhan dan Satwa Liar Tahun 2016	72
Tabel 19. Lembaga Konservasi Sampai Tahun 2016.....	73
Tabel 20. Rekapitulasi Peningkatan Populasi Satwa Terancam Puna Prioritas Tahun 2016	81
Tabel 21. Hasil Assessment Aman Lingkungan Terhadap Produk Rekayasa Genetik Tahun 2016 ...	83
Tabel 22. Jumlah Perizinan Bidang Jasa Lingkungan Sampai Tahun 2016.....	86
Tabel 23. Potensi Jasa Lingkungan Karbon Tahun 2016	87
Tabel 24. Jumlah Pengunjung Kawasan Konservasi Lingkup Ditjen KSDAE Tahun 2016	88
Tabel 25. Rekapitulasi PNBP Bidang Jasa Lingkungan Tahun 2016	89
Tabel 26. Penyerapan Tenaga Kerja Bidang Jasa Lingkungan Tahun 2016	91
Tabel 27. Data Capaian Pembentukan Kelembagaan Taman Kehati Tahun 2016	94
Tabel 28. Data Capaian Pembentukan Kelembagaan Kawasan Ekosistem Esensial Mangrove Tahun 2016.....	95
Tabel 29. Data Capaian Pembentukan Kelembagaan Kawasan Ekosistem Esensial Koridor Hidupan Liar Tahun 2016.....	96
Tabel 30. Data Capaian Pembentukan Kelembagaan Kawasan Ekosistem Esensial Areal Bernilai Konservasi Tinggi Tahun 2016	97

Tabel 31. Data Capaian Penyusunan Rencana Aksi Kawasan Ekosistem Esensial Tahun 2016	98
Tabel 32. Capaian Penyusunan Paket Data Kawasan Ekosistem Esensial Tahun 2016	99
Tabel 33. Data Jumlah Koleksi Spesies Pada Taman Kehati Sampai Tahun 2016	102
Tabel 34. Jenis Tumbuhan Penting di 6 (Enam) Lokasi Taman Kehati	103
Tabel 35. Pagu dan Realisasi Anggaran DIPA-BA 29 Per Satuan Kerja Tahun 2016.....	111
Tabel 36. Perkembangan PNPB Berdasarkan Jenis Penerimaan Sampai Tahun 2016.....	113
Tabel 37. Daftar Inventaris Tanah Bangunan Per Satker Sampai Tahun 2016	114
Tabel 38. Daftar Inventaris Gedung dan Bangunan Per Satker Sampai Tahun 2016	116
Tabel 39. Daftar Inventaris Alat Transportasi Darat Per Satker Sampai Tahun 2016 (Unit)	119
Tabel 40. Daftar Inventaris Alat Transportasi Air Per Satker Sampai Tahun 2016 (Unit)	122
Tabel 41. Daftar Inventaris Alat Transportasi Udara Per Satker Sampai Tahun 2016 (Unit)	125
Tabel 42. Sebaran PNS/CPNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan Per Satker Tahun 2016	126
Tabel 43. Sebaran PNS/CPNS Berdasarkan Golongan Per Satker Tahun 2016	128
Tabel 44. Sebaran PNS/CPNS Berdasarkan Jabatan Per Satker Tahun 2016.....	130
Tabel 45. Sebaran PNS/CPNS Berdasarkan Jabatan Fungsional Tertentu Per Satker Tahun 2016	133
Tabel 46. Daftar Kerjasama Dalam Negeri dan Luar Negeri Sampai Tahun 2016	136
Tabel 47. Produk Hukum Lingkup Ditjen KSDAE Tahun 2016	139

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Luas Kawasan Konservasi Sampai Dengan Tahun 2016	15
Gambar 2. Perkembangan PNBP Bidang Jasa Lingkungan Tahun 2014-2016	85
Gambar 3. Perkembangan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2014-2016 (Trilyun Rupiah)	107
Gambar 4. Perkembangan Jumlah PNBP Tahun 2014 – 2016 (Milyar Rupiah).....	108
Gambar 5. Perkembangan Jumlah Pegawai Lingkup Ditjen KSDAE Tahun 2014 – 2016	108
Gambar 6. Proporsi Jumlah Pegawai Ditjen KSDAE Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2016	109
Gambar 7. Perkembangan Jumlah kerjasama Lingkup Ditjen KSDAE Tahun 2014 – 2016.....	110

PENJELASAN UMUM

Singkatan yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut :

1	A	: Asrama
2	BGKP	: Bangunan Gedung Kantor Permanen
3	CA	: Cagar Alam
4	DIPA-BA 29	: Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran – Bagian Anggaran 29
5	Ditjen KSDAE	: Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem
6	GPJ	: Gedung Pos Jaga
7	IPA	: Izin Pemanfaatan Air
8	IPEA	: Izin Pemanfaatan Energi Air
9	IUPA	: Izin Usaha Pemanfaatan Air
10	IUPEA	: Izin Usaha Pemanfaatan Energi Air
11	IUPJWA	: Izin Usaha Pemanfaatan Jasa Wisata Alam
12	IUPSWA	: Izin Usaha Pemanfaatan Sarana Wisata Alam
13	J	: Jeep
14	Jf	: Jetfoil
15	KPP	: Kapal Patroli Pantai
16	KEE	: Kawasan Ekosistem Esensial
17	KSA/KPA	: Kawasan Suaka Alam/ Kawasan Pelestarian Alam
18	KLHK	: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
19	KPHK	: Kesatuan Pengelolaan Hutan Konservasi
20	KSDA	: Konservasi Sumber Daya Alam
21	LB	: Long Boat
22	M/W/B	: Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan
23	MB	: Mini Bus
24	Mob Pat	: Mobil Patroli
25	Mob Pem	: Mobil Pemadam
26	MT	: Mobil Tanki Air
27	Mon	: Monilog
28	Mot	: Motor
29	MB	: Motor Boat
30	Mot Pat	: Motor Patroli
31	PNS	: Pegawai Negeri Sipil
32	PIKA	: Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam
33	PNBP	: Penerimaan Negara Bukan Pajak
34	PPNS	: Penyidik Pegawai Negeri Sipil
35	PK	: Perahu Karet
36	PMT	: Perahu Motor Tempel
37	PPen	: Perahu Penumpang
38	PPeny	: Perahu Penyeberangan
39	PU	: Pick Up
40	PKTL	: Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan
41	RNG.I	: Rumah Negara Gol.I

42	RNG.II	: Rumah Negara Gol.II
43	RNG.III	: Rumah Negara Gol.III
44	SPORC	: Satuan Polhut Reaksi Cepat
45	S	: Sedan
46	SB	: Speed Boat
47	SW	: Station Wagon
48	SM	: Suaka Margasatwa
49	TB	: Taman Buru
50	THR	: Taman Hutan Raya
51	TN	: Taman Nasional
52	TWA	: Taman Wisata Alam
53	TBKP	: Tanah Bangunan Kantor Pemerintah
54	TM/W/B	: Tanah Mess/Wisma/Bungalow
55	TPJ/PK	: Tanah Pos Jaga/Pondok Kerja
56	TRNG.I	: Tanah Rumah Negara Gol.I
57	TRNG.II	: Tanah Rumah Negara Gol.II
58	TRNG.III	: Tanah Rumah Negara Gol.III
59	UPT	: Unit Pelaksana Teknis

RINGKASAN EKSEKUTIF

Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem merupakan unit Eselon I (satu) di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan konservasi sumber daya alam dan ekosistemnya. Dalam melaksanakan tugasnya Ditjen KSDAE menyelenggarakan fungsi perumusan, pelaksanaan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan evaluasi serta pelaksanaan administrasi Ditjen KSDAE. Dalam menjalankan fungsinya Ditjen KSDAE mempunyai 6 (enam) Eselon II (dua) yang terdiri atas :

1. Sekretariat Direktorat Jenderal;
2. Direktorat Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam;
3. Direktorat Kawasan Konservasi;
4. Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati;
5. Direktorat Pemanfaatan Jasa Lingkungan Hutan Konservasi; dan
6. Direktorat Bina Pengelolaan Ekosistem Esensial.

Sampai dengan tahun 2016, kawasan konservasi daratan dan laut mempunyai luas 27.257.128,20 ha dengan total jumlah kawasannya 556 (lima ratus lima puluh enam) unit. Meliputi 54 (lima puluh empat) unit Taman Nasional, 219 (dua ratus Sembilan belas) unit Cagar Alam, 118 (seratus delapan belas) unit Taman Wisata Alam, 72 (tujuh puluh dua) unit Taman Suaka Margasatwa, 28 (dua puluh delapan) unit Taman Hutan Raya (Tahura), 11 (sebelas) unit Taman Buru dan 54 (lima puluh empat) unit merupakan Kawasan Suaka Alam-Kawasan Pelestarian Alam (KSA-KPA).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor: 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui Direktorat Jenderal KSDAE diamanahkan untuk mengelola seluruh kawasan konservasi secara efisien dan lestari melalui pembangunan Kesatuan Pengelolaan Hutan Konservasi (KPHK). Sampai dengan tahun 2016, jumlah kawasan konservasi yang telah ditetapkan sebagai KPHK sebanyak 99 (sembilan puluh sembilan) Unit yang terdiri dari 38 (tiga puluh delapan) Taman Nasional dan 61 (enam puluh satu) Non Taman Nasional.

Kegiatan perlindungan hutan untuk kawasan konservasi dengan luas 27,26 juta ha dilaksanakan oleh 2.259 orang Polisi Kehutanan. Dari data tersebut proporsi tenaga pengaman hutan 1 : 12.000 ha, sehingga sangat berat tugas yang diemban setiap petugas pengaman hutan sehingga perlu ada penambahan tenaga pengamanan.

Hutan sebagai penyedia keanekaragaman hayati tertinggi tidak hanya menyimpan sumber daya alam berupa kayu tetapi juga memiliki peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan. Fungsi pengawetan dan pemanfaatan keanekaragaman hayati tidak terlepas dari peran lembaga konservasi dalam menjalankan fungsi konservasi dan ekologi sekaligus mendorong pengembangan perekonomian masyarakat. Sampai tahun 2016, terdapat 68 (enam puluh delapan) unit lembaga konservasi, dan dalam pelaksanaannya dikelola bersama mitra. Sedangkan unit penangkaran tumbuhan dan satwa liar sampai dengan tahun 2016 sebanyak 999 (sembilan ratus sembilan puluh sembilan) unit. Perdagangan ke luar negeri/eksport satwa dan tumbuhan liar dari alam menghasilkan devisa sebesar Rp. 6,55 Triliun

dimana kontribusi nilai ekspor dari satwa menghasilkan perkiraan devisa sebesar Rp. 4,65 Triliun dan kontribusi dari nilai beberapa jenis tumbuhan menghasilkan perkiraan devisa sebesar Rp. 1,90 Triliun. Sedangkan PNPB dari menangkap/ mengambil/ mengangkut tumbuhan dan satwa liar tahun 2016 sebesar Rp. 15,51 M.

Target jangka menengah Kawasan Ekosistem Esensial tahun 2015-2019 yaitu jumlah Kawasan Ekosistem Esensial (KEE) yang memiliki lembaga yang difasilitasi pembentukannya sebanyak 48 (empat puluh delapan) KEE yang terdiri dari 6 (enam) Kawasan Karst, 6 (enam) Kawasan Mangrove, 6 (enam) Koridor, 30 (tiga puluh) Taman Kehati dengan target jumlah koleksi sebanyak 300 (tiga ratus) spesies termasuk spesies local/ endemik/ langka/ terancam punah yang diupayakan konservasinya di Taman Kehati.

Pada tahun 2016 telah tercapai pembentukan kelembagaan KEE sebanyak 8 (delapan) kelembagaan KEE yaitu terdiri dari 4 (empat) KEE Taman Kehati, 1 (satu) KEE Mangrove, 2 (dua) KEE Koridor dan 1 (satu) KEE Areal Bernilai Konservasi Tinggi. Sedangkan jumlah koleksi species local/ endemik/ langka/ terancam punah telah terkoleksi sebanyak 43 (empat puluh tiga) jenis tumbuhan penting yang tersebar di 3 (tiga) KEE Taman Kehati.

Direktorat Jenderal KSDAE yang mengelola kawasan konservasi mempunyai PNPB tahun 2016 sejumlah Rp. 157,36 Milyar yang diperoleh dari berbagai jenis pungutan. PNPB (fungsional dan umum) yang terbesar berasal dari pungutan masuk objek wisata alam sebesar Rp. 132,35 Milyar. Pada tahun 2016, terjadi peningkatan PNPB Ditjen KSDAE dibanding tahun sebelumnya sebesar 11,84%. Peningkatan PNPB bidang jasa lingkungan dan wisata alam diupayakan dengan menarik minat investasi dan jumlah pengunjung. Salah satu upaya yang dilakukan melalui IUPSWA dan IUPJWA serta IUPA dan IUPEA. Jumlah IUPSWA sampai tahun 2016 sebanyak 44 (empat puluh empat) unit perusahaan pemegang ijin IUPSWA dengan lokus terbanyak di kawasan Taman Wisata Alam. Adapun data jumlah pengunjung kawasan konservasi baik Taman Nasional, Taman Wisata Alam, dan Taman Buru pada tahun 2016 sebesar 6,92 juta orang cenderung meningkat dibanding tahun 2015, dimana pengunjung terbesar di Taman Wisata Alam sebesar 4,78 juta orang.

EXECUTIVE SUMMARY

The Directorate General of Natural Resources Conservation and Ecosystem is an Echelon I unit (one) in the Ministry of Environment and Forestry which has the task of formulating and implementing policies in the management of conservation of natural resources and its ecosystem. In performing its duties the Directorate General of KSDAE functions the formulation, implementation, compilation of norms, standards, procedures, and criteria, providing technical guidance and evaluation of the implementation of the Directorate General of KSDAE. In carrying out its functions the Directorate General of KSDAE has 6 (six) Echelon II (two) consisting of:

- 1. Secretariat of the Directorate General;*
- 2. Directorate of Nature Conservation and Information Management;*
- 3. Directorate of Conservation Area;*
- 4. Directorate of Biodiversity Conservation;*
- 5. Directorate of Utilization of Environmental Services of Conservation Forest; and*
- 6. Directorate of Management of Essential Ecosystems.*

Until 2016, land and marine conservation areas have an area of 27,257,128.20 ha with a total area of 556 (five hundred fifty six) units. Includes 54 (fifty four) units of the National Park, 219 (two hundred nineteen) units of Nature Reserve, 118 (one hundred and eighteen) units of Nature Tourism Park, 72 (seventy two) units of Wildlife Park, 28 (twenty eight) Units of Taman Hutan Raya (Tahura), 11 (eleven) units of Buru Park and 54 (fifty four) units are KSA-KPA.

Based on Law No. 41 of 1999 on Forestry, the Ministry of Environment and Forestry through the Directorate General of KSDAE is mandated to manage all conservation areas efficiently and sustainably through the development of Conservation Forest Management Units (KPHK). Up to 2016, the number of conservation areas designated as KPHK is 99 (ninety nine) Units consisting of 38 (thirty eight) National Parks and 61 (sixty one) Non National Parks.

Forest protection activities for conservation areas with an area of 27.26 million ha were implemented by 2,259 Forest Police officers. From the data, the proportion of forest protection workers is 1: 12,000 ha, so it is very heavy duty that every forest security officer so that there need to be additional security personnel.

Forests as the highest provider of biodiversity not only save natural resources in the form of wood but also have an important role in various aspects of life. The function of preservation and utilization of biodiversity can not be separated from the role of conservation institutions in carrying out the conservation and ecological functions as well as encourage the development of the community's economy. Until 2016, there are 68 (sixty eight) units of conservation agencies, and in its implementation managed with partners. While the plant and wildlife breeding units until the year 2016 as much as 999 (nine hundred ninety nine) units. Foreign trade / exports of wild animals and plants from the wild produce foreign exchange of Rp. 6.55 Trillions where the contribution of export value from animals resulted in an estimated foreign exchange of Rp. 4.65 trillion and the contribution of the value of several types of plants yields an estimated foreign exchange of Rp. 1.90 trillion. While PNPB from capture / take / transport plants and wildlife in 2016 of Rp. 15,51 M.

The medium-term target of the Central Ecosystem Regions 2015-2019 is the number of Essential Ecosystems (KEE) which have institutions facilitated by 48 (forty-eight) KEE units consisting of 6 (six) Karst Regions, 6 (six) Mangroves, 6 (Six) corridors, 30 (thirty) Taman Kehati with a target collection of 300 (three hundred) species including local / endemic / endangered / endangered species conservation efforts in Taman Kehati.

In 2016, the KEE institutionalization has been established for 8 (eight) KEE institutes consisting of 4 (four) KEE Taman Kehati, 1 (one) KEE Mangrove, 2 (two) KEE Corridor and 1 (one) KEE High Conservation Value Area. While the number of collections of local species / endemic / rare / endangered has been collected as many as 43 (forty three) important plant species spread in 3 (three) KEE Taman Kehati.

The Directorate General of KSDAE that manages the conservation area has a total of Rp. 157.36 billion obtained from various types of charges. PNPB (functional and general) the largest comes from the entrance fee of natural attractions of Rp. 132.35 Billion. In 2016, an increase in PNPB Directorate Generale of KSDAE compared to the previous year by 11.84%. Increased PNPB in the area of environmental services and natural tourism is pursued by attracting investment interest and the number of visitors. One effort is made through IUPSWA and IUPJWA and IUPA and IUPEA. The number of IUPSWA until 2016 is 44 (forty four) units of IUPSWA license holders with the most locus in the area of Nature Park. The data on the number of visitors of the conservation area of the National Park, Nature Park and Buru Garden in 2016 amounted to 6.92 million people tends to increase compared to 2015, where the largest visitor in Taman Wisata Alam is 4.78 million people.

Direktorat Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam



Cagar Alam
219



Suaka Margasatwa
72



Taman Wisata Alam
118

2016



Taman Buru
11



Taman Hutan Raya
28



Taman Nasional
54



KSA / KPA
54

I. BIDANG PEMOLAAN DAN INFORMASI KONSERVASI ALAM

Kawasan Konservasi yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistemnya sampai dengan Tahun 2016 adalah 27,26 juta hektar. Pada tahun 2016 ada 3 (tiga) Kawasan Konservasi yang ditetapkan sebagai Taman Nasional yaitu Taman Nasional Gunung Maras, Taman Nasional Zamrud dan Taman Nasional Gandang Dewata. Kawasan-kawasan tersebut semula berstatus sebagai KSA/KPA.

Luasan dan jumlah Kawasan Konservasi adalah angka yang dinamis dan mungkin berubah. Hal ini dikarenakan adanya proses perubahan fungsi kawasan juga proses deliniasi/interpretasi batas-batas kawasan yang masih terus berlangsung hingga saat ini. Rekapitulasi luas dan jumlah Kawasan Konservasi yang tersaji pada tabel merupakan hasil penghitungan yang telah disepakati antara Ditjen KSDA dan Ditjen PKTL pada pertemuan terakhir bulan September 2016 yang disampaikan juga sebagai bahan pelaporan pada Program Nasional Kebijakan Satu Peta berdasarkan Peraturan Presiden RI No. 9 tahun 2016.

Terkait dengan penataan pengelolaan kawasan konservasi, sampai tahun 2016 terdapat 49 (empat puluh sembilan) unit Taman Nasional yang sudah melakukan penataan zonasi kawasan yang disahkan dengan SK Direktur Jenderal. Sedangkan Kawasan Konservasi Non Taman Nasional yang telah disahkan Blok Pengelolaannya sebanyak 121 (seratus dua puluh satu) unit.

I. DIVISION DESIGNATION AND INFORMATION OF NATURE CONSERVATION

As of 2016, Directorate General of Ecosystem And Natural Resources Conservation manages 27.26 million hectares of Conservation Areas. Three conservation areas were appointed as National Park in 2016 (Gunung Maras NP, Zamrud NP, and Gandang Dewata NP).

The number and the extent of conservation areas might change because of functional shift process in conservation areas and also the continuous process of borders delineation/interpretation in conservation areas. The data shown below is as agreed by the Directorate General of Ecosystem And Natural Resources Conservation and the Directorate General of Forestry Planning for One Map Policy report on the latest meeting in September 2016 and also delivered as report materials on One Map Policy National Program according to Republic of Indonesia Presidential Regulations No.9 2016.

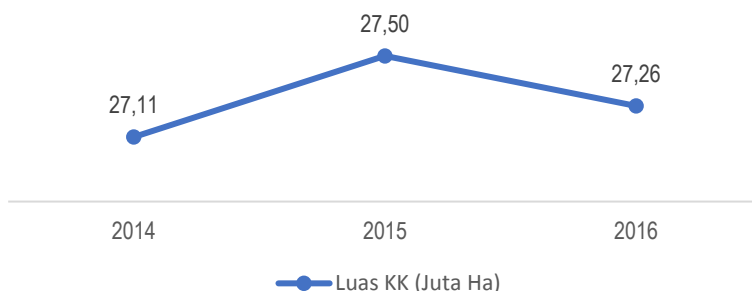
Up until 2016, 49 units of National Park had already completed their zoning arrangement, while 121 units of other conservation area (non-National Park) had already got its Management Block approved.

In 2016 the numbers of protected areas that have been established as Conservation Forest Management Unit (KPHK) were 49 units, thus by the the end of 2016 totally 99 units of protected area were established as KPHK all over Indonesia with 61 units in non-national park conservation area and 38 units in National Park.

Pada tahun 2016 telah diterbitkan SK Penetapan untuk 49 (empat puluh sembilan) unit Kesatuan Pengelolaan Hutan Konservasi (KPHK) Non Taman Nasional. Dengan demikian sampai dengan akhir tahun 2016 total jumlah kawasan konservasi yang telah ditetapkan sebagai KPHK sebanyak 99 (sembilan puluh sembilan) Unit, yang terdiri dari 61 (dua puluh satu) KPHK Non Taman Nasional, 38 (tiga puluh delapan) Unit KPHK Taman Nasional.

Pemanfaatan Kawasan Strategis terkait dengan perjanjian kerjasama dari target sebanyak 20 (dua puluh) dokumen Perjanjian Kerjasama tahun 2016, sampai dengan akhir bulan Desember 2016 Sub Direktorat Pemanfaatan Kawasan Strategis menerima sebanyak 104 (seratus empat) permohonan kerjasama dan telah selesai pada tahap penandatanganan Naskah Perjanjian Kerjasama sebanyak 38 (tiga puluh delapan) dokumen perjanjian kerjasama atau 190% dari target, Rekapitulasi Perkembangan Proses Permohonan Kerjasama Penyelenggaraan KSA dan KPA Tahun 2016 seperti terlihat pada Tabel 6.

The utilization of the Strategic Area was related to the cooperation agreement from the target of 20 (twenty) documents of Cooperation Agreement in 2016, Until the end of December 2016 Sub Directorate of Strategic Area Utilization receives 104 cooperation request and had signed 38 Cooperation Agreement Documents or 190% of the target, Recapitulation of Progress of KSA and KPA Procurement in 2016 is as follows in Table 6.



Gambar 1. Luas Kawasan Konservasi Sampai Dengan Tahun 2016

Figure 1. Area of Conservation Areas Up To 2016

Tabel 1. Luas Kawasan Konservasi Menurut Provinsi Sampai Tahun 2016

No	Provinsi	Fungsi Kawasan	Luas (Ha)
1.	Aceh	CA Janthoi	15.459,68
		CA Serbojadi	316,05
		SM Rawa Singkil	81.990,94
		TWAL Kepulauan Banyak	229.235,14
		TWAL Pulau Weh	5.339,92
		THR Pocut Meurah Intan/Cut Nyak Dhien	6.255,56
		TB Lingga Isaq	86.796,07
		Jumlah	425.393,36
2.	Sumatera Utara	CA Aek Liang Balik	0,36
		CA Batu Gajah	0,89
		CA Batu Ginurit	0,48
		CA Dolok Saut	126,99
		CA Dolok Sibual-Buali	5.017,70
		CA Dolok Sipirok	7.220,15
		CA Dolok Tinggi Raja	203,09
		CA Martelu Purba	205,02
		CA Sibolangit	109,44
		SM Barumon	40.062,16
		SM Dolok Surungan	21.540,34
		SM Karang Gading Langkat Timur Laut	13.669,82
		SM Siranggas	5.631,78
		TN Batang Gadis	72.874,61
		TN Gunung Leuser	833.644,41
		THR Bukit Barisan	39.982,58
		TWA Deleng Lancuk	472,55
		TWA Holiday Resort	2.102,85
		TWA Lau Debuk Debuk	8,15
		TWA Sibolangit	23,09
		TWA Sicike-Cike	532,52
		TWA Sijaba Hutaginjang	417,00
		TB Pulau Pini	8.365,90
		KSA/KPA Lubuk Raya	2.985,76
		KSA/KPA Sei Ledong	799,48
		Jumlah	1.055.997,10
3.	Sumatera Barat	CA Baringin sati	0,06
		CA Batang Pangean II	33.834,62
		CA Lembah Anai	384,44
		CA Lembah Harau	252,62
		CA Rimbo Panti	886,17

No	Provinsi	Fungsi Kawasan	Luas (Ha)
		CA Batang Palupuh	3,40
		TN Siberut	177.880,53
		THR Dr. Mohammad Hatta	12.100,00
		TWA Lembah Harau	32,13
		TWA Mega Mendung	7,76
		TWA Rimbo Panti	2.320,51
		KSA/KPA Air Putih	10.127,45
		KSA/KPA Gunung Marapi	8.011,20
		KSA/KPA Saibi Sarabua	3.250,68
		KSA/KPA Barisan, Arau Hilir, dan Air Tarusan (CA)	95.045,56
		KSA/KPA Batang Pangean I (CA)	14.280,76
		KSA/KPA Gunung Sago (CA)	5.268,84
		KSA/KPA Malampah Alahan Panjang (CA)	39.221,50
		KSA/KPA Maninjau Utara Selatan (CA)	21.900,80
		KSA/KPA Singgalang Tandikat (CA)	9.806,59
		KSA/KPA Pagai Selatan (SM)	2.808,47
		Jumlah	437.424,09
4.	Riau	CA Bukit Bungkok	14.151,75
		CA Pulau Berkeh	7.296,17
		SM Balai Raja	15.339,70
		SM Bukit Batu	21.649,67
		SM Bukit Rimbang Bukit Baling	142.186,82
		SM Giam Siak Kecil	78.216,77
		SM Kerumutan	94.160,82
		SM PLG Sibanga	5.729,75
		SM Tasik Belat	2.420,77
		SM Tasik Tanjung Padang	5.096,34
		TWA Sungai Dumai	3.566,70
		THR Sultan Syarif Kasim/Minas	6.451,80
		TN Bukit Tiga Puluh	144.993,55
		TN Tesso Nilo	81.668,34
		TN Zambrut	31.480,00
		KSA/KPA Buluh Cina	972,58
		KSA/KPA Mahato	1.353,99
		Jumlah	656.735,53
5.	Kepulauan Riau	TWA Muka Kuning	902,39
		TB Pulau Rempang	10.178,65
		KSA/KPA Gunung Kijang	462,94
		KSA/KPA Gunung Lengkuas	689,16
		KSA/KPA Sungai Pulai	71,84

No	Provinsi	Fungsi Kawasan	Luas (Ha)
		Jumlah	12.304,98
6.	Jambi	CA Durian Luncuk I	70,41
		CA Durian Luncuk II	41,32
		CA Hutan Bakau Pantai Timur	4.875,58
		CA Sungai Batara	660,33
		TWA Bukit Sari	417,24
		THR Sultan Thaha Syaifuddin	15.924,83
		TRH Sekitar Tanjung/Orang Kayo Hitam	4.650,00
		TN Berbak	159.778,34
		TN Bukit Dua Belas	54.791,98
		TN Kerinci Seblat	1.359.336,86
		KSA/KPA Buluh Hitam/ Pasir Mayang Danau Bangko (CA)	454,39
		KSA/KPA Cempaka/ Tabir Kejasung (CA)	713,99
		Jumlah	1.601.715,26
7.	Bengkulu	CA Air Alas	47,37
		CA Air Ketebat Danau Tes	2.729,42
		CA Air Rami I/II	307,06
		CA Air Seblat	99,62
		CA Danau Dusun Besar	612,39
		CA Danau Menghijau	154,37
		CA Kioyo	768,28
		CA Muko-muko	506,28
		CA Pagar Gunung I-II	8,24
		CA Pagar Gunung III-IV-V	0,62
		CA Pasar Ngalam	231,56
		CA Pasar Seluma	173,30
		CA Pasar Talo	299,34
		CA S. Baheuvo & CA Teluk Klowe	1.437,00
		CA Taba Penanjung I-II	3,75
		CA Talang Ulu I-II	0,61
		CA Tanjung Laksaha	363,00
		CA Teluk Klowe	7.271,00
		CA Despatah	0,26
		CA Cawang	0,22
		CA Danau Tes	3.230,00
		CA Manna	1,50
		TWA Air Hitam	295,31
		TWA Air Seblat	7.774,80

No	Provinsi	Fungsi Kawasan	Luas (Ha)
		TWA Bukit Kaba	14.693,10
		TWA Lubuk Tapi Kayu Ajaran	11,28
		TWA Pantai Panjang dan P. Baai	1.176,27
		TWA Way Hawang	78,38
		TB Gunung Nanu'ua	7.814,26
		TB Semidang Bukit Kabu	9.239,51
		THR Bukit Rabang - Gluguran	588,99
		THR Rajo Lelo (Pungguk Menakat)	1.165,00
		Jumlah	61.082,09
8.	Sumatera Selatan	SM Bentayan	23.684,91
		SM Dangku	48.098,49
		SM Gunung Raya	45.340,15
		SM Isau-isau Pasemah	16.826,49
		SM Padang Sugihan	88.208,72
		SM Gumai Pasemah	45.883,00
		TWA Punti Kayu	50,50
		TWA Bukit Serele/PLG	210,00
		TN Sembilang	269.090,37
		KSA/KPA Gumai Tebing Tinggi	48.176,95
		KSA/KPA PLG KH Isau-isau	173,70
		Jumlah	585.743,29
9.	Kepulauan Bangka Belitung	TN Gunung Maras	16.806,91
		Gunung Menumbing	3.339,90
		Jering Menduyung	3.749,00
		Gunung Lalang (CA)	2.559,69
		Gunung Permisan (CA)	3.157,72
		Gunung Mangkol (TWA)	6.021,12
		Jumlah	35.634,35
10.	Lampung	CA Pulau Krakatau	2.538,30
		CAL Bukit Barisan Selatan	715,03
		CAL Pulau Anak Krakatau	10.990,80
		THR Wan Abdul Rahman	21.976,78
		TN Bukit Barisan Selatan	330.532,05
		TN Way Kambas	129.322,78
		Rawa Kandis	1.382,87
		Jumlah	497.458,61
11.	DKI Jakarta	CA Pulau Bokor	18,46
		SM Muara Angke	19,80
		SM Pulau Rambut	45,30
		TWA Angke Kapuk	110,53

No	Provinsi	Fungsi Kawasan	Luas (Ha)
		TNL Kepulauan Seribu	113.855,50
		Jumlah	114.049,58
12.	Banten	CA Gunung Tukung Gede	1.540,19
		CA Pulau Dua	31,44
		CA Rawa Danau	3.585,93
		TWA Pulau Sangiang	247,29
		TWAL Pulau Sangiang	638,96
		THR Banten	1.615,93
		TN Ujung Kulon	112.174,58
		Jumlah	119.834,32
13.	Jawa Barat	CA Bojong Larang Jayanti	735,41
		CA Cadas Malang	18,64
		CA Cibanteng	467,54
		CA Cigenteng Cipanyi	40,63
		CA Dungus Iwul	9,21
		CA Gunung Burangrang	3.270,11
		CA Gunung Jagat	135,37
		CA Gunung Papandayan	7.719,77
		CA Gunung Simpang	14.983,11
		CA Gunung Tangkuban Perahu	1.219,57
		CA Gunung Tilu	7.574,23
		CA Junghuhn	0,69
		CA Kawah Kamojang	8.235,80
		CA Leuweung Sancang	2.361,99
		CA Malabar	29,33
		CA Nusa Gede Panjala	8,76
		CA Pananjung Pangandaran	481,93
		CA Sukawayana	33,03
		CA Talaga Bodas	277,00
		CA Tangkuban Perahu - Pelabuhan Ratu	12,07
		CA Telaga Patengan	124,48
		CA Telaga Warna	295,56
		CA Yanlapa	35,79
		CAL Leuweung Sancang	1.028,70
		CAL Pananjung Pangandaran	390,93
		CA Takokak	50,00
		SM Cikepuh	8.270,40
		SM Gunung Sawal	5.647,60
		SML Sindangkerta	86,51
		TWA Cimanggu	159,14

No	Provinsi	Fungsi Kawasan	Luas (Ha)
		TWA Gunung Guntur	267,92
		TWA Gunung Pancar	413,50
		TWA Gunung Papandayan	214,62
		TWA Gunung Tampomas	1.024,23
		TWA Jember	52,30
		TWA Kawah Gunung Tangkuban Perahu	348,76
		TWA Kawah Kamojang	542,44
		TWA Linggarjati	9,04
		TWA Pananjung Pangandaran	35,66
		TWA Sukawayana	21,41
		TWA Talaga Bodas	25,87
		TWA Telaga Patengan	63,65
		TWA Telaga Warna	4,75
		TB Masigit Kareumbi	12.613,17
		THR Gunung Palasari-Gunung Kunci	35,31
		THR Ir. H. Juanda	510,79
		THR Pancoran Mas	7,00
		TN Gunung Ciremai	15.037,55
		TN Gunung Gede Pangrango	24.614,01
		TN Gunung Halimun Salak	75.536,77
		Jumlah	195.082,01
14.	Jawa Tengah	CA Bantarbolang	24,56
		CA Bekutuk	25,52
		CA Cabak	30,14
		CA Curug Bengkawah	2,53
		CA Donoloyo	9,43
		CA Gebugan	1,85
		CA Gunung Butak	48,19
		CA Gunung Celering	1.365,91
		CA Jatinegara	6,77
		CA Karang Bolong	0,01
		CA Kecubung Ulo Lanang	84,59
		CA Keling I	8,73
		CA Keling II/III	57,72
		CA Kembang	1,77
		CA Moga	3,95
		CA Nusakambangan Barat	666,69
		CA Nusakambangan Timur	214,04
		CA Pager Wunung Darupono	34,55
		CA Pantodomas	4,30

No	Provinsi	Fungsi Kawasan	Luas (Ha)
		CA Peson Subah I	9,86
		CA Peson Subah II	10,77
		CA Pringombo I-II	65,69
		CA Sepakung	10,67
		CA Telaga Ranjeng	56,74
		CA Telogo Dringo	29,09
		CA Telogo Sumurup	20,28
		CA Wijaya Kusuma	0,04
		CA Guci	2,00
		SM Gunung Tunggangan	104,33
		TWA Grojogan Sewu	62,93
		TWA Gunung Selok	118,44
		TWA Telogo Warno/ Telogo Pengilon	36,49
		TWA Sumber Semen	17,10
		TWA Guci	2,00
		THR KGPA A Mangkunegoro I - Ngargoyoso	254,36
		TN Gunung Merbabu	5.923,50
		TNL Karimun Jawa	123.388,56
		Jumlah	132.704,10
15.	DI Yogyakarta	CA Gunung Batu Gamping	0,04
		CA Mangunan/ Imogiri	12,06
		SM Paliyan	443,80
		SM Sermo	188,57
		TWA Gunung Batu Gamping	1,01
		THR Bunder	627,39
		TN Gunung Merapi	6.727,69
		Jumlah	8.000,57
16.	Jawa Timur	CA Besowo Gadungan	6,11
		CA Ceding	4,39
		CA Curah Manis Sempolan I-VIII	17,66
		CA Gunung Abang	51,05
		CA Gunung Picis	35,02
		CA Gunung Sigogor	196,70
		CA Janggangan Rogojampi I	5,06
		CA Janggangan Rogojampi II	2,54
		CA Kawah Ijen Merapi Ungup Ungup	1.656,43
		CA Manggis Gadungan	13,61
		CA Pancur Ijen I	2,01
		CA Pancur Ijen II	1,96
		CA Pulau Noko	49,80

No	Provinsi	Fungsi Kawasan	Luas (Ha)
		CA Pulau Nusa	3,25
		CA Pulau Sempu	998,33
		CA Saobi	506,35
		CA Sungai Kolbu Iyang Plateau	19,12
		CA Watangan Puger	4,21
		CA Pulau Bawean	725,00
		CA Goa Ngirip	3,00
		CA Pulau Nusa Barong	6.100,00
		SM Dataran Tinggi Iyang	13.804,28
		SM Pulau Bawean	4.580,88
		TWA Kawah Ijen Merapi Ungup Ungup	92,00
		TWA Gunung Baung	244,34
		TWA Tretes	19,23
		THR R. Soeryo	28.134,23
		TN Alas Purwo	45.003,94
		TN Baluran	30.182,82
		TN Bromo Tengger Semeru	50.242,77
		TN Meru Betiri	53.758,02
		Jumlah	236.464,11
17.	Bali	CA Batukahu I	830,99
		CA Batukahu II	579,42
		CA Batukahu III	400,29
		TWA Danau Buyan - Danau Tamblingan	1.885,69
		TWA Gunung Batur Bukit Payang	2.136,92
		TWA Panelokan	590,90
		TWA Sangeh	15,32
		THR Ngurah Rai	1.156,43
		TN Bali Barat	15.105,75
		Jumlah	22.701,71
18.	Nusa Tenggara Barat	CA Pedauh	523,54
		CA Pulau Sangiang	8.140,76
		CA Toffo Kota Lambu	3.447,24
		TWA Bangko Bangko	2.367,35
		TWA Danau Rawa Taliwang	562,37
		TWA Gunung Tunak	1.273,14
		TWA Kerandangan	400,65
		TWA Madapangga	255,46
		TWA Pelangan	125,29
		TWA Semongkat	97,27
		TWA Suranadi	62,78

No	Provinsi	Fungsi Kawasan	Luas (Ha)
		TWA Tanjung Tamba	1.007,86
		TWAL Pulau Moyo	6.754,16
		TWAL Pulau Satonda	2.795,49
		TB Pulau Moyo	26.121,11
		THR Nuraksa	2.797,73
		TN Gunung Rinjani	39.049,32
		TN Gunung Tambora	80.382,95
		KSA/KPA Jereweh	4.105,64
		KSA/KPA Pulau Panjang (CA)	1.720,03
		Jumlah	181.990,14
19.	Nusa Tenggara Timur	CA Gunung Mutis	12.668,02
		CA Hutan Bakau Maubesi	3.269,69
		CA Kemang Boleng I	279,41
		CA Kemang Boleng II	565,29
		CA Ndeta Kelikima	1.002,19
		CA Riung	429,32
		CA Wae Wuul	1.497,24
		CA Watu Ata	5.067,33
		CA Wolo Tado	4.211,71
		SM Ale Aisio	5.605,13
		SM Danau Tuadale	985,95
		SM Harlu	2.341,30
		SM Kateri	4.674,40
		SM Perhatu	472,02
		TWA Baumata	37,40
		TWA Bipolo	318,35
		TWA Camplong	734,76
		TWA Egon Ilimedo	1.857,56
		TWA Manipo	2.392,23
		TWA Pulau Batang	352,89
		TWA Pulau Besar	3.369,34
		TWA Pulau Lapang	262,22
		TWA Pulau Rusa	1.382,61
		TWA Ruteng	33.819,44
		TWA Tuti Adagae	5.823,15
		TWAL Gugus Pulau Teluk Maumere	70.548,20
		TWAL Teluk Kupang	66.138,00
		TWAL Tujuh Belas Pulau	7.392,31
		TB Bena	2.054,40
		TB Pulau Ndana	1.327,79

No	Provinsi	Fungsi Kawasan	Luas (Ha)
		THR Prof. Ir. Herman Johannes	2.007,03
		TN Kelimutu	5.451,21
		TN Komodo	182.839,39
		TN Laiwangi Wanggameti	43.016,00
		TN Manupeu Tanah Daru	51.517,55
		Jumlah	525.710,83
20.	Kalimantan Barat	CA Gunung Raya Pasi	3.176,46
		CA Lo Pat Foen Pi	7,95
		CA Mandor	2.880,78
		CA Muara Kendawangan	148.042,43
		CA Nyiut Penrissen	91.827,90
		CA Karimata	77.000,00
		TWA Asuansang	4.850,31
		TWA Baning	212,27
		TWA Bukit Kelam	1.127,98
		TWA Gunung Dungan	1.678,00
		TWA Gunung Melintang	22.193,84
		TWA Sungai Liku	631,14
		TWA Tanjung Belimbing	1.066,36
		TN Betung Kerihun	816.297,90
		TN Bukit Baka Bukit Raya	238.626,96
		TN Danau Sentarum	127.485,90
		TN Gunung Palung	108.141,21
		Jumlah	1.645.247,41
21.	Kalimantan Tengah	CA Bukit Sapat Hawung	182.394,50
		CA Bukit Tangkiling	725,97
		CA Pararawen	5.925,28
		SM Lamandau	61.610,87
		TWA Tanjung Keluang	2.621,24
		TWA Bukit Tangkiling	533,00
		THR Lapak Jaru	4.119,00
		TN Sebangau	595.000,28
		TN Tanjung Puting	514.040,00
		KSA/KPA Ex PLG I	1.759,65
		KSA/KPA Ex PLG II	10.601,81
		KSA/KPA Ex PLG III	124.274,02
		KSA/KPA Ex PLG IV	78,53
		KSA/KPA Ex PLG V	86.581,74
		KSA/KPA Sungai Sebangau	7.618,83
		Jumlah	1.597.884,71

No	Provinsi	Fungsi Kawasan	Luas (Ha)
22.	Kalimantan Selatan	CA Gunung Kentawan	241,02
		CA Sungai Bulan dan Sungai Lulan	3.121,90
		CA Teluk Kelumpang, Selat Laut dan Selat Sebuku	59.683,00
		CA Teluk Pamukan	21.620,15
		SM Kuala Lupak	3.499,28
		SM Pleihari Tanah Laut	6.886,83
		SM Pulau Kaget	293,15
		TWA Pleihari Tanah Laut	1.407,29
		TWA Pulau Bakut	15,61
		TWA Pulau Kembang	84,12
		THR Sultan Adam	110.211,52
		KSA/KPA Asam-asam	514,38
		KSA/KPA Gosong Tanjung Selatan	293,98
		KSA/KPA Kep Sekitar Kalsel 19 Pulau	2.017,15
		KSA/KPA Tanjung Sakarambut-Kehidupan-S.Sebati	828,52
		KSA/KPA Pulau Kalambau	1.455,34
KSA/KPA Batu Tunau-Tanjung Pengharapan (CA)	1.263,93		
	Jumlah	213.437,17	
23.	Kalimantan Timur	CA Muara Kaman Sedulang	65.497,02
		CA Padang Luway	4.786,95
		CA Teluk Adang	59.760,89
		CA Teluk Apar	47.048,44
		SML Pulau Semama	103,05
		TWAL Pulau Sangalaki	12,95
		THR Bukit Soeharto	66.995,47
		THR Lati Petangis	3.441,91
		TN Kayan Mentarang	1.275.677,08
		TN Kutai	192.561,12
			Jumlah
24.	Sulawesi Barat	TN Gandang Dewata	189.208,17
		KSA/KPA Calon Tahura Mesawa	935,84
		Jumlah	190.144,01
25.	Sulawesi Selatan	CA Faruhumpenai	91.245,08
		CA Kalaena	109,07
		CA Ponda-ponda	81,41
		SM Komara	4.029,49
		TWA Cani Sirenreng	3.787,66
		TWA Danau Mahalona	2.294,21
		TWA Danau Matano	23.261,81
TWA Danau Towuti	62.286,43		

No	Provinsi	Fungsi Kawasan	Luas (Ha)
		TWA Lejja	1.428,62
		TWA Malino	3.515,49
		TWA Nanggala III	968,58
		TWA Sidrap	285,00
		TB Komara	2.725,33
		THR Abdul Latief/ Sinjai	745,82
		THR Bontobahari	3.537,73
		TN Bantimurung Bulusaraung	43.740,20
		TNL Taka Bonerate	567.150,03
		Jumlah	811.191,97
26.	Gorontalo	CA Mas Popaya Raja	159,85
		CA Panua	36.633,80
		CA Tangale	156,02
		CA Tanjung Panjang	3.326,76
		SM Nantu	51.727,41
		TN Bogani Nani Wartabone	283.437,42
		Jumlah	375.441,25
27.	Sulawesi Utara	CA Gunung Ambang	18.248,54
		CA Gunung Dua Saudara	7.276,32
		CA Gunung Lokon	776,14
		CA Tangkoko Batuangus	3.196,00
		SM Gunung Manembo-nembo	6.187,35
		SM Karakelang	53.395,66
		TWA Batu Angus	653,23
		TWA Batu Putih	652,82
		THR Gunung Tumpa	208,91
		TNL Bunaken	74.035,97
		Jumlah	164.630,95
28.	Sulawesi Tengah	CA Gunung Dako	19.735,76
		CA Gunung Sojol	68.534,59
		CA Gunung Tinombala	35.968,02
		CA Morowali	212.381,90
		CA Pamona	27.228,38
		CA Pangi Binangga	6.148,54
		CA Tanjung Api	3.290,51
		SM Bakiriang	12.312,61
		SM Lombuyan	2.966,37
		SM Pati-pati	3.051,08
		SM Pinjan/ Tanjung Matop	1.759,07
		SM Pulau Dolangan	162,61

No	Provinsi	Fungsi Kawasan	Luas (Ha)
		SM Tanjung Santigi	1.502,00
		TWA Bancea	634,83
		TWA Pulau Pasoso	50,74
		TWA Wera	348,92
		TB Landusa Tomata	4.053,20
		THR Sulawesi Tengah	7.326,21
		TN Lore Lindu	215.519,08
		TNL Kepulauan Togean	365.416,18
		KSA/KPA Pulau Tokobae	904,81
		Jumlah	989.295,40
29.	Sulawesi Tenggara	CA Kakenauwe	831,81
		CA Lamedae	654,15
		CA Napabalano	10,44
		SM Buton Utara	91.842,08
		SM Lambusango	27.630,53
		SM Tanjung Amolengo	625,08
		SM Tanjung Batikolo	3.951,99
		SM Tanjung Peropa	39.733,30
		TWA Mangolo	3.914,45
		TWA Tirta Rimba/ Air Jatuh	474,77
		TWAL Kepulauan Padamarang	36.068,19
		TWAL Teluk Lasolo	73.179,15
		THR Murhum/ Nipa-Nipa	7.863,51
		TN Rawa Aopa Watumohai	106.881,31
		TNL Wakatobi	1.329.602,46
		Jumlah	1.723.263,21
30.	Maluku	CA Bekau Huhun	46.023,28
		CA Pulau Angwarmase	304,30
		CA Pulau Nustaram	2.532,15
		CA Pulau Nuswotar	2.217,52
		CA Tanjung Sial	4.833,88
		CA Pulau Pombo	2,00
		CA Masarate	1.598,00
		SM Pulau Baun	9.846,05
		SM Pulau Kasa	51,83
		SM Pulau Kobror	58.102,40
		SM Pulau Manuk	103,56
		SM Tanimbar	65.807,25
		TWA Gunung Api Banda	716,86
		TWAL Pulau Kasa	65,60

No	Provinsi	Fungsi Kawasan	Luas (Ha)
		TWAL Pulau Marsegu	9.061,09
		TWAL Pulau Pombo	185,86
		TN Manusela	175.168,18
		KSA/KPA Danau Tihu	5.925,06
		KSA/KPA Sungai Niff	1.220,36
		KSA/KPA Masbait	6.872,59
		KSA/KPA Daab (CA)	18.174,94
		KSA/KPA Gunung Sahuwai (CA)	18.395,50
		KSA/KPA Pulau Larat (CA)	4.601,49
		KSA/KPA Tafermaar (CA)	2.983,65
		Jumlah	434.793,43
31.	Maluku Utara	CA Gunung Sibela	38.823,51
		CA Lifamatola	2.079,96
		CA Pulau Seho	1.316,20
		CA Taliabu	9.729,84
		CA Tobalai	3.552,80
		CA Pulau Obi	1.250,00
		TN Aketajawe Lolobata	163.568,05
		Jumlah	220.320,35
32.	Papua Barat	CA Pantai Sausafor	1.215,04
		CA Pegunungan Arfak	83.332,91
		CA Pegunungan Fakfak	33.217,53
		CA Pegunungan Kumawa	129.515,73
		CA Pegunungan Tamrau Selatan	478.165,53
		CA Pegunungan Tamrau Utara	359.288,58
		CA Pegunungan Wondiboy	72.270,60
		CA Pulau Batanta Barat	17.056,51
		CA Pulau Kofiau	2.929,60
		CA Pulau Misool	117.194,18
		CA Pulau Salawati Utara	62.468,98
		CA Pulau Waigeo	201.975,40
		CA Teluk Bintuni	135.360,16
		CA Wagura kote	19.409,76
		CAL Pulau Kofiau	11.378,04
		SM Muhrani-Kaironi	249,09
		SM Pulau Venu	3,97
		SM Sidei Wibain	256,17
		SML Pulau Sabuda dan Pulau Tataruga	16.841,57
		TWA Beriat	12.054,92
		TWA Gunung Meja	462,40

No	Provinsi	Fungsi Kawasan	Luas (Ha)
		TWA Klamono	1.893,40
		TWA Sorong	1.080,37
		TNL Teluk Cenderawasih	1.486.265,24
		Hutan Pendidikan Tuwanwowi	9.091,37
		Jumlah	3.252.977,05
33.	Papua	CA Torobi	2.343,23
		CA Biak Utara	5.662,31
		CA Bupul	83.526,26
		CA Enarotali	281.671,83
		CA Pegunungan Cycloops	31.562,98
		CA Pegunungan Wayland	137.832,24
		CA Pulau Supiori	40.308,36
		CA Tanjung Wiay	4.414,14
		CA Yapen Tengah	112.873,47
		SM Danau Bian	112.265,64
		SM Memberamo Foja	1.770.137,60
		SM Pegunungan Jayawijaya	789.294,36
		SM Pulau Dolok	720.558,18
		SM Pulau Komolon	69.837,97
		SM Pulau Pombo	167,92
		SM Savan	7.683,43
		TWA Nabire	83,20
		TWA Supiori	42.000,00
		TWA Teluk Youtefa	1.814,35
		TN Lorentz	2.360.668,64
		TN Wasur	441.564,11
		KSA/KPA Mapia (TWA)	320,15
		Jumlah	7.016.590,37
		JumlahTotal	27.257.128,20

Sumber : Direktorat Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam , 2016

Tabel 2. Rekapitulasi Luas Kawasan Konservasi Berdasarkan Fungsi Sampai Tahun 2016

No	Fungsi	Jumlah	Luas (Ha)
1	CAGAR ALAM	219	4.083.414,76
2	SUAKA MARGASATWA	72	4.837.484,52
3	TAMAN WISATA ALAM	118	808.857,35
4	TAMAN BURU	11	171.289,39
5	TAMAN HUTAN RAYA	28	350.691,83
6	TAMAN NASIONAL	54	16.406.064,07
7	KSA/KPA	54	599.326,28
TOTAL		556	27.257.128,20

Sumber : Direktorat Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam, 2016

Tabel 3. Penataan Zonasi Taman Nasional Sampai Tahun 2016

No	Unit Kerja	Sk. Penetapan Zonasi		Zonasi	
		Nomor	Tanggal	Jenis	Luas (Ha)
1.	TN. Gunung Leuser (Aceh, Sumatera Utara)	Direktur Jenderal PHKA Nomor SK.35/IV-SET/2014	28 Februari 2014	Inti	857.175,64
				Rimba	66.921,08
				Pemanfaatan	12.431,78
				Tradisional	10.495,03
				Rehabilitasi	143.734,87
				Religi	73,27
				Khusus Wilayah Abu - Abu	1.326,28 2.534,46
2.	TN. Siberut (Sumatera Barat)	SK. Direktur Jenderal PHKA No. SK.32/IV- SET/2015	4 Februari 2015	Inti	46.533,00
				Rimba	99.555,00
				Pemanfaatan	20,00
				Lainnya	44.392,00
3.	TN. Kerinci Seblat (Jambi, Sumatera Barat, Bengkulu dan Sumatera Selatan)	Direktur Jenderal PHKA No.SK. 124/IV- SET/2014	11 Juni 2014	Inti	738.831,440
				Rimba	492.354,280
				Pemanfaatan	22.738,120
				Tradisional	11.606,310
				Rehabilitasi Khusus	108.760,230 15.219,390
4.	TN. Bukit Tigapuluh (Riau dan Jambi)	SK. Direktur Jenderal KSDAE No. 159/KSDAE/Set/K SA.0/6/2016	9 Juni 2016	Inti	55.589,340
				Rimba	75.924,370
				Pemanfaatan	1.701,880
				Tradisional	4.870,490
				Rehabilitasi	3.254,130
				Khusus	2.882,790
5.	TN. Tesso Nilo (Jambi)	SK. Direktur Jenderal PHKA No. SK.154/IV- SET/2015	01 Juni 2015	Inti	11.012,36
				Rimba	22.605,48
				Pemanfaatan	2.607,95
				Lainnya	46.842,21
6.	TN. Berbak (Jambi)	Direktur Jenderal PHKA Nomor SK.113/IV- SET/2014	30 Mei 2014	Inti	80.246,45
				Rimba	44.325,98
				Pemanfaatan	3.563,19
				Rehabilitasi	14.614,38
7.	TN. Bukit Duabelas (Jambi)	Dirjen KSDAE SK.22/IV- 14CBHL/2015	27 Januari 2015	Inti	8.166,63
				Rimba	795,18
				Pemanfaatan	522,85
				Lainnya	12.617,46
8.	TN. Sembilang (Sumatera Selatan)	Direktur Jenderal PHKA No. 111/IV-SET/2011	16 Juni 2011	Inti	±83,361.69
				Rimba	±94,956.59
				Pemanfaatan	±4,117.83
				Tradisional	±5,272.61
				Rehabilitasi	±12,286.67
				Khusus	±2,900.92
9.	TN. Way Kambas (Lampung)	Direktur Jenderal PHKA Nomor SK. 121/IV- SET/2011	27 Juni 2011	Inti	56.731,22
				Rimba	52.501,63
				Konservasi Khusus	9.254,59
				Pemanfaatan Intensif	7.133,29
				Khusus TPU Desa	0,56
				Rantau Jaya Udik II	
10.	TN. Bukit Barisan Selatan	Direktur Jenderal PHKA	25 Maret 2014	Inti	±159,464
				Rimba	±109,874
				Pemanfaatan	±8,550

No	Unit Kerja	Sk. Penetapan Zonasi		Zonasi	
		Nomor	Tanggal	Jenis	Luas (Ha)
	(Bengkulu dan Lampung)	Nomor SK.80/IV-KKBHL/2014		Tradisional	±2,433
				Rehabilitasi	±74,997
				Religi	±4
				Khusus	±189
				Blok Perlindungan	±16.145,75
				Blok Pemanfaatan	±1.135
11.	TN. Ujung Kulon (Banten)	Direktur Jenderal PHKA Nomor SK.100/IV-SET/2011	20 Mei 2011	Inti	28,292.00
				Rimba	45,971.00
				Perlindungan Bahari	42,804.00
				Pemanfaatan	948.00
				Tradisional	2,553.00
				Rehabilitasi	2,195.00
				Religi	169.00
				Khusus	24.00
12.	TN. Gunung Halimun Salak (Jawa Barat dan Banten)	Direktur Jenderal KSDAE Nomor SK.216/KSDAE/PIKA /KSA.0/7/2016	29 Juli 2016	Inti	36.189,33
				Rimba	19.228,40
				Pemanfaatan	15.383,64
				Rehabilitasi	8.952,44
				Khusus	7.230,66
				Budaya	5,93
				Tradisional	708,6
13.	TN. Gunung Gede Pangrango (Jawa Barat)	Direktur Jenderal KSDAE Nomor SK.356/KSDAE/SET/ KSA.0/9/2016	30 September 2016	Inti	10.454,570
				Rimba	6.628,490
				Pemanfaatan	2.745,690
				Rehabilitasi	4.100,210
				Tradisional	297,170
				Khusus	23.670
14.	TN. Gunung Ciremai (Jawa Barat)	SK Direktur Jenderal PHKA No.SK. 87/IV-SET/2015	30 Maret 2015	Inti	6,150.10
				Rimba	3,413.89
				Pemanfaatan	425.71
				Rehabilitasi	5,488.54
				Religi, Budaya dan Sejarah	7.69
				Khusus	14.07
15.	TN. Gunung Merbabu (Jawa Tengah)	SK. Direktur Jenderal PHKA No. SK 264/IV-KKBHL/2014	30 Desember 2014	Inti	461.20
				Rimba	2,600.60
				Pemanfaatan	286.34
				Tradisional	1,173.90
				Rehabilitasi	1,298.50
16.	TN. Gunung Merapi (DI. Yogyakarta dan Jawa Tengah)	Dirjen KSDAE No. SK. 37/KSDAE/SET/KSA. 0/2/2016	11 Februari 2016	Inti	1.041,120
				Rimba	2.980,190
				Pemanfaatan	461,730
				Rehabilitasi	418,420
				Religi, Budaya, dan Sejarah	11,570
				Tradisional	1.504,620
				Khusus	189,880
17.	TN. Bromo Tengger Semeru (Jawa Timur)	SK. KSDAE No. 381/KSDAE/KSA.0/9/2016	30 September 2016	Inti	1.7093,69
				Rimba	27.328,53
				Pemanfaatan	700,98
				Tradisional	3.054,67
				Rehabilitasi	2.019,22

No	Unit Kerja	Sk. Penetapan Zonasi		Zonasi	
		Nomor	Tanggal	Jenis	Luas (Ha)
				Religi, Budaya, dan Sejarah Khusus	5,18
					65,3
18.	TN. Meru Betiri (Jawa Timur)	Direktur Jenderal KSDAE Nomor SK.382/KSDAE/SET/KSA.0/9/2016	30 September 2016	Inti Rimba Pemanfaatan Tradisional Rehabilitasi Khusus	27.368,84 21.313,8 581,9 106,3 2.779,08 476,12
19.	TN. Baluran (Jawa Timur)	Direktur Jenderal KSDAE No. SK.387/KSDAE/SET/KSA.0/9/2016	30 September 2016	Inti Rimba Perlindungan Bahari Pemanfaatan Tradisional Rehabilitasi Khusus	6.920,00 8.843,46 958,7 2.368,84 1.804,82 3.511,52 592,47
20.	TN. Alas Purwo (Jawa Timur)	Direktur Jenderal KSDAE Nomor SK.341/KSDAE-Set/2015	31 Desember 2015	Inti Rimba Rehabilitasi Pemanfaatan Tradisional Khusus	12.254,780 29.946,180 447,310 796,070 481,310 1,150
21.	TN. Bali Barat (B a l i)	SK. Dirjen PHKA No. SK.143/IV-KK/2010	20 September 2010	Inti Rimba Perlindungan Bahari Pemanfaatan Religi, Budaya dan Sejarah Tradisional Khusus	±8.023,220 ±6.174,756 ±221,741 ±4.217,693 ±50,57 ±310,94 ±3,97
22.	TN. Gunung Rinjani (Nusa Tenggara Barat)	Direktur Jenderal KSDAE Nomor SK. 205/KSDAE/SET/KS A.0/7/2016	20 Juli 2016	Inti Rimba Pemanfaatan Budaya dan Sejarah Rehabilitasi Tradisional Khusus	17.110,18 12.751,27 8.946,11 39,77 1.008,74 1.409,72 64,2
23.	TN. Komodo (Nusa Tenggara Timur)	Dirjen PHKA No. SK.21/IV-SET/2012	24 Februari 2012	Inti Rimba Perlindungan Bahari Pemanfaatan Wisata Daratan Pemanfaatan Wisata Bahari Pemanfaatan Tradisional Daratan Pemanfaatan Tradisional Bahari Khusus Pemukiman Khusus Pelagis	34,311.00 22,187.00 36,308.00 824.00 1,584.00 879.00 17,308.00 298.00 59,601.00
24.	TN. Kelimutu (Nusa Tenggara Timur)	SK. Dirjen KSDAE No.363/KSDAE/SET/KSA.0/9/2016	30 September 2016	Inti Rimba Pemanfaatan	1.818,78 560,4 2.776,13

No	Unit Kerja	Sk. Penetapan Zonasi		Zonasi	
		Nomor	Tanggal	Jenis	Luas (Ha)
				Religi Budaya dan Sejarah Khusus	6,98
					9,8
25.	TN. Laiwangi-Wanggameti (Nusa Tenggara Timur)	SK Dirjen PHKA SK.246/IV-SET/2014		Inti Rimba Pemanfaatan Lainnya	13,813.00 25,839.00 836.00 6,526.00
26.	TN. Manupeu-Tanah Daru (Nusa Tenggara Timur)	SK Dirjen PHKA No. 346/KSDAE-Set/2015	31 Desember 2015	Inti Rimba Pemanfaatan Lainnya	9,869.66 34,253.81 768.33 5,236.68
27.	TN. Gunung Palung (Kalimantan Barat)	Direktur Jenderal KSDAE No. SK. 109/KSDAE/Set/KSA. 0/4/2016	11 April 2016	Inti Rimba Pemanfaatan Tradisional Rehabilitasi Religi Khusus	29,520.33 38,329,950 5,523.9 4,433.51 3,068.24 280.68 8,844.390
28.	TN. Betung Kerihun (Kalimantan Barat)	Dirjen PHKA No. SK.120/IV-KK/2009	15 Juli 2009	Inti Rimba Pemanfaatan Lainnya	397,424.40 236,304.88 24,910.64 158,053.48
29.	TN. Danau Sentarum (Kalimantan Barat)	Dirjen KSDAE No.230/IV-SET/2014	20 Nopember 2014	Inti Rimba Pemanfaatan Lainnya	5,132.02 7,053.08 115,856.47 2,898.44
30.	TN. Bukit Baka- Bukit Raya (Kalimantan Barat)	Dirjen PHKA No. SK. 23/IV-SET/2013	29 Januari 2013	Inti Rimba Pemanfaatan Tradisional Religi	±123,229,86 ±74,487,15 ±27,544,55 ±11,052,27 ±10,22
31.	TN. Tanjung Puting (Kalimantan Tengah)	Dirjen PHKA No. SK. 24/IV-SET/2013	29 Januari 2013	Inti Rimba Perlindungan Bahari Pemanfaatan I Pemanfaatan II Tradisional Rehabilitasi Religi dan Budaya Khusus	96,118.00 139,941.00 34,315.45 11,389.00 2,672.00 39,194.00 66,601.00 0.55 24,809.00
32.	TN. Sebangau (Kalimantan Tengah)	Dirjen KSDAE No 261/KSDAE/Set/KSA. 0/9/2016	16 September 2016	Inti Rimba Pemanfaatan Tradisional Rehabilitasi Religi Budaya dan Sejarah Khusus	110.582,2 258.714,29 30.630,53 38.698,27 53.286,96 2.206,05 48.022,7
33.	TN. Kutai (Kalimantan Timur)	Direktur Jenderal PHKA Nomor SK.58/IV-SET/2014	17 Maret 2014	Inti Rimba Pemanfaatan Rehabilitasi	±66.585 ±65.678 ±2.193 ±45.341

No	Unit Kerja	Sk. Penetapan Zonasi		Zonasi	
		Nomor	Tanggal	Jenis	Luas (Ha)
				Khusus	±18.831
34.	TN. Kayan Mentarang (Kalimantan Timur)	SK Dirjen KSDAE SK. 348/KSDAE- Set/2015	31 Desember 2015	Inti Rimba Pemanfaatan Tradisional Khusus	119,445.57 220,781.34 373,404.71 344,415,88 213,649.07
35.	TN. Bogani Nani Wartabone (Sulawesi Utara dan Gorontalo)	Dirjen KSDAE Nomor SK.32/KSDAE/SET/K SA.0/2/2016	9 Februari 2016	Inti Rimba Pemanfaatan Rehabilitasi	175.120,676 74.701,396 23.223,837 8.962,848
36.	TN. Lore Lindu (Sulawesi Tengah)	Dirjen PHKA Nomor SK.105/IV- KKBHL/2015	9 April 2015	Inti Rimba Pemanfaatan Lainnya	111,659.27 82,135.37 9,957.24 11,981.82
37.	TN. Rawa Aopa Watumohai (Sulawesi Tenggara)	Dirjen KSDAE Nomor SK.343/KSDAE/SET/ KSA.0/9/2016	30 September 2016	Inti Rimba Pemanfaatan Tradisional Rehabilitasi Khusus	21,048,02 44,460,51 8,619,85 5,934,35 24,898,6 232,67
38.	TN. Bantimurung Bulusaraung (Sulawesi Selatan)	Dirjen KSDAE Nomor SK.358/KSDAE- SET/2015	31 Desember 2015	Inti Rimba Pemanfaatan Tradisional Lainnya	22,849.73 10,435.84 374.43 4,349.77 10,090.00
39.	TN. Manusela (Maluku)	Dirjen PHKA No. 134/IV-SET/2013	19 April 2013	Inti Rimba Pemanfaatan Tradisional Rehabilitasi Khusus	68,085.93 109,785.25 7,627.03 1,639.58 1,641.78 220.45
40.	TN. Aketajawe Lolobata (Maluku)	Blok Aketajawe : SK Direktur Jenderal PHKA Nomor SK.56/IV- SET/2014	17 Maret 2014	Inti Rimba Pemanfaatan Tradisional Rehabilitasi	30,709,60 37,573,05 2,703,50 2,705,23 3,408,62
		Blok Lolobata : SK Direktur Jenderal PHKA Nomor SK.57/IV- SET/2014	17 Maret 2014	Inti Rimba Pemanfaatan Tradisional Rehabilitasi	50,111.59 14,306.19 7,979.40 14,427.86 2,700.33
41.	TN. Lorentz (Papua)	Dirjen PHKA Nomor SK.92/IV- SET/2013	27 Maret 2013	Inti Rimba Pemanfaatan Khusus Tradisional	466,854.15 987,459.27 383,651.42 432,508.89 84,170.33
42.	TN. Wasur (Papua)	Direktur Jenderal PHKA Nomor SK.256/IV- SET/2011	21 Desember 2011	Inti Rimba Pemanfaatan Religi, Budaya, dan Sejarah Khusus	175.484 201.338 129 2.215 34.664

No	Unit Kerja	Sk. Penetapan Zonasi		Zonasi	
		Nomor	Tanggal	Jenis	Luas (Ha)
43.	TN Kepulauan Seribu	Dirjen KSDAE No. SK.386/KSDAE/SET/KSA.0/9/2016	30 September 2016	Inti	4.416,73
				Pelindungan Bahari	26.822,74
				Pemanfaatan	76.258,53
44.	TN Karimunjawa (Jawa Tengah)	Dirjen PHKA Nomor SK. 28/IV-SET/2012	6 Maret 2012	Inti	444.63
				Rimba	1.451.77
				Pelindungan Bahari	2.599.77
				Pemanfaatan Darat	55.93
				Pemanfaatan Wisata Bahari	2.733.74
				Budidaya Bahari	1.370.73
				Religi, Budaya, dan Sejarah	0.86
				Rehabilitasi	68.33
				Tradisional Perikanan	102.899.25
45.	TN Bunaken (Sulawesi Utara)	SK. Dirjen PHKA No.6/IV-KKBHL/2015	7 Januari 2015	Inti	1.077,6
				Rimba	1.528,32
				Pemanfaatan	73.541,41
				Tradisional	10.460,69
				Rehabilitasi Khusus	142,900
46.	TN Taka Bone Rate (Sulawesi Selatan)	SK Dirjen PHKA No.150/IV-SET/2012	17 September 2012	Inti	±8.341
				Pelindungan Bahari	±21.188
				Pemanfaatan Daratan/Khusus	±500.879
47.	TN Wakatobi (Sulawesi Tenggara)	SK. Dirjen PHPA No.198/Kpts/DJ-VI/1997	31 Desember 1997	Inti	683.500.00
				Pelindung	160.500.00
				Pemanfaatan	70.500.00
				Pemanfaatan Tradisional	300.500.00
				Rehabilitasi	175.000.00
48.	TN Teluk Cendrawasih (Papua Barat)	Dirjen PHKA No. SK.121/IV-KK/2009	15 Juli 2009	Inti	4.610.00
				Pelindungan Bahari	110.000.00
				Rimba	26.150.00
				Pemanfaatan Pariwisata	15.140.00
				Pemanfaatan Umum Tradisional	900.000.00
				Khusus	387.500.00
49.	TN Gunung Tambora (Nusa Tenggara Barat)	Dirjen KSDAE No SK. 339/KSDAE-SET/2015	31 Des 2015	Inti	8.400,9
				Rimba	39.417,38
				Pemanfaatan	15.677,3
				Tradisional	3.059,98
				Rehabilitasi	4.059,32
				Khusus	103.074

Sumber : Direktorat Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam, 2016

Tabel 4. Blok Pengelolaan Kawasan Konservasi Non TN di Indonesia Sampai Tahun 2016

No	Fungsi	Kawasan	Provinsi	Kabupaten	SK Pengesahan
1	CA	Panua	Gorontalo	Gorontalo	SK.254/KSDAE-SET/2015 tanggal 4 November 2015
2	CA	Gunung Tinombala	Sulawesi Tengah	Tolitoli/ Parimo	SK.340/KSDAE-Set/2015 tanggal 31 Desember 2015
3	CA	Gunung Sojol	Sulawesi Tengah	Donggala	SK.296/KSDAE-SET/2015 tanggal 18 Desember 2015
4	CA	Pulau Bawean	Jawa Timur	Gresik	SK.164/IV-Set/2014 tanggal 14 Agustus 2014
5	SM	Cikepuh	Jawa Barat	Sukabumi	SK.342/KSDAE-Set/2015 tanggal 31 Desember 2015
6	SM	Karakelang	Sulawesi Utara	Sangihe Talaud	SK.244/KSDAE-SET/2015 tanggal 20 Oktober 2015
7	SM	Nantu	Gorontalo	Gorontalo	SK.243/KSDAE-SET/2015 tanggal 20 Oktober 2015
8	SM	Tanjung Peropa	Sulawesi Tenggara	Konawe Selatan	SK.288/KSDAE-SET/2015 tanggal 11 Desember 2015
9	SM	Pulau Bawean	Jawa Timur	Gresik	SK.164/IV-Set/2014 tanggal 14 Agustus 2014
10	TB	Lingga Isaq	Aceh	Aceh Tengah	SK.5/IV-KKBHL/2015 tanggal 7 Januari 2015
11	TB	Pulau Rempang	Kepulauan Riau	Batam	SK.179/IV-KKBHL/2013 tanggal 3 Juli 2013
12	TB	Komara	Sulawesi Selatan	Takalar	SK.59/IV-KKBHL/2013 tanggal 18 Maret 2013
13	THR	Ir. H. Djuanda	Jawa Barat	Bandung	SK.28/IV-KKBHL/ 2015, tgl 3 Feb 2015
14	THR	Bunder	DI Yogyakarta	Gunung Kidul	SK.345/KSDAE-Set/2015 tanggal 31 Desember 2015
15	THR	Ngurah Rai	Bali	Badung	SK.255/KSDAE-SET/2015 tanggal 6 November 2015
16	THR	Murhum / Nipa-Nipa	Sulawesi Tenggara	Kendari	SK.289/KSDAE-SET/2015 tanggal 11 Desember 2015
17	THR	Banten (TWA Carita)	Banten	Pandeglang	SK. 46/KSDAE/SET/KSDAE.2/2/2016 tanggal 12 Februari 2016
18	TWA	Lingarjati	Jawa Barat	Kuningan	SK.35IV-SET/2015 tanggal 6 Februari 2015
19	TWA	Talaga Bodas	Jawa Barat	Garut	SK.222/KSDAE-SET/2015 tanggal 22 September 2015
20	TWA	Pananjung Pangandaran	Jawa Barat	Ciamis	SK.343/KSDAE-Set/2015 tanggal 31 desember 2015
21	TWA	Gunung Papandayan	Jawa Barat	Garut	SK.34/IV-SET/2015 tanggal 6 Februari 2015
22	TWA	Kawah Gunung Tangkuban Perahu	Jawa Barat	Bandung, Subang	Dirjen PHKA No. SK. 63/IV-KK/2008, tgl 18 Juni 2008
23	TWA	Gunung Selok	Jawa Tengah	Cilacap	SK.47/IV-SET/2015 tanggal 20 Februari 2015

No	Fungsi	Kawasan	Provinsi	Kabupaten	SK Pengesahan
24	TWA	Tretes	Jawa Timur	Pasuruan	Dirjen PHKA No. SK.205/IV-KKBHL/2014, tgl 21 Oktober 2014
25	TWA	Gunung Tunak	NTB	Lombok Tengah	Dirjen PHKA No. SK.193/IV-KBHL/2013 tgl 6 Sept 2013
26	TWA	Danau Rawa Taliwang	NTB	Sumbawa Barat	Dirjen PHKA No. SK.4/IV-SET/2015, tanggal 7 Januari 2015
27	TWA	Batuangus	Sulawesi Utara	Bitung	SK.293/KSDAE-SET/2015 tanggal 11 Desember 2015
28	TWA	Batuputih	Sulawesi Utara	Bitung	SK.292/KSDAE-SET/2015 tanggal 11 Desember 2015
29	TWA	Danau Matano	Sulawesi Selatan	Luwu Timur	No.SK.141/IV-SET/2015 tanggal 25 Mei 2015
30	TWA	Lejja	Sulawesi Selatan	Sopeng	SK.140/IV-SET/2015 tanggal 25 Mei 2015
31	TWA	Mangolo	Sulawesi Tenggara	Kolaka	SK.269/KSDAE-SET/2015 tanggal 30 November 2015
32	TWA	Tirta Rimba Air Jatuh	Sulawesi Tenggara	Bau-bau	SK.287/KSDAE-SET/2015 tanggal 11 Desember 2015
33	TWA	Teluk Youtefa	Papua	Jayapura	SK.157/IV-SET/2015 tanggal 1 Juni 2015
34	TWAL	Teluk Lasolo	Sulawesi Tenggara	Konawe	SK.286/KSDAE-SET/2015 tanggal 11 Desember 2015
35	TWA	Muka Kuning	Kepulauan Riau	Batam	SK.149/KSDAE/SET/KSDAE.0/5/2016 tanggal 20 Mei 2016
36	TWA	Pantai Panjang Pulau Baai Reg.91	Bengkulu	Kota Bengkulu	SK.138/IV-SET/2014 tanggal 24 Juni 2014
37	TWA	Pulau Sangiang	Banten	Serang	SK.61/Kpts/DJ-VI/1996 tanggal 24 Juni 1996
38	TWA	Telaga Warna	Jawa Barat	Bogor	SK.35/KSDAE/Set/KSDAE.0/2/2016 tanggal 9 Februari 2016
39	TWA	Sukawayana	Jawa Barat	Sukabumi	SK. 425KSDAE/SET/KSA.0/12/2016 tanggal 19 Desember 2016
40	TWA	Jember	Jawa Barat	Cianjur	SK.35/KSDAE/Set/KSDAE.0/2/2016 tanggal 9 Februari 2016
41	TWA	Kawah Ijen Merapi Ungup-Ungup	Jawa Timur	Bondowoso, Banyuwangi	SK.131/IV-KKBHL/2013 tanggal 18 April 2013
42	TWA	Suranadi	NTB	Lombok Barat	SK.68/IV-Set/HO/2006 tanggal 21 April 2006
43	TWA	Pelangan	NTB	Lombok Barat	SK.11/IV-SET/2013 tanggal 15 Januari 2013
44	TWA	Kerandangan	NTB	Lombok Barat	SK.164/IV-KK/2007 tanggal 30 Juli 2007
45	TWA	Bangko-Bangko	NTB	Lombok Barat	SK.179/IV-KK/2010 tanggal 11 November 2010
46	TWA	Tanjung Tampa	NTB	Sumbawa	SK.121/IV-SET/2013 tanggal 17 Juli 2013
47	TWA	Madapangga	NTB	Bima	SK.38/IV-KK/2007 tanggal 28 Feb 2007

No	Fungsi	Kawasan	Provinsi	Kabupaten	SK Pengesahan
48	TWA	Pulau Kembang	Kalimantan Selatan	Barito Kuala	SK.269/IV-KKBHL/2014 tanggal 31 Desember 2014
49	TWA	Wera	Sulawesi Tengah	Donggala	SK.47/IV-SET/2013 tanggal 28 Februari 2013
50	TWA	Cani Sirenreng	Sulawesi Selatan	Bone	SK.61/IV-KKBHL/2014 tanggal 19 Maret 2014
51	TWA	Gunung Meja	Papua Barat	Manokwari	SK.204/IV-KKBHL/2014 tanggal 24 Oktober 2014
52	TWA	Sorong	Papua Barat	Sorong	SK.203/IV-KKBHL/2014 tanggal 14 Oktober 2014
53	TWAL	Pulau Satonda	NTB	Dompu	SK.57/IV-KK/2006 tanggal 12 April 2006
54	TWAL	Pulau Sangalaki	Kalimantan Timur	Berau	SK.178/IV-KKBHL/2014 tanggal 5 September 2014
55	TWA	Kepulauan Padamarang	Sulawesi Tenggara	Kolaka	SK.140/IV-SET/2013 tanggal 19 April 2013
56	TWA	Sibolangit	Sumatera Utara	Deli Serdang	SK.110/IV-SET/2013 tanggal 4 April 2013
57	CA	Hutan Bakau Pantai Timur	Jambi	Jabung Barat, Jabung Timur	SK.13/KSDAE/SET/KSDAE.01/1/2016 tanggal 22 Januari 2016
58	CA	Dua Saudara	Sulawesi Utara	Kota Bitung	SK.17/KSDAE/SET/KSDAE.3/1/2016 tanggal 22 Januari 2016
59	CA	Durian Luncuk I	Jambi	Sorolangun Bangko	SK.23/KSDAE/SET/KSDAE.02/2/2016 tanggal 27 Januari 2016
60	CA	Durian Luncuk II	Jambi	Batanghari	SK.23/KSDAE/SET/KSDAE.02/2/2016 tanggal 27 Januari 2016
61	TWA	Telogo Warno/ Telogo Pengilon	Jawa Tengah	Wonosobo	SK.34/KSDAE/SET/KSDAE.0/2/2016 tanggal 9 Februari 2016
62	TWA	Gunung Batur Bukit payang	Bali	Bangli	SK.41/KSDAE/SET/KSDAE.0/2/2016 tanggal 11 Februari 2016
63	SM	Manembo-nembo	Sulawesi Utara	Minahasa	SK.42/KSDAE/SET/SET/KSDAE.0/2016 tanggal 11 Februari 2016
64	CA	Tanjung Panjang	Gorontalo	Pohuwato	SK.39/KSDAE/SET/KSDAE.0/2/2016 tanggal 11 Februari 2016
65	TWA	Pulau Weh	Aceh	Kota Sabang	SK.38/KSDAE/SET/KSDAE.0/2/2016 tanggal 11 Februari 2016
66	CA	Gunung Lokon	Sulawesi Utara	Minahasa, Kota Tomohon	SK.50/KSDAE/SET/KSDAE.0/2/2016 tanggal 16 Februari 2016
67	TWA	Talaga Patengan	Jawa Barat	Bogor, Cianjur	SK.54/KSDAE/SET/KSDAE.0/2/2016 tanggal 19 Februari 2016
68	CA	Gunung Ambang	Sulawesi Utara	Bolaang Mongondow, Bolaang Mongondow Timur, Bolaan Minahasa Selatan, Kotamobagu	SK.55/KSDAE/SET/KSDAE.0/2/2016 tanggal 19 Februari 2016

No	Fungsi	Kawasan	Provinsi	Kabupaten	SK Pengesahan
69	TWA	Camplong	Nusa Tenggara Timur	Kupang	SK.78/KSDAE/SET/KSADE.0/3/2016 tanggal 14 Maret 2016
70	TWA	Menipo	Nusa Tenggara Timur	Kupang	SK.83/KSDAE/SET/KSDAE.0/3/2016 tanggal 14 Maret 2016
71	TWA	Teluk Maumere	Nusa Tenggara Timur	Sikka	SK.95/KSDAE/SET/KSDAE.0/3/2016 tanggal 22 maret 2016
72	TWA	Baumata	Nusa Tenggara Timur	Kupang	SK.94/KSDAE/SET/KSDAE.0/3/2016 tanggal 22 Maret 2016
73	TWAL	Tujuh Belas Pulau	Nusa Tenggara Timur	Ngada	SK.96/KSDAE/SET/KSDAE.0/3/2016 tanggal 22 Maret 2016
74	SM	Pulau Rambut	DKI Jakarta	DKI Jakarta	SK.142/KSDAE/SET/KSDAE.0/5/2016 tanggal 18 Mei 2016
75	SM	Muara Angke	DKI Jakarta	DKI Jakarta	SK.140/KSDAE/SET/KSDAE.0/5/2016 tanggal 18 Mei 2016
76	CA	Pulau Bokor	DKI Jakarta	DKI Jakarta	SK.143/KSDAE/SET/KSDAE.0/5/2016 tanggal 18 Mei 2016
77	TWA	Angke Kapuk	DKI Jakarta	DKI Jakarta	SK.144/KSDAE/SET/KSDAE.0/5/2016 tanggal 18 Mei 2016
78	TWA	Sicikeh-cikeh	Sumatera Utara		SK.134/KSDAE/SET/KSDAE.0/5/2016 tanggal 12 Mei 2016
79	TWA	Tanjung Keluang	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Barat	SK.141/KSDAE/SET/KSDAE.0/5/2016 tanggal 18 Mei 2016
80	TWA	Kepulauan Banyak	Aceh	Aceh Singkil	SK.162/KSDAE/SET/KSDAE.0/6/2016 tanggal 9 Juni 2016
81	CA	Pulau Mas Popaya Raya	Gorontalo	Gorontalo Utara	SK.166/KSDAE/SET/KSA.0/6/2016 tanggal 13 Juni 2016
82	TWA	Rimbo Panti	Sumatera Barat	Pasaman	SK.165/KSDAE/SET/KSA.0/6/2016 tanggal 13 Juni 2016
83	TWA	Lembah Harau	Sumatera Barat	Limapuluh Kota	SK.167/KSDAE/SET/KSA.0/6/2016 tanggal 13 Juni 2016
84	SM	Kerumutan	Riau	Pelalawan, Indragiri Hulu	SK.170/KSDAE/SET/KSA.0/6/2016 tanggal 15 Juni 2016
85	SM	Bukit batu	Riau	Bengkalis	SK.180/KSDAE/SET/KSA.0/6/2016 tanggal 23 Juni 2016
86	TWA	Sumber Semen	Jawa Tengah	Rembang	SK.178/KSDAE/SET/KSA.0/6/2016 tanggal 23 Juni 2016
87	SM	Gunung Tunggangan	Jawa Tengah	Sragen	SK.179/KSDAE/SET/KSA.0/6/2016 tanggal 23 Juni 2016
88	TWA	Punti Kayu	Sumatera Selatan	Kota Palembang	SK.192/KSDAE/SET/KSA.0/7/2016 tanggal 1 Juli 2016
89	TWA	Grojogan Sewu	Jawa Tengah	Karanganyar	SK.191/KSDAE/SET/SET.0/7/2016 tanggal 1 Juli 2016
90	SM	Bentayan	Sumatera Selatan	Banyuasin, Musi Banyuasin	SK.198/KSDAE/SET/KSA.0/7/2016 tanggal 20 Juli 2016

No	Fungsi	Kawasan	Provinsi	Kabupaten	SK Pengesahan
91	SM	Padang Sugihan	Sumatera Selatan	Banyuasin, Ogan Komering Ilir	SK.201/KSDAE/SET/KUM.1/7/2016 tanggal 20 Juli 2016
92	SM	Dangku	Sumatera Selatan	Musi Banyuasin	SK.199/KSDAE/SET/KUM.0/7/2016 tanggal 20 Juli 2016
93	TWA	Ruteng	Nusa Tenggara Timur	Manggarai, Manggarai Timur	SK.208/KSDAE/SET/KSA.0/7/2016 tanggal 20 Juli 2016
94	TWA	Pelaihari	Kalimantan Selatan	Tanah Laut	SK.210/KSDAE/SET/KUM.1/7/2016 tanggal 20 Juli 2016
95	SM	Paliyan	DI Yogyakarta	Gunung Kidul	SK.224/KSDAE/SET/KUM.1/7/2016 tanggal 29 Juli 2016
96	SM	Sermo	DI Yogyakarta	Kulonprogo	SK.222/KSDAE/SET/KUM.1/7/2016 tanggal 20 Juli 2016
97	CA	Pulau Saobi	Jawa Timur		SK.245/KSDAE/SET/KSA.0/8/2016 tanggal 31 Agustus 2016
98	THR	R. Soerjo	Jawa Timur	Mojokerto, Pasuruan, Malang, Jombang	SK.258/KSDAE/SET/KSA.0/9/2016 tanggal 13 September 2016
99	TWA	Sungai Liku	Kalimantan Barat	Sambas	SK.249/KSDAE/SET/KSA.0/9/2016 tanggal 13 September 2016
100	TWA	Kamojang	Jawa Barat	Garut, Bandung	SK.255/KSDAE/SET/KSA.0/9/2016 tanggal 13 September 2016
101	THR	Abdul Latief	Sulawesi Selatan	Sinjai	SK.257/KSDAE/SET/KSA.0/9/2016 tanggal 13 September 2016
102	TWA	Bukit Tangkiling	Kalimantan Tengah	Kota Palangkaraya	SK.264/KSDAE/SET/KSA.0/9/2016 tanggal 20 September 2016
103	CA	Muara Kendawangan	Kalimantan Barat	Ketapang	SK.271/KSDAE/SET/KSA.0/9/2016 tanggal 20 September 2016
104	CA	Raya Pasi	Kalimantan Barat	Bengkayang, Kota Singkawang	SK.256/KSDAE/SET/KSA.0/9/2016 tanggal 13 September 2016
105	TWA	Gn Melintang	Kalimantan Barat	Sambas	SK.355/KSDAE/SET/KSA.0/9/2016 tanggal 30 September 2016
106	TWA	Teluk Lasolo	Sulawesi Tenggara	Konawe Utara	SK.343/KSDAE/SET/KSA.0/9/2016 tanggal 30 September 2016
107	TWA	Kepulauan Padamarang	Sulawesi Tenggara	Kolaka	SK.336/KSDAE/SET/KSA.0/9/2016 tanggal 30 September 2016
108	CA	Donoloyo	Jawa Tengah	Wonogiri	SK.349/KSDAE/SET/KSA.0/9/2016 tanggal 30 September 2016
109	TWA	Baning	Kalimantan Barat	Sintang	SK.348/KSDAE/SET/KSA.0/9/2016 tanggal 30 September 2016
110	CA	Sungi Kolbu	Jawa Timur	Probolinggo, Situbondo, Jember dan Bondowoso	SK. 380/KSDAE/SET/KSA.0/9/2016 tanggal 30 September 2016
111	CA	Dataran Tinggi Yang	Jawa Timur	Probolinggo, Situbondo, Jember dan Bondowoso	SK.394/KSDAE/SET/KSA.0/9/2016 tanggal 30 September 2016
112	TWA	Satonda	Nusa Tenggara Barat	Dompu	SK.379/KSDAE/SET/KSA.0/9/2016 tanggal 30 September 2016

No	Fungsi	Kawasan	Provinsi	Kabupaten	SK Pengesahan
113	CA	Gn Butak	Jawa Tengah	Rembang	SK.366/KSDAE/SET/KSA.0/9/2016 tanggal 30 September 2016
114	CA	Tlogo Ranjeng	Jawa Tengah	Brebes	SK.361/KSDAE/SET/KSA.0/9/2016 tanggal 30 September 2016
115	CA	Gn Nyiut	Kalimantan Barat	Sambas, Bengkayang, Sanggau	SK. 397/KSDAE/SET/KSA.0/9/2016 tanggal 30 September 2016
116	CA	Pangi Binangga	Sulawesi Tengah	Parigi Moutong	SK. 430/KSDAE/SET/KSA.0/12/2016 tanggal 28 Desember 2016
117	SM	Bakiriang	Sulawesi Tengah	Luwuk Banggai	SK. 431/KSDAE/SET/KSA.0/12/2016 tanggal 28 Desember 2016
118	CA	Morowali	Sulawesi Tengah	Morowali	SK. 440/KSDAE/SET/KSA.0/12/2016 tanggal 29 Desember 2016
119	CA	Cycloop	Papua	Jayapura	SK. 448/KSDAE/SET/KSA.0/12/2016 tanggal 30 Desember 2016
120	SM	Sidey Wibain	Papua Barat	Manokwari	SK. 448/KSDAE/SET/KSA.0/12/2016 tanggal 30 Desember 2016
121	SM	Mumbrani kaironi	Papua Barat	Manokwari	SK. 450/KSDAE/SET/KSA.0/12/2016 tanggal 30 Desember 2016

Sumber : Direktorat Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam, 2016

Tabel 5. Kesatuan Pengelolaan Hutan Konservasi (KPHK) di Indonesia Tahun 2016

No	Nama KPHK	Pengesahan	Tanggal	Luas (Ha)	Provinsi
KPHK Taman Nasional					
1.	TN Berbak	SK.774/Menhut-II/2009	07/12/2009	62.700,00	Jambi
2.	TN Gunung Halimun Salak	SK.776/Menhut-II/2009	07/12/2009	113.357,00	Banten dan Jawa Barat
3.	TN Ujung Kulon	SK.775/Menhut-II/2009	07/12/2009	122.956,00	Banten
4.	TN Alas Purwo	SK.801/Menhut-II/2009	07/12/2009	43.420,00	Jawa Timur
5.	TN Meru Betiri	SK.779/Menhut-II/2009	07/12/2009	58.000,00	Jawa Timur
6.	TN Bali Barat	SK.780/Menhut-II/2009	07/12/2009	19.002,89	Bali
7.	TN Rinjani	SK.781/Menhut-II/2009	07/12/2009	41.330,00	Nusa Tenggara barat
8.	TN Tanjung Putting	SK.777/Menhut-II/2009	07/12/2009	415.040,00	Kalimantan Tengah
9.	TN Kutai	SK.778/Menhut-II/2009	07/12/2009	198.629,00	Kalimantan Timur
10.	TN Bunaken	SK.782/Menhut-II/2009	07/12/2009	89.065,00	Sulawesi Utara
11.	TN Bukit Dua Belas	SK.720/Menhut-II/2010	29/12/2010	60.500,00	Jambi
12.	TN Way Kambas	SK.712/Menhut-II/2010	29/12/2010	130.000,00	Lampung
13.	TN Merapi	SK.713/Menhut-II/2010	29/12/2010	6.410,00	DI. Yogyakarta dan Jateng
14.	TN Baluran	SK.718/Menhut-II/2010	29/12/2010	25.000,00	Jawa Timur
15.	TN Laiwangi Wanggameti	SK.714/Menhut-II/2010	29/12/2010	47.014,00	Nusat Tenggara Timur
16.	TN Manupeu Tanah Daru	SK.719/Menhut-II/2010	29/12/2010	87.984,00	Nusat Tenggara Timur
17.	TN Danau Sentarum	SK.715/Menhut-II/2010	29/12/2010	132.000,00	Kalimantan Barat
18.	TN Gunung Palung	SK.721/Menhut-II/2010	29/12/2010	90.000,00	Kalimantan Barat
19.	TN Bantimurung Bulusaraung	SK.717/Menhut-II/2010	29/12/2010	43.750,00	Sulawesi Selatan
20.	TN Bogani Nani Wartabone	SK.716/Menhut-II/2010	29/12/2010	287.115,00	Sulawesi Utara dan Gorontalo
21.	TN Sembilang	SK.748/Menhut-II/2011	30/12/2011	202.896,31	Sumatera Selatan
22.	TN Karimun Jawa	SK.749/Menhut-II/2011	30/12/2011	111.625,00	Jawa Tengah
23.	TN Merbabu	SK.751/Menhut-II/2011	30/12/2011	5.725,00	Jawa Tengah
24.	TN Kelimutu	SK.754/Menhut-II/2011	30/12/2011	5.356,50	Nusa Tenggara Timur
25.	TN Komodo	SK.753/Menhut-II/2011	30/12/2011	173.300,00	Nusat Tenggara Timur

No	Nama KPHK	Pengesahan	Tanggal	Luas (Ha)	Provinsi
26.	TN Bukit Baka Bukit Raya	SK.750/Menhut-II/2011	30/12/2011	181.900,00	Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah
27.	TN Kayan Mentarang	SK.752/Menhut-II/2011	30/12/2011	1.360.500,00	Kalimantan Timur
28.	TN Rawa Aopa Watumohai	SK.755/Menhut-II/2011	30/12/2011	105.194,00	Sulawesi Tenggara
29.	TN Manusela	SK.756/Menhut-II/2011	30/12/2011	189.000,00	Maluku
30.	TN Aketajawe Lolobata	SK.757/Menhut-II/2011	30/12/2011	167.300,00	Maluku Utara
31.	TN Bukit Tiga Puluh	SK.789/Menhut-II/2012	27/12/2012	144.223,00	Jambi dan Riau
32.	TN Tesso Nilo	SK.788/Menhut-II/2012	27/12/2012	38.576,00	Riau
33.	TN Siberut	SK.787/Menhut-II/2012	27/12/2012	190.500,00	Sumatera Barat
34.	TN Batang Gadis	SK.786/Menhut-II/2012	27/12/2012	72.150,00	Sumatera Utara
35.	TN Gunung Cerma	SK.790/Menhu-II/2012	27/12/2012	15.500,00	Jawa Barat
36.	TN Sebangau	SK.791/Menhut-II/2012	27/12/2012	568.700,00	Kalimantan Tengah
37.	TN Lorentz	SK.792/Menhut-II/2012	27/12/2012	2.354.644,00	Papua
38.	TN Wasur	SK.793/Menhut-II/2012	27/12/2012	413.810,00	Papua
KPHK Non Taman Nasional yang Telah Disahkan					
1	Rawa Singkil	SK.980/Menhut-II/2012	27/12/2013	102.500,00	Aceh Darussalam
2	Kerumutan	SK.981/Menhut-II/2013	27/12/2013	120.000,00	Riau
3	Arau Hilir	SK.982/Menhut-II/2013	27/12/2013	105.375,00	Sumatera Barat
4	Dangku Bentayan	SK.983/Menhut-II/2013	27/12/2013	89.574,00	Sumatera Selatan
5	Guntur- Papandayan	SK.984/Menhut-II/2013	27/12/2013	15.318,00	Jawa Barat
6	Tambora	SK.985/Menhut-II/2013	27/12/2013	78.116,00	Nusat Tenggara Barat
7	Ruteng	SK.986/Menhut-II/2013	27/12/2013	32.248,00	Nusat Tenggara Timur
8	Gunung Melintang	SK.987/Menhut-II/2013	27/12/2013	25.127,00	Kalimantan Barat
9	Nantu	SK.990/Menhut-II/2013	27/12/2013	31.215,00	Gorontalo
10	Morowali	SK.988/Menhut-II/2013	27/12/2013	209.400,00	Sulawesi Tengah
11	Towuti	SK.989/Menhut-II/2013	27/12/2013	85.000,00	Sulawesi Selatan
12	Jayawijaya	SK.991/Menhut-II/2013	27/12/2013	800.000,00	Papua
13	Bukit Kaba	SK.469/Menlhk/Setjen/PLA.0/6/2016	17-Jun-16	15.133,00	Bengkulu
14	Enggano	SK.470/Menlhk/Setjen/PLA.0/6/2016	17-Jun-16	9.374,00	Bengkulu
15	Bukit Rimbang Bukit Baling	SK.468/Menlhk/Setjen/PLA.0/6/2016	17-Jun-16	142.156,00	Riau
16	Giam Siak Kecil-Bukit Batu	SK.467/Menlhk/Setjen/PLA.0/6/2016	17-Jun-16	99.858,00	Riau
17	Cilacap	SK.472/Menlhk/Setjen/PLA.0/6/2016	17-Jun-16	982,00	Jawa Tengah

No	Nama KPHK	Pengesahan	Tanggal	Luas (Ha)	Provinsi
18	Pati Barat	SK.471/Menlhk/Setjen/PLA.0/6/2016	17-Jun-16	1.426,00	Jawa Tengah
19	Bedugul Sangheh	SK.475/Menlhk/Setjen/PLA.0/6/2016	17-Jun-16	3.635,00	Bali
20	Kintamani	SK.476/Menlhk/Setjen/PLA.0/6/2016	17-Jun-16	2.649,00	Bali
21	Pararawen	SK.473/Menlhk/Setjen/PLA.0/6/2016	17-Jun-16	5.855,00	Kalimantan Tengah
22	Lamandau	SK.474/Menlhk/Setjen/PLA.0/6/2016	17-Jun-16	61.425,00	Kalimantan Tengah
23	Kuala Lupak	SK.466/Menlhk/Setjen/PLA.0/6/2016	17-Jun-16	4.008,00	Kalimantan Selatan
24	Pangi Binangga	SK.463/Menlhk/Setjen/PLA.0/6/2016	17-Jun-16	70.997,00	Sulawesi Tengah
25	Morowali	SK.460/Menlhk/Setjen/PLA.0/6/2016	17-Jun-16	216.908,00	Sulawesi Tengah
26	Gunung Dako	SK.465/Menlhk/Setjen/PLA.0/6/2016	17-Jun-16	21.659,00	Sulawesi Tengah
27	Gunung Tinombala	SK.464/Menlhk/Setjen/PLA.0/6/2016	17-Jun-16	38.608,00	Sulawesi Tengah
28	Bakiriang	SK.461/Menlhk/Setjen/PLA.0/6/2016	17-Jun-16	17.479,00	Sulawesi Tengah
29	Pamona	SK.462/Menlhk/Setjen/PLA.0/6/2016	17-Jun-16	35.125,00	Sulawesi Tengah
30	Arfak	SK.458/Menlhk/Setjen/PLA.0/6/2016	17-Jun-16	68.325,00	Papua Barat
31	Gunung Meja Sidei Kaironi	SK.457/Menlhk/Setjen/PLA.0/6/2016	17-Jun-16	968,00	Papua Barat
32	Bolmalit- Maghlit	SK.450/Menlhk/Setjen/PLA.0/6/2016	17-Jun-16	9.194,00	Papua Barat
33	Waigeo	SK.459/Menlhk/Setjen/PLA.0/6/2016	17-Jun-16	264073,00	Papua Barat
34	Sorong Klamono	SK.455/Menlhk/Setjen/PLA.0/6/2016	17-Jun-16	2990,00	Papua Barat
35	Barumun	SK.694/Menlhk/Setjen/ PLA.0/9/2016	02-Sep-16	36.261,00	Sumatera Utara
36	Sicike-cike	SK.724/Menlhk/Setjen/ PLA.0/9/2016	20-Sep-16	6144,00	Sumatera Utara
37	Pulau Weh	SK.746/ Menlhk/Setjen/ PLA.0/9/2016	20-Sep-16	6.481,30	Aceh
38	Lingga Isaq	SK.747/ Menlhk/Setjen/ PLA.0/9/2016	20-Sep-16	86.634,00	Aceh
39	Durian Luncuk	SK.735/ Menlhk/Setjen/ PLA.0/9/2016	20-Sep-16	111,00	Jambi
40	Hutan Bakau Pantai Timur	SK.736/ Menlhk/Setjen/ PLA.0/9/2016	20-Sep-16	4.872,00	Jambi
41	Padang Sugihan	SK.743/ Menlhk/Setjen/ PLA.0/9/2016	20-Sep-16	88.148,00	Sumatera Selatan
42	Kepulauan Krakatau	SK.732/ Menlhk/Setjen/ PLA.0/9/2016	20-Sep-16	13.365,00	Lampung
43	Jakarta	SK.731/ Menlhk/Setjen/ PLA.0/9/2016	20-Sep-16	242,00	DKI Jakarta
44	Simpang Tilu	SK.739/ Menlhk/Setjen/ PLA.0/9/2016	20-Sep-16	23.356,00	Jawa Barat
45	Burangrang Tangkuban Parahu	SK.740/ Menlhk/Setjen/ PLA.0/9/2016	20-Sep-16	4.772,00	Jawa Barat

No	Nama KPHK	Pengesahan	Tanggal	Luas (Ha)	Provinsi
46	Yogyakarta	SK.749/Menlhk/Setjen/ PLA.0/9/2016	20-Sep-16	632,00	DI Yogyakarta
47	Kawah Ijen	SK.725/ Menlhk/Setjen/ PLA.0/9/2016	20-Sep-16	2.575,00	Jawa Timur
48	Dataran Tinggi Yang	SK.726/Menlhk/Setjen/ PLA.0/9/2016	20-Sep-16	12.865,00	Jawa Timur
49	Moyo	SK.741/Menlhk/Setjen/ PLA.0/9/2016	20-Sep-16	30.945,00	Nusa Tenggara Barat
50	Gunung Tunak	SK.742/Menlhk/Setjen/ PLA.0/9/2016	20-Sep-16	2.225,00	Nusa Tenggara Barat
51	Harlu	SK.744/Menlhk/Setjen/ PLA.0/9/2016	20-Sep-16	3.681,00	Nusa Tenggara Timur
52	Gunung Mutis	SK.745/Menlhk/Setjen/ PLA.0/9/2016	20-Sep-16	12.315,00	Nusa Tenggara Timur
53	Muara Kendawangan	SK.737/Menlhk/Setjen/ PLA.0/9/2016	20-Sep-16	147.614,00	Kalimantan Barat
54	Gunung Nyiut	SK.738/Menlhk/Setjen/ PLA.0/9/2016	20-Sep-16	91.759,00	Kalimantan Barat
55	Muara Kaman Sedulang	SK.728/Menlhk/Setjen/ PLA.0/9/2016	20-Sep-16	65.445,00	Kalimantan Timur
56	Lambusango	SK.733/Menlhk/Setjen/ PLA.0/9/2016	20-Sep-16	28.595,00	Sulawesi Tenggara
57	Peropa	SK.734/Menlhk/Setjen/ PLA.0/9/2016	20-Sep-16	44.012,00	Sulawesi Tenggara
58	Tangkoko	SK.748/Menlhk/Setjen/ PLA.0/9/2016	20-Sep-16	8.545,00	Sulawesi Utara
59	Taliabu	SK.730/Menlhk/Setjen/ PLA.0/9/2016	20-Sep-16	13.114,00	Maluku Utara
60	Gunung Sahuwai	SK.729/Menlhk/Setjen/ PLA.0/9/2016	20-Sep-16	32.476,00	Maluku
61	Cycloops Youtefa	SK.727/Menlhk/Setjen/ PLA.0/9/2016	20-Sep-16	33.289,00	Papua

Sumber : Direktorat Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam, 2016

Tabel 6. Kerjasama Penyelenggaraan Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam Tahun 2016

No.	Uraian	Jumlah
A	Kerjasama Penguatan Fungsi	45
1	Perjanjian Kerjasama telah ditandatangani	16
2	Sudah Persetujuan Dirjen KSDAE, PKS dalam proses	5
3	Permohonan Kerjasama Baru	24
B	Kerjasama Pembangunan Strategis	59
1	Perjanjian Kerjasama telah ditandatangani	22
2	Sudah ada Persetujuan Menteri, PKS dalam proses	13
3	Proses Persetujuan ke Menteri	4
4	Melengkapi Persyaratan Psl. 26 P.85/2014	7
5	Permohonan Kerjasama Baru	13
JUMLAH TOTAL		104

Sumber : Direktorat Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam, 2016

Direktorat Kawasan Konservasi

Kawasan Konservasi yang Mendapatkan Pengakuan Internasional Sampai Tahun 2016



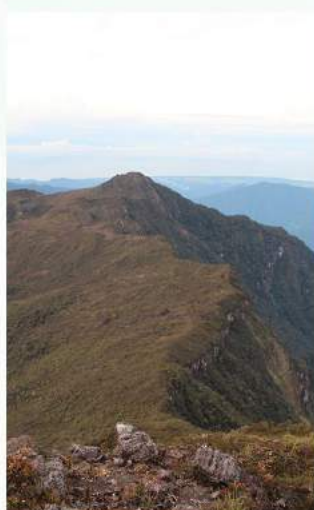
SITUS RAMSAR

7



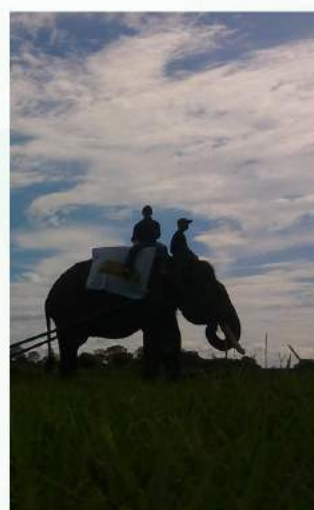
CAGAR BIOSFER

10



WARISAN DUNIA

4



**ASEAN HERITAGE
PARK (AHP)**

4

II. BIDANG KAWASAN KONSERVASI

Statistik Bidang Kawasan Konservasi Tahun 2016 meliputi pemulihan ekosistem, kawasan konservasi yang mendapat pengakuan internasional, desa binaan UPT yang terdapat di sekitar kawasan konservasi, Taman Nasional yang telah melakukan perjanjian kerjasama dengan masyarakat terkait zona tradisional, operasionalisasi Kesatuan Pengelolaan Hutan Konservasi (KPHK), dan perkembangan Rencana Pengelolaan jangka panjang di kawasan konservasi.

Sesuai amanat pasal 13, 25 dan pasal 29 Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA), bahwa salah satu penyelenggaraan KSA dan KPA adalah pengawetan, dimana satu diantara kegiatan pengawetan adalah pemulihan ekosistem. Pemulihan Ekosistem di kawasan konservasi tahun 2016 seluas 9.225,87 ha.

Beberapa kawasan konservasi di Indonesia mendapatkan pengakuan internasional diantaranya Situs Ramsar, Cagar Biosfer, Warisan Dunia, dan ASEAN Heritage karena memenuhi kriteria lahan basah penting di dunia.

Pemanfaatan sumber daya di dalam kawasan konservasi oleh masyarakat diakomodir di zona/ blok tradisional. Namun demikian, pemanfaatan masyarakat terhadap zona/blok tradisional tetap harus memegang azas kelestarian, dengan menggunakan mekanisme kemitraan antara masyarakat dengan pengelola kawasan konservasi. Capaian tahun 2016, zona tradisional yang telah dikerjasamakan adalah seluas 3.531,89 ha pada 3 taman nasional.

Ditetapkannya 4 (empat) kawasan konservasi sebagai situs Warisan Dunia untuk memberikan kesempatan meningkatkan

II. DIVISION OF CONSERVATION AREA

Statistics of Division Conservation Area 2016 includes ecosystems restoration, conservation areas which received international recognition, guided village of Technical Implementing Unit that located around the conservation areas, the operationalization of the Conservation Forest Management Unit, and the development of long-term Management Plans in conservation areas.

As stipulated by Article number 13, 25 and Article number 29 of Government Regulation No. 28 Year 2011 on the Management of Natural Reserve Area (KSA) and Conservation Areas (KPA), that one implementation of KSA and KPA is preservation, one of preservation activities is the restoration of the ecosystem. Ecosystem Restoration activities in conservation area in 2016 covered 9.225,87 ha.

Some conservation areas in Indonesia gained international recognition including Ramsar Site, Biosphere Reserve, World Heritage, and the ASEAN Heritage Park (AHP). Indonesia has 7 conservation areas that are listed as Ramsar situs because it meets the criteria of important wetlands in the world.

Enactment of 4 conservation areas as World Heritage site to provide an opportunity to raise public awareness, and to accelerate the protection and preservation of world heritage sites. Until 2016, Indonesia had 10 Biosphere Reserve, which is internationally recognized as part of the UNESCO-MAB Programme to promote balanced relationship between human and nature. Enactment of four conservation areas in Indonesia as ASEAN Heritage Park (AHP) were because those areas have high conservation values and describe the full spectrum of ecosystem that represents ASEAN countries.

kesadaran publik, dan menggiatkan upaya perlindungan dan pelestarian situs-situs warisan dunia. Sampai dengan tahun 2016, Indonesia memiliki 10 Cagar Biosfer yang secara internasional diakui keberadaannya sebagai bagian dari Program MAB-UNESCO untuk mempromosikan keseimbangan hubungan antara manusia dan alam. Ditetapkannya 4 kawasan konservasi di Indonesia menjadi ASEAN Heritage Park (AHP) karena memiliki nilai konservasi yang tinggi dan menggambarkan spektrum lengkap mewakili ekosistem pada negara-negara anggota ASEAN.

Tabel 7. Luas Pemulihan Kawasan Konservasi Tahun 2016

Tahun	Per tahun		
	Target (Ha)	Realisasi (Ha)	%
2015	10.000	5.474	54,74
2016	5.000	3.751,87	75,0
2017	10.000	-	-
2018	25.000	-	-
2019	50.000	-	-
	Jumlah	9.225,87	

Sumber : Direktorat Kawasan Konservasi, 2016

Tabel 8. Lokasi Pemulihan Ekosistem Tahun2016

No.	Lokasi Pemulihan Ekosistem	Mitra	Upaya Pemulihan (Ha)	Keterangan
1.	Taman Nasional Bukit Barisan Selatan	OWT	110	
2.	Taman Nasional Gunung Leuser	OIC	100	
3.	Taman Nasional Gunung Ciremai	JICS	60	
4.	Taman Nasional Bromo Tengger Semeru	1. JICS 2. Sumitomo 3. CSR	111,50 75 8,80	
5.	Taman Nasional Kutai	1. PT Tambang Damai 2. IPPKH PT Kitadin 3. IPPKH PT Mahakam Sumber Jaya 4. IPPKH PT Indominco Mandiri 5. RSUD Kota Bontang	980 900 600 5.675 9,10	
6.	Taman Nasional Manupeu Tanadaru	JICS	261	
7.	Taman Nasional Aketajawe Lolobata	IPPKH PT Aneka Tambang	274	
8.	KSDA Jawa Tengah	CSR	22,47	TWA Grojogan Sewu, TWA Telogo Warno
9.	KSDA Jawa Timur	CSR	3	TWA. kawah ijen
10.	TN Gunung Gede Pangrango	CSR	36	
Total			9.225,87	

Sumber : Direktorat Kawasan Konservasi, 2016

Tabel 9. Kawasan Konservasi yang Mendapatkan Pengakuan Internasional Sampai Tahun 2016

I. Situs Ramsar (<i>Ramsar Sites</i>)		
1	Taman Nasional Berbak	Ramsar Site No. 554, ditunjuk tanggal 8 April 1992
2	Taman Nasional Danau Sentarum	Ramsar Site No. 667, ditunjuk tanggal 30 Agustus 1994
3	Taman Nasional Wasur	Ramsar Site No. 1624, ditunjuk tanggal 16 Maret 2006
4	Taman Nasional Rawa Aopa Watumohai	Ramsar Site No. 1944, ditunjuk tanggal 6 Maret 2011
5	Taman Nasional Sembilang	Ramsar Site No. 1945, ditunjuk tanggal 6 Maret 2011
6	Suaka Margasatwa Pulau Rambut	Ramsar Site No. 1987, ditunjuk tanggal 11 November 2011
7	Taman Nasional Tanjung Puting	Ramsar Site No. 2192, ditunjuk tanggal 11 Desember 2013
II. Cagar Biosfer (<i>Biosphere Reserves</i>)		
1	Tanjung Puting	Ditunjuk pada pertemuan MAB di Paris, 20-22 Januari 1977
2	Gunung Gede Pangrango	Ditunjuk pada pertemuan MAB di Paris, 20-22 Januari 1977
3	Lore Lindu	Ditunjuk pada pertemuan MAB di Paris, 20-22 Januari 1977
4	Komodo	Ditunjuk pada pertemuan MAB di Paris, 20-22 Januari 1977
5	Pulau Siberut	Ditunjuk tahun 1981
6	Gunung Leuser	Ditunjuk tahun 1981
7	Giam Siak Kecil-Bukit Batu	Ditunjuk pada Pertemuan MAB di Jeju, Korea Selatan, 25-29 Mei 2009
8	Wakatobi	Ditunjuk pada pertemuan MAB di Paris, 9 - 13 Juli 2012, ditetapkan 11 Juli 2012
9	Bromo Tengger Semeru	Ditunjuk tahun 2015, pada pertemuan ICC MAB ke 27 di Paris
10	Taka Bonerate	Ditunjuk tahun 2015, pada pertemuan ICC MAB ke 27 di Paris
III. Situs Warisan Dunia (<i>World Heritage Sites</i>)		
1	Taman Nasional Ujung Kulon dan CA Krakatau	Ditunjuk pada saat World Heritage Committee Meeting ke-15, tanggal 13 Desember 1991
2	Taman Nasional Komodo	Ditunjuk pada saat World Heritage Committee Meeting ke-15, tanggal 13 Desember 1991
3	Taman Nasional Lorentz	Ditunjuk pada saat World Heritage Committee Meeting ke-23, tanggal 4 Desember 1999
4	Taman Nasional Gunung Leuser, Taman Nasional Kerinci Seblat, Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (Tropical Rainforest Heritage of Sumatera)	Ditunjuk pada World Heritage Committee Meeting ke-28 di Cina tgl 28 Juni – 7 Juli 2004
IV. ASEAN Heritage Parks		
1	Taman Nasional Gunung Leuser	Sejak tahun 2003
2	Taman Nasional Kerinci Seblat	Sejak tahun 2003
3	Taman Nasional Lorentz	Sejak tahun 2003
4	Taman Nasional Way Kambas	Sejak tahun 2015

Sumber : Direktorat Kawasan Konservasi, 2016

Tabel 10. Resume Keterlanjuran Kegiatan Kawasan Konservasi Tahun 2016

No	Nama Satker	PKS (Ha)	PKNS (Ha)	PPB (Ha)	PA (Ha)	PMB (Ha)	PF (Ha)	B (Ha)	Jln (Km)
1	BBKSDA Jawa Barat	-	-	-	-	-	135,85	106,40	-
2	BBKSDA Jawa Timur	-	-	-	-	-	0,32	-	-
3	BBKSDA Nusa Tenggara Timur	-	3.976,10	-	-	-	6.805,83	-	-
4	BBKSDA Papua	-	2.634,01	-	-	-	97,55	-	60,54
5	BBKSDA Papua Barat	-	-	-	-	-	-	347,76	-
6	BBKSDA Riau	30.369,62	1.627,25	-	0,40	-	8.442,20	20,52	51,00
7	BBKSDA Sulawesi Selatan	-	1.691,89	-	-	-	239,91	19,09	-
8	BBKSDA Sumatera Utara	7.843,00	-	-	-	-	800,00	-	5,00
9	BBTN Betung Kerihun dan Danau Sentarum	-	-	-	-	-	0,08	-	-
10	BBTN Bromo Tengger Semeru	-	162,40	-	-	-	-	-	31,23
11	BBTN Bukit Barisan Selatan	-	-	-	-	-	123,00	-	-
12	BBTN Gunung Gede Pangrango	-	-	-	-	-	-	9,58	14,08
13	BBTN Gunung Leuser	24.144,38	-	-	-	-	-	-	49,10
14	BBTN Kerinci Seblat	4.002,52	32.107,94	-	-	26,50	-	-	-
15	BBTN Lore Lindu	-	489,50	-	-	-	-	-	-
16	BBTN Teluk Cenderawasih	-	12,00	-	-	-	-	-	-
17	BKSDA Bali	-	-	-	-	-	-	-	-
18	BKSDA Bengkulu	1.061,97	1.256,44	-	-	-	465,00	437,00	17,80
19	BKSDA D.I Yogyakarta	-	0,10	-	-	-	0,04	12,81	-
20	BKSDA Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
21	BKSDA Jambi	3.418,96	-	-	-	-	-	-	-
22	BKSDA Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-	0,01	1,18
23	BKSDA Kalimantan Barat	21,15	24.401,37	-	-	-	132,10	12,77	-
24	BKSDA Kalimantan Selatan	7.447,53	-	-	-	-	-	0,98	-
25	BKSDA Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
26	BKSDA Kalimantan Timur	3.708,41	34.137,99	-	-	-	2.246,85	49,19	221,16
27	BKSDA Maluku	-	-	-	-	-	-	0,08	10,50
28	BKSDA Aceh	-	-	-	-	-	-	340,00	-
29	BKSDA Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
30	BKSDA Sulawesi Tengah	1.005,00	-	-	-	-	-	-	-
31	BKSDA Sulawesi Tenggara	-	1.501,04	-	-	-	-	16,92	-
32	BKSDA Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	3,00	-
33	BKSDA Sumatera Barat	212,00	-	-	-	-	8,00	4,75	-
34	BKSDA Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
35	BTN Aketajawe-Lolobata	10,00	-	-	-	-	-	-	-
36	BTN Alas Purwo	-	-	-	-	-	-	0,09	-
37	BTN Bali Barat	-	-	-	-	-	-	0,33	-
38	BTN Baluran	-	-	-	-	-	-	0,02	-
39	BTN Bantimurung-Bulusaraung	-	4.415,10	-	-	-	-	4,51	-
40	BTN Batang Gadis	1.307,52	2.393,15	-	-	-	-	-	-
41	BTN Berbak dan Sembilang	682,00	-	-	-	-	-	-	-
42	BTN Bogani Nani Wartabone	-	-	-	-	-	-	-	-
43	BTN Bukit Dua Belas	150,00	20.000,00	-	-	-	-	50,00	-
44	BTN Bukit Baka Bukit Raya	-	253,40	-	-	-	-	-	-
45	BTN Bukit Tiga Puluh	150,00	160,00	-	-	-	-	-	-
46	BTN Bunaken	-	429,89	-	-	-	222,41	2.035,54	-
47	BTN Gunung Ceremai	-	396,97	-	-	-	29,49	2,26	6,14
48	BTN Gunung Halimun	-	-	-	-	-	256,77	0,80	-
49	BTN Gunung Merapi	-	89,00	-	-	-	-	-	-
50	BTN Gunung Merbabu	-	-	-	-	-	-	-	-
51	BTN Gunung Palung	-	8.497,50	-	-	-	0,01	2,74	-
52	BTN Gunung Rinjani	-	-	-	-	-	-	1,06	-
53	BTN Karimunjawa	-	-	-	-	-	-	-	-
54	BTN Kayan Mentarang	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Nama Satker	PKS (Ha)	PKNS (Ha)	PPB (Ha)	PA (Ha)	PMB (Ha)	PF (Ha)	B (Ha)	Jln (Km)
55	BTN Kelimutu	-	-	-	-	-	-	-	-
56	BTN Kep. Seribu	-	-	-	-	-	-	-	-
57	BTN Kepulauan Togean	-	-	-	-	-	-	4,10	-
58	BTN Komodo	-	-	-	-	-	10,40	-	-
59	BTN Kutai	32.302,00	-	-	-	-	-	105,00	-
60	BTN Lorentz	-	-	-	-	-	-	171,74	211,40
61	BTN Matalawa	-	102,79	-	-	-	180,98	60,40	-
62	BTN Manusela	-	-	-	-	-	-	-	-
63	BTN Meru Betiri	-	49,47	-	-	-	-	-	-
64	BTN Rawa Aopa Watumohai	-	-	-	-	-	-	0,50	-
65	BTN Sebangau	42,00	50.200,00	-	-	-	767,20	1,00	-
66	BTN Siberut	-	-	-	-	-	-	-	-
67	BTN Taka Bonerate	-	-	-	-	-	-	0,27	-
68	BTN Tambora	-	-	-	-	-	1.030,73	-	-
69	BTN Tanjung Puting	-	1.042,68	-	-	-	-	-	-
70	BTN Tesso Nilo	20.500,00	38.900,00	-	-	-	0,08	0,03	-
71	BTN Ujung Kulon	-	2.944,09	-	-	-	-	-	0,97
72	BTN Wakatobi	-	-	-	-	-	11,90	2,95	-
73	BTN Wasur	-	-	-	-	-	-	4,00	119,02
74	BTN Way Kambas	-	-	-	-	-	-	0,32	-
Jumlah		138.378,06	233.872,07	-	0,40	26,50	22.006,70	3.828,53	799,12

Keterangan : PKS(Perkebunan Kelapa Sawit), PKNS (Perkebunan Non Sawit), PPB (Pemanfaatan Panas Bumi), PA (Pemanfaatan Air), PMB (Pemanfaatan Minyak Bumi), PF (Perkampungan dan Fasum), B (Bangunan), Jln (Jalan)

Sumber : Direktorat Konservasi Kawasan, 2016

Tabel 11. Desa Binaan UPT di Sekitar Kawasan Konservasi Tahun 2016

No	UPT KSDAE	Jumlah Desa Binaan
1	Balai Besar TN Gunung Leuser	2 Desa
2	Balai Besar TN Gunung Gede Pangrango	2 Desa
3	Balai Besar TN Kerinci Seblat	1 Desa
4	Balai Besar TN Lore Lindu	3 Desa
5	Balai Besar TN Bukit Barisan Selatan	2 Desa
6	Balai Besar TN Betung Kerihun dan Danau Sentarum	4 Desa
7	Balai Besar TN Bromo Tengger Semeru	2 Desa
8	Balai TN Siberut	2 Desa
9	Balai TN Bukit Tiga Puluh	2 Desa
10	Balai TN Berbak dan Sembilang	5 Desa
11	Balai TN Way Kambas	2 Desa
12	Balai Tn Gunung Salak	2 Desa
13	Balai TN Ujung Kulon	2 Desa
14	Balai TN Baluran	2 Desa
15	Balai TN Alas Purwo	2 Desa
16	Balai TN Meru Betiri	2 Desa
17	Balai TN Bali Barat	3 Desa
18	Balai TN Gunung Rinjani	2 Desa
19	Balai TN Komodo	3 Desa
20	Balai TN Kelimutu	2 Desa
21	Balai TN Bukit Baka Bukit Raya	2 Desa
22	Balai TN Gunung Palung	2 Desa
23	Balai TN Tanjung Putting	2 Desa
24	Balai TN Kutai	2 Desa
25	Balai TN Rawa Aopa Watumohai	2 Desa
26	Balai TN Boganinani Wartabone	2 Desa
27	Balai TN Manusea	2 Desa
28	Balai TN Wasur	1 Desa
29	Balai TN Kayan Mentarang	2 Desa
30	Balai TN Batang Gadis	2 Desa
31	Balai TN Matalawa	4 Desa
32	Balai TN Aketajawe Lolobata	1 Desa
33	Balai TN Lorentz	1 Desa
34	Balai TN Sebangau	4 Desa
35	Balai TN Bukit Dua Belas	2 Desa
36	Balai TN Tesso Nilo	4 Desa
37	Balai TN Gunung Merapi	2 Desa
38	Balai TN Gunung Merabu	1 Desa
39	Balai TN Gunung Ciremai	3 Desa
40	Balai TN Bantimurung Bulusaraung	2 Desa
41	Balai Besar KSDA Sumatera Utara	2 Desa
42	Balai Besar KSDA Riau	1 Desa
43	Balai Besar KSDA Jawa Barat	2 Desa
44	Balai Besar KSDA Jawa Timur	2 Desa
45	Balai Besar KSDA Nusa Tenggara Timur	2 Desa
46	Balai Besar KSDA Sulawesi Selatan	2 Desa
47	Balai Besar KSDA Papua	2 Desa

No	UPT KSDAE	Jumlah Desa Binaan
48	Balai Besar KSDA Papua Barat	2 Desa
49	Balai KSDA Aceh	1 Desa
50	Balai KSDA Sumatera Barat	2 Desa
51	Balai KSDA Jambi	2 Desa
52	Balai KSDA Sumatera Selatan	2 Desa
53	Balai KSDA Bengkulu	4 Desa
54	Balai KSDA Jakarta	1 Desa
55	Balai KSDA Jawa Tengah	1 Desa
56	Balai KSDA D.I Yogyakarta	2 Desa
57	Balai KSDA Bali	2 Desa
58	Balai KSDA Nusa Tenggara Barat	5 Desa
59	Balai KSDA Kalimantan Barat	2 Desa
60	Balai KSDA Kalimantan Tengah	3 Desa
61	Balai KSDA Kalimantan Selatan	2 Desa
62	Balai KSDA Kalimantan Timur	2 Desa
63	Balai KSDA Sulawesi Tengah	2 Desa
64	Balai KSDA Sulawesi Tenggara	2 Desa
65	Balai KSDA Sulawesi Utara	2 Desa
66	Balai KSDA Maluku	1 Desa
Jumlah		143 Desa

Sumber : Direktorat Kawasan Konservasi, 2016

Tabel 12. Taman Nasional Yang Telah Melakukan Perjanjian Kerjasama Dengan Masyarakat Pada Tahun 2016

No.	Nama Kawasan	Perjanjian Kerjasama	Luas Zona Tradisional yang dikerjasamakan (Ha)
1.	TN Gunung Halimun Salak	PKS.160/IV-T.12/KH/2016	48,00
		PKS.167/IV-T.12/KH/2016	76,00
		PKS.911/IV-T.12/KH/2016	30,00
		PKS.912/IV-T.12/KH/2016	15,00
		PKS.913/IV-T.12/KH/2016	40,00
2.	TN Ujung Kulon	PKS.04/T.12/TU/K3/10/2016	3.191,89
3.	TN Gunung Gede Pangrango	S.48/IV-T.11/TU.2/2016	41,28
		S.49/IV-T.11/TU.2/2016	20,83
		S.50/IV-T.11/TU.2/2016	19,59
		S.60/IV-T.11/TU.2/2016	19,23
		S.61/IV-T.11/TU.2/2016	30,07
Jumlah Luas			3.531,89

Sumber : Direktorat Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam, 2016

Tabel 13. Rencana Kesatuan Pengelolaan Hutan Konservasi (KPHK) yang sudah Beroperasi Tahun 2016

No.	Nama Unit KPHK	SK KPHK	UPT Pengelola
1.	Giam Siak Kecil-Bukit Batu	SK Menteri LHK No.SK. 467/Menlhk/ Setjen/ PLA.0/6/2016, tgl 17 Juni 2016	Balai Besar KSDAE Riau
2.	Kawah Ijen	SK Menteri LHK No.SK. 725/Menlhk/ Setjen/ PLA.0/ 9/2016, tgl 20 September 2016	Balai Besar KSDA Jawa Timur
3.	Jakarta	SK Menteri LHK No.SK. 731/Menlhk/ Setjen/ PLA.0/ 9/2016, tgl 20 September 2016	Balai KSDA DKI Jakarta
4.	Muara Kendawangan	SK Menteri LHK No.SK. 737/Menlhk/ Setjen/ PLA.0/ 9/2016, tgl 20 September 2016	Balai KSDA Kalimantan Barat
5.	Gunung Nyiut	SK Menteri LHK No.SK. 738/Menlhk/ Setjen/ PLA.0/ 9/2016, tgl 20 September 2016	Balai KSDA Kalimantan Barat
6.	Simpang Tilu	SK Menteri LHK No.SK. 739/Menlhk/ Setjen/ PLA.0/ 9/2016, tgl 20 September 2016	Balai Besar KSDA Jawa Barat
7.	Burangrang Tangkuban Paraha	SK Menteri LHK No.SK. 740/Menlhk/ Setjen/ PLA.0/ 9/2016, tgl 20 September 2016	Balai Besar KSDA Jawa Barat
8.	Padang Sugihan	SK Menteri LHK No.SK. 743/Menlhk/ Setjen/ PLA.0/ 9/2016, tgl 20 September 2016	Balai KSDA Sumatera Selatan
9.	Harlu	SK Menteri LHK No.SK. 744/Menlhk/ Setjen/ PLA.0/ 9/2016, tgl 20 September 2016	Balai Besar KSDA NTT
10.	Gunung Mutis	SK Menteri LHK No.SK. 745/Menlhk/ Setjen/ PLA.0/ 9/2016, tgl 20 September 2016	Balai Besar KSDA NTT
11.	Gunung Dako Pinjan Tanjung Matop Dolongan	SK Menteri LHK No.SK. 465/Menlhk/ Setjen/ PLA.0/6/2016, tgl 17 Juni 2016	Balai KSDA Sulawesi Tengah
12.	Pangi Binangga	SK Menteri LHK No.SK. 463/Menlhk/ Setjen/ PLA.0/6/2016, tgl 17 Juni 2016	Balai KSDA Sulawesi Tengah
13.	Gunung Tinombala Tanjung Santigi	SK Menteri LHK No.SK. 464/Menlhk/ Setjen/ PLA.0/6/2016, tgl 17 Juni 2016	Balai KSDA Sulawesi Tengah
14.	Pamona Bancea Tomata	SK Menteri LHK No.SK. 462/Menlhk/ Setjen/ PLA.0/6/2016, tgl 17 Juni 2016	Balai KSDA Sulawesi Tengah
15.	Waigeo	SK Menteri LHK No.SK. 459/Menlhk/ Setjen/ PLA.0/6/2016, tgl 17 Juni 2016	Balai Besar KSDA Papua Barat
16.	Gunung Meja Sidei Kaironi	SK Menteri LHK No.SK. 457/Menlhk/ Setjen/ PLA.0/6/2016, tgl 17 Juni 2016	Balai Besar KSDA Papua Barat
17.	Arfak	SK Menteri LHK No.SK. 458/Menlhk/ Setjen/ PLA.0/6/2016, tgl 17 Juni 2016	Balai Besar KSDA Papua Barat

No.	Nama Unit KPHK	SK KPHK	UPT Pengelola
18.	Bolmalit Maghlit	SK Menteri LHK No.SK. 450/Menlhk/ Setjen/ PLA.0/6/2016, tgl 17 Juni 2016	Balai Besar KSDA Papua Barat
19.	Sorong Klamono	SK Menteri LHK No.SK. 456/Menlhk/ Setjen/ PLA.0/6/2016, tgl 17 Juni 2016	Balai Besar KSDA Papua Barat
20.	Kuala Lupak	SK Menteri LHK No.SK. 466/Menlhk/ Setjen/ PLA.0/6/2016, tgl 17 Juni 2016	Balai KSDA Kalimantan Selatan
21.	Cilacap	SK Menteri LHK No.SK. 472/Menlhk/ Setjen/ PLA.0/6/2016, tgl 17 Juni 2016	Balai KSDA Jawa Tengah
22.	Pati Barat	SK Menteri LHK No.SK. 471/Menlhk/ Setjen/ PLA.0/6/2016, tgl 17 Juni 2016	Balai KSDA Jawa Tengah
23.	Pararawen	SK Menteri LHK No.SK. 473/Menlhk/ Setjen/ PLA.0/6/2016, tgl 17 Juni 2016	Balai KSDA Kalimantan Tengah
24.	Sei Lamandau	SK Menteri LHK No.SK. 474/Menlhk/ Setjen/ PLA.0/6/2016, tgl 17 Juni 2016	Balai KSDA Kalimantan Tengah
25.	Bedugul – Sangeh	SK Menteri LHK No.SK. 475/Menlhk/ Setjen/ PLA.0/6/2016, tgl 17 Juni 2016	Balai KSDA Bali
26.	Kintamani	SK Menteri LHK No.SK. 476/Menlhk/ Setjen/ PLA.0/6/2016, tgl 17 Juni 2016	Balai KSDA Bali
27.	Enggano	SK Menteri LHK No.SK. 470/Menlhk/ Setjen/ PLA.0/6/2016, tgl 17 Juni 2016	Balai KSDA Bengkulu
28.	Dataran Tinggi Yang	SK Menteri LHK No.SK. 726/Menlhk/ Setjen/ PLA.0/ 9/2016, tgl 20 September 2016	Balai Besar KSDA Jawa Timur
29.	Cycloops Youtefa	SK Menteri LHK No.SK. 727/Menlhk/ Setjen/ PLA.0/ 9/2016, tgl 20 September 2016	Balai Besar KSDA Papua
30.	Lambusango	SK Menteri LHK No.SK. 726/Menlhk/ Setjen/ PLA.0/ 9/2016, tgl 20 September 2016	Balai KSDA Sulawesi Tenggara
31.	Peropa	SK Menteri LHK No.SK. 734/Menlhk/ Setjen/ PLA.0/ 9/2016, tgl 20 September 2016	Balai KSDA Sulawesi Tenggara
32.	Barumun	SK Menteri LHK No.SK. 694/Menlhk/ Setjen/ PLA.0/ 9/2016, tgl 20 September 2016	Balai Besar KSDA Sumatera Utara
33.	Sicike cike	SK Menteri LHK No.SK. 724/Menlhk/ Setjen/ PLA.0/ 9/2016, tgl 20 September 2016	Balai Besar KSDA Sumatera Utara
34.	Pulau Weh	SK Menteri LHK No.SK. 746/Menlhk/ Setjen/ PLA.0/ 9/2016, tgl 20 September 2016	Balai KSDA Aceh
35.	Lingga Isaq	SK Menteri LHK No.SK. 747/Menlhk/ Setjen/ PLA.0/ 9/2016, tgl 20 September 2016	Balai KSDA Aceh

No.	Nama Unit KPHK	SK KPHK	UPT Pengelola
36.	Tangkoko	SK Menteri LHK No.SK. 748/Menlhk/ Setjen/ PLA.0/ 9/2016, tgl 20 September 2016	Balai KSDA Sulawesi Utara
37.	Yogyakarta	SK Menteri LHK No.SK. 749/Menlhk/ Setjen/ PLA.0/ 9/2016, tgl 20 September 2016	Balai KSDA Yogyakarta

Sumber : Direktorat Kawasan Konservasi, 2016

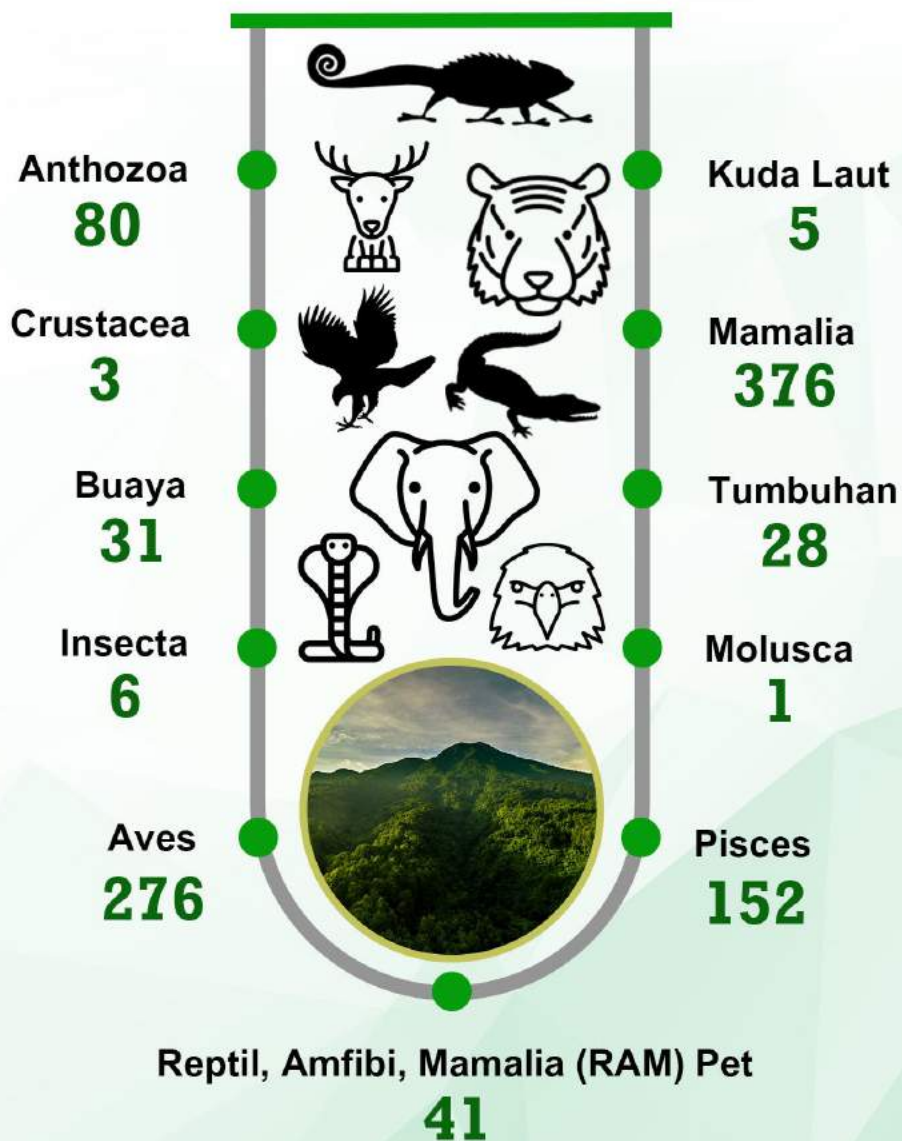
Tabel 14. Rencana Pengelolaan Jangka Panjang yang disahkan pada Tahun 2016

No	Nama Kawasan	Periode	SK Pengesahan	
			Nomor	Tanggal
1.	TWA Pulau Rambut	2016–2025	SK.138/KSDAE/SET/KSA.1/5/2016	13 Mei 2016
2.	SM Muara Angke	2016–2025	SK.168/KSDAE/SET/KSA.1/6/2016	13 Juni 2016
3.	TWA Angke Kapuk	2016–2025	SK.124/KSDAE/SET/KSA.1/4/2016	21 April 2016
4.	CA. Pulau Bokor	2016–2025	SK.123/KSDAE/SET/KSA.1/4/2016	21 April 2016
5.	TWA Ruteng	2016–2025	SK.239/KSDAE/SET/KSA.1/8/2016	29 Agustus 2016
6.	CA Toffo Kota Lambu	2016–2025	SK.236/KSDAE/SET/KSA.1/8/2016	29 Agustus 2016
7.	TWA Teluk Lasolo	2016–2025	SK.238/ KSDAE/SET/KSA.1/8/2016	29 Agustus 2016
8.	TWA Muka Kuning	2016–2025	SK.242/KSDAE/SET/KSA.1/8/2016	31 Agustus 2016
9.	TN. Akatejawe-Lolobata	2016–2025	SK.353/KSDAE/SET/KSA.1/9/2016	13 September 2016
10.	TN. Komodo	2016–2025	SK.354/KSDAE/SET/KSA.1/9/2016	13 September 2016
11.	SM Cikepuh	2016–2025	SK.250/KSDAE/SET/KSA.1/9/2016	13 September 2016
12.	SM Paliyan	2016–2025	SK.317/KSDAE/SET/KSA.1/9/2016	27 September 2016
13.	SM Sermo	2016–2025	SK.316/KSDAE/SET/KSA.1/9/2016	27 September 2016
14.	TN Lore Lindu	2016–2025	SK.338/KSDAE/SET/KSA.1/9/2016	30 September 2016
15.	TWA Donoloyo	2016–2025	SK.350/KSDAE/SET/KSA.1/9/2016	30 September 2016
16.	TN Bantimurung- Bulusaraung	2016–2025	SK.370/KSDAE/SET/KSA.1/9/2016	30 September 2016
17.	TN Betung Kerihun	2016–2025	SK.362/KSDAE/SET/KSA.1/9/2016	30 September 2016
18.	TWA Gunung Selok	2016–2025	SK.364/KSDAE/SET/KSA.1/9/2016	30 September 2016
19.	TWA Pananjung Pangandaran	2016–2025	SK.344/KSDAE/SET/KSA.1/9/2016	30 September 2016
20.	Tahura Abdul Latif	2016–2025	SK.367/KSDAE/SET/KSA.1/9/2016	30 September 2016
21.	TN Gunung Palung	2016–2025	SK.395/KSDAE/SET/KSA.1/9/2016	30 September 2016
22.	TWA Punti Kayu	2017–2026	SK.399/KSDAE/SET/KSA.1/9/2016	30 September 2016
23.	TN Way Kambas	2016–2025	SK.415/KSDAE/SET/KSA.1/12/2016	13 Desember 2016
24.	TWA Sukawayana	2017–2026	SK.436/KSDAE/SET/KSA.1/12/2016	28 Desember 2016
25.	CA Cabak I/II	2017–2026	SK.433/KSDAE/SET/KSA.1/12/2016	28 Desember 2016
26.	CA Bekutuk	2017–2026	SK.433/KSDAE/SET/KSA.1/12/2016	28 Desember 2016
27.	CA Kawah Ijen-Merapi Ungup-Ungup	2017–2026	SK.442/KSDAE/SET/KSA.1/12/2016	29 Desember 2016
28.	TWA Pulau Bakut	2017–2026	SK.439/KSDAE/SET/KSA.1/12/2016	29 Desember 2016
29.	TWA Kawah Kamojang	2017-2026	SK.441/KSDAE/SET/KSA.1/12/2016	29 Desember 2016

Sumber : Direktorat Kawasan Konservasi, 2016

Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati

Jumlah Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar *Tahun 2016*



III. BIDANG KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Keanekaragaman hayati yang dimiliki Indonesia merupakan aset negara yang menjadi tanggung jawab bersama untuk dikelola secara optimal dan berkelanjutan bagi terwujudnya kesejahteraan masyarakat Indonesia. Kelimpahan serta jumlah jenis yang banyak dari tumbuhan dan satwa liar Indonesia menempatkan Indonesia sebagai negara dengan tingkat keanekaragaman hayati tertinggi ke-3 di dunia. Untuk menjaga keanekaragaman hayati pemerintah berupaya melakukan penyelamatan terhadap tumbuhan dan satwa liar, salah satunya dengan penangkaran. Mekanisme Perijinan Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar berdasar pada Permenhut No.19/Menhut-II/2005 dan P.69/Menhut-II/2013. Penangkaran adalah upaya perbanyakkan melalui pengembangbiakan dan pembesaran tumbuhan dan satwa liar dengan tetap mempertahankan kemurnian jenisnya. Izin penangkaran diterbitkan oleh Direktur Jenderal KSDAE, Kepala Balai Besar/ Balai KSDA, dan Kepala Dinas Tingkat Provinsi. Izin penangkaran dapat diberikan untuk Tumbuhan dan Satwa Liar (TSL) yang dilindungi maupun tidak dilindungi sesuai PP No.8 tahun 1999. Jumlah penangkar pada tahun 2016 sebanyak 999 unit yang menangkarkan jenis/kelas Anthozo, Crustacea, Aves, Buaya, Mamalia, Tumbuhan, Kuda laut, Molusca, Reptil/ Amfibi, Insecta dan Pisces.

Pada Tahun 2016, perdagangan ke luar negeri/eksport satwa dan tumbuhan liar dari alam menghasilkan devisa sebesar Rp. 6,54 Triliun. Sedangkan PNPB dari menangkap/

III. DIVISION OF BIODIVERSITY CONSERVATION

Indonesia has a valued asset namely biodiversity that is a shared responsibility among stakeholders for being sustainably managed to improve community welfare. The abundance and number of plants and wildlife that many of the plants and wildlife puts Indonesia as the 3rd highest level of biodiversity in the world. To maintain Indonesia's biodiversity, government seeks to rescue protected plants and wildlife by captivity. Licensing mechanisms Captive breeding of wildlife and plants is based on Ministry regulation Number P.19 /Menhut-II/ 2005 and P.69/Menhut-II/2013. Captive propagation is a breeding of plants and wildlife by maintaining the purity of species. Breeding permission is issued by the Director General of Ecosystem and Natural Resources Conservation, Director of KSDA and Director of Forestry agency in the provincial level. It may be granted for protected or not protected plants and Wildlife breeding in appropriate with Government Regulation Number 8 Year 1999. The number of breeders in 2016 are 999 units that were breeding some classes namely Anthozo, Crustaceans, Aves, Crocodile, Mammals, Plants, seahorses, Mollusk, Reptiles / Amphibians, Insecta and Pisces.

International trade / export of plants and wildlife taken from the nature generated the foreign exchange in the amount of Rp. 6,54 Trillion. while non-tax revenues of capture / taking / transporting of plants and wildlife in 2016 was Rp 15.51 billion.

mengambil/ mengangkut tumbuhan dan satwa liar tahun 2016 sebesar Rp 15,51 Milyar.

Lembaga Konservasi adalah lembaga yang bergerak di bidang konservasi tumbuhan dan/atau satwa liar di luar habitatnya (ex-situ) baik lembaga pemerintah maupun lembaga non pemerintah. Lembaga Konservasi mempunyai fungsi utama pengembangbiakan terkontrol dan/atau penyelamatan tumbuhan dan satwa dengan tetap mempertahankan kemurnian jenisnya serta berfungsi sebagai tempat pendidikan, peragaan, penitipan sementara, sumber indukan dan cadangan genetik untuk mendukung populasi in-situ, sarana rekreasi yang sehat serta penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan. Pada tahun 2016 Lembaga Konservasi sebanyak 68 (enam puluh delapan) unit yang terdiri dari 56 (lima puluh enam) izin definitif dan 12 (dua belas) persetujuan prinsip, dari angka tersebut mengalami kenaikan dari tahun 2015.

Dalam upaya peningkatan efektivitas pengelolaan hutan konservasi dan upaya konservasi keanekaragaman hayati salah satu sasaran program/ indikator kinerja program adalah usaha peningkatan persentase peningkatan populasi 25 (dua puluh lima) satwa terancam punah prioritas sebesar 10 % pada tahun 2019. Berdasarkan SK Dirjen KSDAE No. SK 180/IV-KKH/2015 dua puluh lima spesies spesies tersebut adalah harimau sumatera, gajah sumatera, badak, owa, elang, jalak bali, komodo, banteng, orangutan, kakatua, bekantan, babirusa, anoa, maleo, macan tutul jawa, rusa bawean, cendrawasih, surili, tarsius, monyet hitam sulawesi, julangsumba, kasturi tengkuk-ungu, penyu, kanguru pohon dan celepuh rinjani. 25 (dua puluh lima) satwa tersebut terdiri dari 42 (empat puluh dua)

Conservation institution is an institution that is engaged in the conservation of plants and / or wildlife outside their habitat (ex situ) both government agencies and non-government organizations. Its main function is breeding of controlled and / or rescued plants and wildlife with maintaining the purity of its function. The other functions are a place of education, demonstrations, temporarily boarding out, the source of broodstock and genetical reserve to support in-situ populations, healthy recreation and science research and improvement. Conservation Institution in 2016 were 78 units consisting of 54 definitive permissions and 16 principle approval. It increased if compared with the numbers in 2015.

Two of program targets in order to 10% population increase of 25 endangered species in 2019 are improvement of conservation area management-effectiveness and of biodiversity. Based on the Directorate General's Decree Number SK. 180 / IV-KKH / 2015, twenty-five of endangered species are the Sumatran tiger, Sumatran elephants, rhinos, gibbons, eagles, Bali starling, dragons, bulls, orangutans, cockatoos, proboscis monkeys, babirusa, dwarf buffalo, maleo, Java leopards, deer Bawean, bird of paradise, Javan, tarsiers, Sulawesi black-monkeys, julang sumba, musk nape-purple, turtle, tree kangaroos and plop rinjani. These species consist of 42 species. 10% calculation increase in wildlife populations target in 2019 is amounted based on annually report in the form of population increase, or the implementation of activities supporting the improvement of wildlife population. Based on population data, there were four species that had increased namely orangutan, orangutan, maleo, bekantan, and rinjani owl. Kangaroo were on fixed number while Creatures with a population of animals is

spesies. Perhitungan persentase peningkatan populasi satwa dari target sebesar 10% dihitung pada tahun 2019 dengan laporan tahunan berupa peningkatan jumlah satwa pertahun atau implementasi dari kegiatan-kegiatan yang mendukung peningkatan populasi satwa. Dari 25 (dua puluh lima) satwa terancam punah prioritas, berdasarkan data populasi yang diperoleh terdapat 4 (empat) satwa yang mengalami peningkatan jumlah populasi yaitu orangutan, maleo, bekantan dan celepuk rinjani. Satwa dengan jumlah populasi tetap sebanyak 1 (satu) satwa yaitu kanguru pohon, sedangkan yang mengalami penurunan populasi sebanyak 4 (empat) satwa yaitu komodo, penyu, surili, dan banteng.

Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati mempunyai tupoksi terkait dengan *assessment* Aman Lingkungan terhadap Produk Rekayasa Genetik (PRG). PRG yang akan diedarkan/dilepaskan ke lingkungan harus melalui kajian yang dilakukan secara komprehensif dengan metode ilmiah dengan merujuk pada Pasal 47 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan. Pada tahun 2016 terdapat 5 (lima) rekomendasi hasil *Assessment* Aman Lingkungan terhadap Produk Rekayasa Genetik oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

still as much as one, while four species were declining namely Sumatran komodo dragon, sea turtle, surili and bull.

The Directorate for Biodiversity Conservation has job associated with the Environmental Safe assessment of Genetic Engineering Products (PRG). PRG that would be published/released into the environment should be conducted in a comprehensive manner with a valid scientific method by referring to the Chapter 47 Law Number 32 year 2009 on the Protection and Management of the Environment. By 2016 there are 5 recommendations for the results of the Safe Environment Assessment against Genetic Modified Products in 2016 by Minister of environment and forestry.

Tabel 15. Rekapitulasi PNPB dari Menangkap/ Mengambil/ Mengangkut Tumbuhan dan Satwa Liar Per Satuan Kerja Tahun 2016

No	Unit Pelaksana	PNBP (Rp.)
1	Direktorat KKH **)	9.543.512.008
2	BKSDA Aceh	130.437.300
3	BKSDA Sumatera Utara	373.965.050
4	BKSDA Sumatera Barat	55.238.700
5	BKSDA Sumatera Selatan	140.346.900
6	BKSDA Riau	196.296.100
7	BKSDA Jambi	98.380.000
8	BKSDA Bengkulu	110.204.306
9	BKSDA Jakarta	85.685.000
10	BKSDA Jawa Barat	450.776.740
11	BKSDA Jawa Tengah	305.222.725
12	BKSDA D.I. Yogyakarta	15.700.000
13	BKSDA Jawa Timur	350.545.704
14	BKSDA Bali	65.936.900
15	BKSDA Nusa Tenggara Barat	46.847.880
16	BKSDA Nusa Tenggara Timur	42.047.325
17	BKSDA Kalimantan Barat	483.212.033
18	BKSDA Kalimantan Tengah	211.915.700
19	BKSDA Kalimantan Selatan	223.367.500
20	BKSDA Kalimantan Timur	173.395.000
21	BKSDA Sulawesi Utara	176.693.400
22	BKSDA Sulawesi Tengah	157.512.250
23	BKSDA Sulawesi Tenggara	115.065.060
24	BKSDA Sulawesi Selatan	222.027.500
25	BKSDA Maluku	31.857.500
26	BKSDA Papua	622.894.450
27	BKSDA Papua Barat	197.797.925

No	Unit Pelaksana	PNBP (Rp.)
28	BBTN Gunung Leuser	300.230.000
29	BBTN Kerinci Seblat	18.000.000
30	BBTN Bukit Barisan Selatan	2.100.000
31	BBTN Gunung Gede Pangrango	4.950.000
32	BBTN Bromo Tengger Semeru	-
33	BTN Betung Kerihun dan Danau Sentarum	23.400.000
34	BTN Lore Lindu	1.350.000
35	BTN Teluk Cendrawasih	300.000
36	BTN Siberut	-
37	BTN Bukit Tiga Puluh	17.200.000
38	BTN Berbak dan Sembilang	8.400.000
39	BTN Way Kambas	-
40	BTN Kepulauan Seribu	2.000.000
41	BTN Gunung Halimun Salak	152.930.300
42	BTN Ujung Kulon	30.950.000
43	BTN Karimunjawa	5.900.000
44	BTN Baluran	-
45	BTN Alas Purwo	3.075.000
46	BTN Meru Betiri	1.935.000
47	BTN Bali Barat	11.800.000
48	BTN Gunung Rinjani	2.200.000
49	BTN Komodo	5.000.000
50	BTN Kelimutu	1.200.000
51	BTN Bukit Baka Bukit Raya	400.000
52	BTN Gunung Palung	107.085.000
53	BTN Tanjung Putting	45.000.000
54	BTN Kutai	30.100.000
55	BTN Taka Bonerate	1.100.000
56	BTN Wakatobi	4.010.000

No	Unit Pelaksana	PNBP (Rp.)
57	BTN Rawa Aopa Watumohai	900.000
58	BTN Bogani Nani Wartabone	14.850.000
59	BTN Bunaken	-
60	BTN Manusela	5.600.000
61	BTN Wasur	1.300.000
62	BTN Kayan Mentarang	1.750.000
63	BTN Batang Gadis	-
64	BTN Matalawa	-
65	BTN Aketajawe Lolobata	100.000
66	BTN Lorentz	-
67	BTN Sebangau	2.100.000
68	BTN Bukit Dua Belas	10.350.000
69	BTN Tesso Nillo	700.000
70	BTN Merapi	-
71	BTN Gunung Merbabu	-
72	BTN Gunung Ciremai	-
73	BTN Bantimurung Bulusaraung	61.035.000
74	BTN Kepulauan Togean	-
JUMLAH		15.506.181.256

Sumber : Direktorat Keanekaragaman Hayati, 2016

Tabel 16. Rekapitulasi Devisa dari Perdagangan Tumbuhan dan Satwa Liar Ke Luar Negeri Tahun 2016

No	Jenis Komoditi	Satuan	Kuota	Realisasi Kuota	Devisa (Rp)
I	SATWA				
A	MAMALIA				
1	Mamalia	ekor	1.800	14.557	7.278.500.000
2	Mamalia *1)	ekor	0	40.309	722.378.261.795
3	Primata	ekor	0	0	0
4	Tanduk Rusa	kg	69.700	69.700	19.500.000.000
B	REPTIL				
1	Reptil Hidup	ekor	374.078	125.598	38.899.992.590
2	Reptil Hidup *1)	ekor	0	1.786.317	276.924.752.000
3	Kulit Reptil	lembar	1.404.567	668.871	669.095.026.817
4	Kulit Buaya	lembar	13.500	12.074	14.186.950.000
5	Daging Buaya	kg	0	463.008	23.150.400.000
6	Daging Reptil	kg	0	353.984	230.089.600.000
7	Empedu Ular	buah	0		0
C	AMPHIBI				
1	Amphibi Hidup	ekor	163.845	17.861	26.791.500
2	Amphibi Hidup *1)	ekor	0	1.200	1.800.000
3	Kulit Amphibi	lembar	-	0	0
4	Daging	kg	83.592.500	180.000	18.138.098.996
D	BURUNG				
1	Burung N-App	ekor	0	986	986.000.000
2	Burung App *1)	ekor	0	5.997	12.135.048.620
3	Sarang Burung Walet	kg	0	130.682	1.965.515.241.000
E	ARTHROPODA				
1	Kupu-kupu *1)	ekor	0	59.998	2.732.688.513
2	Kepiting Kenari	ekor	0	5.000	1.500.000.000
F	AROWANA *1)	ekor	0	131.634	338.810.106.914
G	AROWANA IRIAN *1)	ekor	0	39.705	12.171.500.000
H	CORAL *1)	buah	0	1.583.729	146.101.112.529
I	CORAL	buah/kg	1.988.033	1.873.383	144.981.852.983
J	IKAN NAPOLEON	ekor	2.000	1.076	1.936.800.000
K	KUDA LAUT	ekor	0	600	1.800.000
L	KIMA *1)	ekor	0	6.840	342.000.000
M	LOLA MERAH	kg	0	0	0
	JUMLAH I (SATWA)				4.646.884.324.257
II	TUMBUHAN				
A	ANGGREK *1)	batang	0	118.589	16.997.435.838
B	GAHARU				
1	Gyrinops verteegii		0	0	0
2	Malacensis				
a	Kemedangan	kg	178.500	114.583	578.451.137.645

No	Jenis Komoditi	Satuan	Kuota	Realisasi Kuota	Devisa (Rp)
b	Abuk	kg		0	
3	Filaria				
a	Kemedangan	kg	515.800	514.360	1.081.763.145.036
b	Abuk	kg	0	404.325	220.667.418.100
c	Budidaya	kg		0	0
d	Resin	kg		0	0
C	PAKIS	kg	262.800	100.225	2.124.373.000
D	PENGHAWAR JAMBI	kg	900	0	0
E	LIMBAH ANGGREK	kg	0	20.818	624.540.000
F	RAMIN	M3	4.322	0	0
JUMLAH II (TUMBUHAN)					1.900.628.049.619
JUMLAH I + II					6.547.512.373.876

Sumber : Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati, 2016

Keterangan : *1) Hasil Penangkaran/ Transplantasi

Tabel 17. Jumlah Penangkar Tumbuhan dan Satwa Liar Tahun 2016

No	Klasifikasi Penangkar	Jumlah Penangkar (Unit)
1	Anthozoa	80
2	Crustacea	3
3	Aves	276
4	Buaya	31
5	Insecta	6
6	Kuda Laut	5
7	Mamalia	376
8	Moluska	1
9	Pisces	152
10	Reptil, Amfibi, Mamala (RAM) Pet	41
11	Tumbuhan	28
JUMLAH		999

Sumber : Direktorat Keanekaragaman Hayati, 2016

Tabel 18. Jumlah Pengedar Tumbuhan dan Satwa Liar Tahun 2016

No	Klasifikasi Pengedar	Jumlah Pengedar (Unit)
1	Amfibi	10
2	Arthropoda	5
3	Buaya	16
4	Burung	8
5	Karang	83
6	Flora/ Anggrek	3
7	Gaharu	29
8	Ikan	38
9	Mamalia	21
10	Moluska	2
11	Pakis	5
12	Ramin	1
13	Reptil	82
JUMLAH		303

Sumber : Direktorat Keanekaragaman Hayati, 2016

Tabel 19. Lembaga Konservasi Sampai Tahun 2016

No.	Pengelola	Legalitas		
		Izin	Bentuk	Luas (Ha)
1	PT. Hotel Candi Baru (swasta)	No. SK.564/Menhut-II/2011 tanggal 30 September 2011	Taman Satwa	5
2	CV. Alam raya Pancur Aji	SK.449/Menhut-II/2004 tanggal 11 November 2004 Jo SK.498/Menhut-II/2005 tanggal 21 Desember 2005	Kebun Binatang	Dalam proses pencabutan Izin LK
3	PT. Taman Burung Citra Bali International	SK Menhut No. 97/Menhut-II/2006 tanggal 11 April 2006	Taman satwa khusus	2
4	PT. Kupu-kupu Taman lestari	SK.222/Menhut-II/2012 tanggal 4 Mei 2012	Taman satwa khusus	1
5	PT. Kasianan (swasta)	SK.336/Kpts –II/2003; tgl 1 Oktober 2003jo SK Menhut No.60/Menhut-II/2007; tgl 22 Februari 2007	Taman Satwa	11,9
6	PT. Bakas Aneka Citra Wisata Tirta	SK.607/Kpts-II/2009 Tgl 5 Oktober 2009	Taman Satwa	10
7	CV. Bali Harmoni	SK. No. 68/Kpts-II/2001 tanggal 15 Maret 2001	Taman Satwa	2,5
8	CV. Bali Shell Museum	SK Menhut No.630/Menhut-II/2010; tgl. 11 Nopember 2010	Museum Zoologi	0,17
9	PT. Wisatareksa Gajah Perdana	SK Menhut No. 276/Menhut-II/2004 tanggal 2 Agustus 2004	Taman satwa khusus	2
10	PT. Bunga Wangsa Sedjati	SK Menhut No. 398/Menhut-II/2003 tgl 4 Desember jo SK Menhut No.90/Menhut-IV/2010 tgl 19 Pebruari 2010	Taman Satwa	14
11	PT. Taman Impian Jaya Ancol	SK Menhut No. 405/Menhut-II/2004 tanggal 18 Oktober 2004	Taman Satwa	12

No.	Pengelola	Legalitas		
		Izin	Bentuk	Luas (Ha)
12	PT. Batu Payung Indah, Kalbar	SK Menhut No. 298/Menhut-IV/2008 tanggal 1 September 2008	Kebun Binatang	Dalam Proses Pencabutan Izin LK
13	Kantor Kebudayaan dan Pariwisata Bengkalis	SK. Menhut No.699/enhut-II/2009 tanggal 19 Oktober 2009	Taman Satwa	7
14	PD Pembangunan Kota Medan (Pemda)	SK. Menhut No.124/Menhut-II/2010 tanggal 18 Maret 2010	Taman Satwa	30
15	Yayasan Kebun Binatang Sriwijaya	SK. 160/Kpts-II/2003 tanggal 20 Mei 2003	Kebun Binatang	34
16	PDTS KBS	No. SK.677/Menhut-II/2014 tanggal 13 Agustus 2014	Kebun binatang	16
17	Yayasan Margasatwa Tamansari Bandung Zoological Garden	SK Menhut No.357/Kpts-II/2003 tanggal 27 Oktober 2003	Kebun Binatang	14,5
18	Yayasan Gembira Loka	SK. No. 393/Menhut-II/2006 tanggal 6 Agustus 2006	Taman Satwa	20.4
19	Yayasan Lembaga Konservasi Flora dan Fauna Jhonlin Lestari	No. SK.729/Menhut-II/2011 tanggal 21 Desember 2011	Taman Satwa	80
20	PT. Bumi Lamongan Sejati	SK Menhut No. 448/Menhut-II/2008 tanggal 2 Desember 2008	Taman Satwa	2,75
21	CV. Mirah Fantasia	SK. 696/Menhut-II/2010 tanggal 16 Desember 2010	Taman Satwa	1,19
22	Yayasan Mardi Wiyata	SK Menhut No.526/Menhut-II/2006 tanggal 30 Nopember 2006	Museum Zoologi	
23	PT. Piayu Samudera Loka	SK Menhut No.379/Kpts-II/1999 tanggal 31 Mei 1999	Taman Satwa Khusus	

No.	Pengelola	Legalitas		
		Izin	Bentuk	Luas (Ha)
24	Yayasan "Rahmat" International Wildlife and Gallery	SK.524/Kpts-II/2006 tanggal 30 Nopember 2006	Museum Zoologi	
25	PT. Samarinda Golden Prima	SK. Menhut No.692/Menhut-II/2010 tgl 15 Desember 2010	Taman Satwa	29
26	PT. Fauna Land Ancol	SK. Kepala BKPM No: 1/1/ILK/PMA/2016 tanggal 13 April 2016	Taman Satwa	4,95
27	CV. Sinka Island Park	SK Menhut No. 441/Menhut-IV/2007 tanggal 12 Desember 2007	Taman Satwa	35/20
28	PT. Unitwin Indonesia	SK Menhut No. 84/Menhut-II/2007 tanggal 15 Maret 2007	Taman Satwa	4.5
29	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Bukittinggi	SK Menhut No. 233/Menhut-II/2007 tanggal 2 Juli 2007	Taman Satwa	7
30	Badan pengelola dan pengembangTMII (Yayasan Harapan Kita)	SK. No. 172/ Kpts-II/2001 jo SK. No. 229 /Kpts- II/2010 Tgl. 15 April 2010	Taman Satwa	10.12
31	PD Taman Satwa Taru Jurug Surakarta	SK Menhut. No.SK.116/Menhut- II/2012 tanggal 23 Februari 2012.	Taman Satwa	13.910
32	PT. Taman Safari Indonesia	SK Menteri Kehutanan dan Perkebunan No.242/kpts-II/1999 tanggal 27 April 1999	Kebun Binatang	164,8
33	Swasta (PT. Taman Safari Indonesia)	SK Menhut No. 243/Menhut-II/2007 tanggal 19 Juli 2007	Taman Safari	135
34	PT. Taman Safari Indonesia	SK Menhut No. 38/Menhut-II/2008 tanggal 20 Februari 2008	Taman Satwa	40

No.	Pengelola	Legalitas		
		Izin	Bentuk	Luas (Ha)
35	PT. Taman Safari Indonesia Unit IV	SK.665/Menhut-II/2011 tanggal 24 November 2011	Taman Satwa	2
36	PT. Lembah Hijau	SK. 463/Menhut-II/2010 tanggal 18 Agustus 2010	Taman Satwa	14
37	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banjarnegara	SK Menhutbun No. 241/Kpts-II/1999 tanggal 19 September 1999	Kebun Binatang	5,5
38	Yayasan Bina Wisata dan Margasatwa Kasang Kulim Riau	SK. No. 250/Kpts-II/1999 Tanggal 28 April 1999	Kebun Binatang	30
39	Swasta PT. Bumi Kedaton	SK Menhut No. SK.252/Menhut-II/2006; tgl 30 November 2006	Taman Satwa	30
40	CV. Andys Antique, Garut	SK Menhut No. 105/Menhut-IV/2009 tanggal 16 Maret 2009	Taman satwa	2
41	PT. Wersut Seguni Indonesia (Swasta)	SK.393/Menhut-II/2011 tanggal 21 Juli 2011	Taman Satwa	4
42	PT. nDayu Alam Asri (swasta)	SK Menhut No. 728/Menhut-II/2010 tgl 31 Desember 2010	Taman Satwa	5
43	PT. Adhiniaga Kreasinusa	SK Menhut No. 672/Menhut-IV/2009 tanggal 15 Oktober 2009	Pusat Rehabilitasi Satwa	15
44	Swasta	SK. 658/Kpts-II/1999 tanggal 23 Agustus 1999	Taman Satwa Khusus	
45	PT. Bali Bintang Properti	SK.69/Menhut-II/2004 tanggal 10 Maret 2004	Taman Satwa Khusus	35
46	BLUD Taman Margasatwa Ragunan	SK Menhut No. 253/Menhut-II/2007 tanggal 6 Agustus 2007	Kebun Binatang	140
47	PT. Taman Bentoel	Adendum SK Kepala BKPM No: 1/1/ILK-PB/PMDN/2017 tanggal 30 Januari 2017 SK.63/Menhut-II/2005 tanggal 10 Maret 2005	Kebun Binatang	10

No.	Pengelola	Legalitas		
		Izin	Bentuk	Luas (Ha)
48	Swasta	SK.404/Menhut-II/2004 tgl 18 Oktober 2004	Taman safari	96
49	CV. Citra Pesona Ladangku	No.SK.235/Menhut- II/2012 tanggal 10 Mei 2012	Taman Satwa	15
50	PT. Satwa Gunung Bayan Lestari	SK. 360/Menhut-II/2009 tanggal 22 Juni 2009	Taman Satwa	15
51	PT. Wahana Wisata Sawahlunto	SK. 68/Menhut-II/2010 tanggal 1 April 2010	Taman Satwa	35
52	CV. Melka Satwa	SK.447/Kpts-II/2003; tgl 31 Des 2003; jo SK.655/Menhut-II/2010 tgl 22 Nop. 2010	Taman Satwa	1,4
53	CV.Kharisma	SK Menhut No.287/Menhut-II/2007 tanggal 23 Agustus 2007	Taman Satwa	
54	UPT. Informasi dan Pendidikan Lingkungan Hidup, Badan Lingkungan Hidup Kota Probolinggo	SK. Menhut No. 527/Menhut-II/2010 tanggal 27 September 2010	Taman Satwa	2.4
55	Yayasan Konservasi Alam Yogyakarta	SK.225/Menhut-II/2011 tanggal 10 Mei 2011	Taman Satwa	13,9
56	PT. Mirah Megah Wisata	SK. 2/1/ILK/PMDN/ tanggal 2 Maret 2015	Taman Satwa	17
57	PT. Safari Lagoi Bintan	Surat Keputusan Kepala BKPM No: 1/1/ILK/PMDN/2015 tanggal 27 Februari 2016	Taman Safari	100
58	PT. Batam Island Marina	Persetujuan Prinsip melalui surat Menhut No:S.354/Menhut-II/2014 tanggal 27 Agustus 2014	Taman Satwa	15
59	CV. Citra Satwa Celebes	Surat Keputusan Kepala BKPM No: 1/1/ILK/PMDN/2016 tanggal 24 Juni 2016	Taman Satwa	2

No.	Pengelola	Legalitas			
		Izin	Bentuk	Luas (Ha)	
60	PT. Starlight	Persetujuan Prinsip melalui surat Menhut No: S.419/Menhut-II/2014 tanggal 22 September 2014	Taman Satwa	2,6	
61	PT. Bintang Fauna dan Flora Indonesia.	Surat Keputusan Kepala BKPM No: 3/1/ILK/PMDN/2015 tanggal 23 Oktober 2015	Taman Satwa	2,51	
62	CV. Taman Rusa	Persetujuan Prinsip melalui surat Kepala BKPM No: 1/1/PP-PLK/PMDN/2015 tanggal 27 Februari 2015	Taman Satwa	3	
63	PT. Cikidang Gesit Perkasa	Persetujuan Prinsip melalui surat Kepala BKPM No: 2/1/PP-PLK/PMDN/2015 tanggal 27 Februari 2015	Taman Satwa	50	
64	Koperasi Karyawan PT. Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko	Surat Keputusan Kepala BKPM No: 1/1/ILK/PMDN/2017 tanggal 30 Januari 2017	Taman Satwa	85	
65	CV. Zapupu	Persetujuan Prinsip melalui surat Kepala BKPM No:14/1/PP-PLK/PMDN/2015 tanggal 20 Maret 2017	Taman Satwa	2,14	
66	Koperasi Peternakan Kesehatan Provinsi Jambi	Dinas dan Hewan	Surat Keputusan Kepala BKPM No: 2/1/ILK/PMDN/2016 tanggal 24 Juni 2016	Taman Satwa	2,6
67	PT. Rima Reptil International	Persetujuan Prinsip Surat kepala BKPM No:6/1/PP-PLK/PMA/2015 tanggal 8 April 2015		3,5	
68	PT. Prima Aurelia Wibawa	Persetujuan Prinsip surat Kepala BKPM No:	Taman Satwa	2	

No.	Pengelola	Legalitas		
		Izin	Bentuk	Luas (Ha)
		60/1/PP-PLK/PMDM/2015 tanggal 26 November 2015		
69	PT. Hotel Pohon	Persetujuan Prinsip surat Kepala BKPM No: 13/1/PP-ILK/PMDM/2016 tanggal 13 Juni 2016	Taman Satwa	3,242
70.	Koperasi Bina Satwa Sejahtera Wonogiri	Surat Keputusan Kepala BKPM No: 1/1/ILK/PMDN/2016 tanggal 22 Juli 2016	Taman Satwa	2
71.	PT. Alam Lestari Indonesia	Persetujuan Prinsip Kepala BKPM No: 18/1/ILK/PMDN/2016 tanggal 2 September 2016	Museum Satwa	1
72.	CV. Gunung Kakewang	Persetujuan Prinsip Kepala BKPM No: 21/1/PP-ILK/PMDN/2016 tanggal 22 September 2016	Taman Satwa	2.18
73	PT. Wisata Alam Keramas Bali	Persetujuan Prinsip Kepala BKPM No: 26/1/PP-ILK/PMDN/2016 tanggal 24 November 2016	Taman Satwa	3,59
74	Koperasi Serba Usaha Taman Burung	Persetujuan Prinsip Kepala BKPM No: 25/1/PP-ILK/PMDN/2016 tanggal 24 November 2016	Taman Satwa	2
75	PT. Galatta Lestarindo	Persetujuan Prinsip Kepala BKPM No: 27/1/PP-ILK/PMDN/2016 tanggal 24 November 2016	Taman Satwa	3,8

No.	Pengelola	Legalitas		
		Izin	Bentuk	Luas (Ha)
76	CV. Satwa Lestari Jaya	Persetujuan Prinsip Kepala BKPM No: 74/1/S- ILK/PMDN/2016 tanggal 23 Desember 2016	Taman Satwa	2,0
77	PD. Obyek Wisata Umbul	Persetujuan Prinsip Kepala BKPM No: 28/PP- ILK/PMDN/2016 tanggal 13 Desember 2016	Taman Satwa	4,07
78	PT. Jakarta Aquarium Indonesia	Persetujuan Prinsip Kepala BKPM No: 4 4/ 1/ PP-ILK/PMDN/2013 tanggal Desember 2016	Taman Satwa	2,1

Sumber : Direktorat Keanekaragaman Hayati, 2016

Tabel 20. Rekapitulasi Peningkatan Populasi Satwa Terancam Punah Prioritas Tahun 2016

No	Satwa	Spesies	UPT	Site Monitoring	Baseline Jumlah (Ekor)	Jumlah 2016 (Ekor)
1	Harimau Sumatera	<i>Panthera tigris sumatrae</i>	BBKSDA Sumatera Utara, BBKSDA Riau, BBTN Kerinci Seblat, BBTN Bukit Barisan Selatan, TN Gunung Leuser, BKSDA Sumatera Barat, BKSDA Jambi, BKSDA Sumatera Selatan, BKSDA Lampung, BKSDA Bengkulu, BTN Berbak, BTN Bukit Tigapuluh, BTN Batang Gadis, BTN Way Kambas	7	71	72
2	Gajah Sumatera	<i>Elephas maximus sumatrensis</i>	BBTN Bukit Barisan Selatan BBTN Gunung Leuser BKSDA Bengkulu	3	115	75
3	Badak	<i>Rhinoceros sondaicus</i>	Bukit Barisan Selatan	1	12	11
		<i>Dicerorhinus sumatrensis</i>	BBTN Gunung Leuser	1	7	12
4	Banteng	<i>Bos javanicus</i>	BBKSDA Jawa Timur, BTN. Baluran, BTN. Alas Purwo, BTN. Meru Betiri, BTN. Ujung Kulon	8	381	313
5	Owa	<i>Hylobates moloch</i>	BBKSDA Jawa Barat, BBKSDA Jawa Barat, BTN. Gunung Halimun Salak	6	119	139
		<i>Hylobates agilis albibarbis</i>	BTN. Gunung Palung	1	21	26
6	Orangutan	<i>Pongo pygmaeus</i>	BKSDA Kalimantan Tengah, BTN. Kutai, BTN. Bukit Baka Bukit Raya, BBTN. Gunung Leuser	8	1090	2395
		<i>Pongo pygmaeus wurmbii</i>	BTN Gunung Palung	1	63	56
7	Bekantan	<i>Nasalis larvatus</i>	BKSDA Kalimantan Selatan, BTN. Gunung Palung, BTN. Kutai	9	837	930
8	Komodo	<i>Varanus komodoensis</i>	BTN Komodo	1	2919	2100
9	Jalak Bali	<i>Leucopsar rothschildi</i>	BTN Bali Barat	3	38	30
10	Maleo	<i>Macrocephalon maleo</i>	BBTN Lore Lindu, BKSDA Sulawesi Tengah	3	557	828
11	Babi Rusa	<i>Babyrousa babirussa</i>	BBTN Lore Lindu, BKSDA Sulawesi Tengah	2	68	77

No	Satwa	Spesies	UPT	Site Monitoring	Baseline Jumlah (Ekor)	Jumlah 2016 (Ekor)
13	Elang	<i>Nisaetus bartelsi</i>	BBKSDA Jawa Barat, BBKSDA Jawa Timur, BTN Gunung Halimun Salak, BTN Gunung Ciremai, BTN Gunung Merapi	8	35	47
		<i>Nisaetus floris</i>	BTN Gunung Rinjani	3	7	15
14	Kakatua	<i>Cacatua sulphurea</i>	BBKSDA Jawa Timur, BKSDA Nusa Tenggara Barat	4	160	171
		<i>Cacatua sulphurea parvula</i>	BTN Komodo, BTN Manupeu Tanadaru	7	688	719
		<i>Cacatua moluccensis</i>	BTN Manusela	2	10	15
		<i>Cacatua sulphurea citrinocristata</i>	BTN Laiwangi Wanggameti	3	36	49
15	Macan Tutul Jawa	<i>Panthera pardus melas</i>	BTN Gunung Ciremai, BTN Gunung Halimun Salak		9	13
16	Rusa Bawean	<i>Axis kuhlii</i>	BBKSDA Jawa Timur	1	275	303
17	Cendrawasih	<i>Paradisaea spp</i>	BTN Wasur	3	0	0
		<i>Paradisaea apoda</i>	BTN Wasur	2	0	16
		<i>Paradisaea minor</i>	BBKSDA papua	2	25	30
18	Surili	<i>Presbytis fredericae</i>	BTN Gunung Merbabu	2	15	11
		<i>Presbytis comata</i>	BTN Gunung Ciremai	1	169	103
19	Tarsius	<i>Tarsius fuscus</i>	BTN Bantimurung Bulusaraung	1	82	90
20	Monyet Hitam Sulawesi	<i>Macaca maura</i>	BTN Bantimurung Bulusaraung	1	31	35
21	Julang sumba	<i>Rhyticeros everetii</i>	BTN Laiwangi Wanggameti, BTN Manupeu Tanadaru	5	30	32
22	Nuri kepala Hitam	<i>Lorius domicella</i>	BTN Manusela	2	8	9
23	Penyu	<i>Eretmochelys imbricata</i>	BTN Taka Bonerate, BTN Kepulauan Seribu, BTN Karimunjawa	4	463	299
		<i>Chelonia mydas</i>	BBTN Teluk Cenderawasih, BTN Meru Betiri	2	4091	2535
24	Kanguru Pohon	<i>Dendrolagus mbaiso</i>	BTN Lorentz	1	10	10
25	Celepuk Rinjani	<i>Otus jolanodea</i>	BTN Gunung Rinjani	1	27	260

Sumber : Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati, 2016

Tabel 21. Hasil Assessment Aman Lingkungan Terhadap Produk Rekayasa Genetik Tahun 2016

No	Nama Produk	Pemohon	Surat Rekomendasi
1	Vaksin PRG Himmvac Dalguban BN Plus Oil	PT. Blue Sky Biotech	S.7/MENLHK-KSDAE/KSA.2/RHS/9/2016 tanggal 2 September 2016
2	Vaksin PRG Himmvac Dalguban BEN Plus Oil	PT. Blue Sky Biotech	S.8/MENLHK-KSDAE/KSA.2/RHS/9/2016 tanggal 2 September 2016
3	Vaksin PRG Vectormune HVT NDV	PT. Ceva Animal Health Indonesia	S.9/MENLHK-KSDAE/KSA.2/RHS/9/2016 tanggal 2 September 2016
4	Vaksin PRG Vaxxitek HVT+IBD	PT. Romindo Primavetcom	S.13/MENLHK-KSDAE/KSA.2/RHS/12/2016 tanggal 5 Desember 2016
5	Vaksin PRG Nobilis rHVT-ND	PT. Intervet Indonesia	S.14/MENLHK-KSDAE/KSA.2/RHS/12/2016 tanggal 5 Desember 2016

Sumber : Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati, 2016

Direktorat Pemanfaatan Jasa Lingkungan Hutan Konservasi

Jumlah Izin Usaha Sampai Tahun 2016



IUPSWA
45

IUPJWA
215

IUPA
2

IUPEA
3



IPA
104

IPEA
20

IPJLPB
Tahap Eksplorasi
-

IPJLPB
Tahap Eksplorasi
dan Pemanfaatan
1



IV. BIDANG PEMANFAATAN JASA LINGKUNGAN HUTAN KONSERVASI

Sampai tahun 2016 terdapat 19 (sembilan belas) satuan kerja yang menerbitkan Izin Usaha Penyediaan Sarana Wisata Alam (IUPSWA) yang dikelola oleh 45 (empat puluh lima) perusahaan yang tersebar di beberapa lokasi. Untuk Izin Usaha Penyediaan Jasa Wisata Alam (IUPJWA) terdapat 17 ((tujuh belas) satuan kerja yang menerbitkan dengan jumlah pemegang izin 215 (dua ratus lima belas) pemegang izin. Sedangkan untuk Izin Usaha Pemanfaatan Air terdapat 2 (dua) pemegang izin, Izin Usaha Pemanfaatan Energi Air terdapat 3 (tiga) pemegang izin, Izin Pemanfaatan Air terdapat 104 (seratus empat) pemegang izin, dan Izin Pemanfaatan Energi Air terdapat 20 (dua puluh) pemegang izin.

Pemanfaatan jasa lingkungan karbon dilaksanakan pada Balai Taman Nasional Berbak dengan rerata tahunan penurunan emisi GRK sebesar 397.281 ton CO₂e dan Balai Taman Nasional Sebangau dengan rerata tahunan penurunan emisi GRK sebesar 31.797 ton CO₂e.

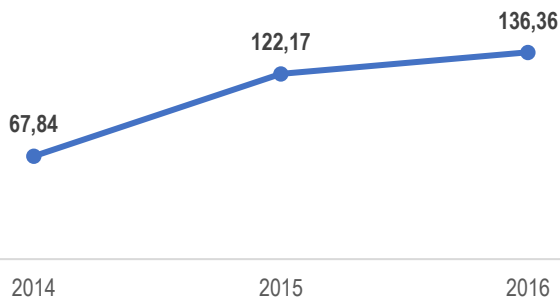
Pada tahun 2016 terdapat 7,745,533 pengunjung dengan rincian jumlah pengunjung ke Taman Nasional 2,961,331 orang pengunjung, Taman Wisata Alam 4,779,981 orang pengunjung dan jumlah kunjungan ke Taman Buru sebesar 4,221 orang pengunjung.

IV. DIVISION OF ENVIRONMENTAL SERVICES OF CONSERVATION FOREST

Until 2016, there were 19 units that published Permission of Ecotourism Facility-supply (IUPSWA) for 45 companies spread across several locations. Besides, 17 working units have published Permission of Provision for Ecotourism Services (IUPJWA) for 215 companies as license holders. Furthermore, the other licenses given were Water Utilization Business Permit (two companies), Hydropower Utilization Business License (three companies), Water Utilization Permits (104 companies), and Hydropower Utilization Permits (20 companies).

Utilization of carbon environmental services were carried out at Berbak National Park with annual average GHG emission reduction is 397.281 tons of CO₂e and Sebangau National Park with annual average GHG emission reduction is 31.797 tons of CO₂e.

In 2016, there were 7,745,533 visitors to conservation areas with the details as follows: National Park 2,961,331 visitors, Ecotourism Park 4,779,981 visitors and Hunting Park 4,221 visitors.



Gambar 2. Perkembangan PNBP Bidang Jasa Lingkungan Tahun 2014-2016

Figure 2. The Trend of non-tax revenue of Environmental Services Division in the period 2014-2016

Penerimaan Negara Bukan Pajak Bidang Jasa Lingkungan Tahun 2016 meningkat sangat pesat pada Tahun 2016 sebesar 136.36 Milyar seperti yang tersaji pada Gambar 2. Hal ini dikarenakan penerapan Peraturan Pemerintah tentang jenis dan tarif atas jenis PNBPN yang berlaku pada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

In 2016, Non-tax Revenue of Environmental Services Division has increased very rapidly about 136.36 billion. This happened as the result of the Government Regulation implementation on the kind and rate of non-tax revenues of the Ministry of Forestry.

Tabel 22. Jumlah Perizinan Bidang Jasa Lingkungan Sampai Tahun 2016

No	UPT	JUMLAH							IPJLPB Tahap Eksplorasi	IPJLPB Tahap Eksploitasi dan Pemanfaatan
		IUPSWA	IUPJWA	IUPA	IUPEA	IPA	IPEA			
1	BBKSDA. Riau	1	-	-	-	-	-	-	-	
2	BBKSDA. Jawa Barat	10	81	-	-	-	-	-	-	
3	BBKSDA Jawa Timur	1	-	-	1	12	-	-	-	
4	BBKSDA Sulawesi Selatan	-	-	-	-	3	2	-	-	
5	BKSDA Aceh	-	5	-	-	-	-	-	-	
6	BKSDA Sumatera Selatan	1	-	-	-	1	-	-	-	
7	BKSDA DKI Jakarta	1	-	-	-	-	-	-	-	
8	BKSDA Jawa Tengah	1	11	-	-	2	-	-	-	
9	BKSDA Bali	1	-	-	-	-	-	-	-	
10	BKSDA Nusa Tenggara Barat	13	-	-	-	1	-	-	-	
11	BKSDA Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	
12	BKSDA Kalimantan Timur	1	-	-	-	-	-	-	-	
13	BKSDA Sulawesi Utara	1	-	-	-	-	-	-	-	
14	BBTN Kerinci Seblat	1	-	1	1	-	-	-	-	
15	BBTN Bukit Barisan Selatan	1	1	-	-	4	13	-	-	
16	BBTN Gunung Gede Pangrango	-	3	-	-	18	-	-	-	
17	BBTN Bromo Tengger Semeru	1	-	-	-	3	-	-	-	
18	BTN Ujung Kulon	1	-	-	-	-	-	-	-	
19	BTN Kepulauan Seribu	-	1	-	-	-	-	-	-	
20	BTN Gunung Halimun Salak	-	1	-	-	9	3	-	1	
21	BTN Gunung Ciremai	-	42	1	-	12	-	-	-	
22	BTN Karimun Jawa	-	1	-	-	1	-	-	-	
23	BTN Gunung Merapi	-	-	-	-	2	-	-	-	
24	BTN Alas Purwo	3	9	-	-	-	-	-	-	
25	BTN Baluran	-	1	-	-	-	-	-	-	
26	BTN Bali Barat	3	54	-	-	-	-	-	-	
27	BTN Gunung Rinjani	-	-	-	-	12	-	-	-	
28	BTN Komodo	2	1	-	-	-	-	-	-	
29	BTN Manupeu Tanah Daru	-	-	-	-	-	-	-	-	
30	BTN Laiwangi Wanggameti	-	-	-	-	2	-	-	-	
31	BTN Bogani Nani Wartabone	-	-	-	1	3	-	-	-	
32	BTN Bantimurung Bulusaraung	-	1	-	-	4	2	-	-	
33	BBTN Lore Lindu	-	-	-	-	6	-	-	-	
34	BTN Rawa Aopa Watumohai	-	-	-	-	4	-	-	-	
35	BTN Gunung Palung	-	1	-	-	1	-	-	-	
36	BTN Wakatobi	-	1	-	-	-	-	-	-	
37	BTN Kelimutu	-	1	-	-	-	-	-	-	
38	BTN Gn. Merbabu	1	-	-	-	2	-	-	-	
39	BTN. Bunaken	1	-	-	-	-	-	-	-	
40	BTN Aketajawe Lolobata	-	-	-	-	1	-	-	-	
41	BTN Bukit 30	-	-	-	-	1	-	-	-	
Total Jumlah Izin		45	215	2	3	104	20	-	1	

Keterangan : IUPSWA (Izin Usaha Pemanfaatan Sarana Wisata Alam), IUPJWA (Izin Usaha Pemanfaatan Jasa Wisata Alam), IUPA (Izin Usaha Pemanfaatan Air), IUPEA (Izin Usaha Pemanfaatan Energi Air), IPA (Izin Pemanfaatan Air), IPEA (Izin Pemanfaatan Energi Air), IPJLPB Tahap Eksplorasi (Izin Pemanfaatan Jasa Lingkungan Panas Bumi Tahap Eksplorasi), IPJLPB Tahap Eksploitasi dan Pemanfaatan (Izin Pemanfaatan Jasa Lingkungan Panas Bumi Tahap Eksploitasi dan Pemanfaatan)

Sumber : Direktorat Pemanfaatan Jasa Lingkungan Hutan Konservasi, 2016

Tabel 23. Potensi Jasa Lingkungan Karbon Tahun 2016

No.	Nama Satuan Kerja	Nama Blok/Zona	Luas Blok/Zona (Ha)	Rerata Tahunan Penurunan Emisi GRK (TonCO ₂ e)
1	BTN Berbak	TN Berbak	142.750 Ha	397.281
2	BTN Sebangau	Rimba, Khusus dan Pemanfaatan	74.167 Ha	31.797

Sumber : Direktorat Pemanfaatan Jasa Lingkungan Hutan Konservasi, 2016

Tabel 24. Jumlah Pengunjung Kawasan Konservasi Lingkup Ditjen KSDAE Tahun 2016

Jenis Kunjungan	Asal	TN	TWA	TB	Jumlah
Penelitian & Pengembangan	DN	1,868	277	197	2,342
	LN	94	0	0	94
Rekreasi	DN	2,238,967	4,458,474	3,288	6,700,729
	LN	254,724	176,336	78	431,138
Pendidikan/Ilmu Pengetahuan	DN	23,267	839	658	24,764
	LN	66	1,401	0	1,467
Berkemah	DN	316,615	6,373	0	322,988
	LN	5,967	0	0	5,967
Lain-Lain	DN	112,011	135,776	0	247,787
	LN	7,752	505	0	8,257
JUMLAH	DN	2,692,728	4,601,739	4,143	7,298,610
	LN	268,603	178,242	78	446,923
	TOTAL	2,961,331	4,779,981	4,221	7,745,533

Sumber : Direktorat Pemanfaatan Jasa Lingkungan Hutan Konservasi, 2016

Tabel 25. Rekapitulasi PNPB Bidang Jasa Lingkungan Tahun 2016

No.	Satker	Jumlah PNPB (Rp.)	
1	BBTN	Betung Kerihun dan Danau Sentarum	43.589.000
2	BBTN	Bromo Tengger Semeru	17.632.422.009
3	BBTN	Bukit Barisan Selatan	76.845.500
4	BBTN	Gunung Gede Pangrango	3.616.941.500
5	BBTN	Gunung Leuser	1.091.240.603
6	BBTN	Kerinci Seblat	132.465.000
7	BBTN	Lore Lindu	210.505.000
8	BBTN	Teluk Cendrawasih	549.485.000
9	BTN	Aketajawe Lolobata	5.660.000
10	BTN	Alas Purwo	3.688.814.500
11	BTN	Bali Barat	9.282.737.000
12	BTN	Baluran	2.065.894.500
13	BTN	Bantimurung Bulusaraung	2.329.771.500
14	BTN	Batang Gadis	845.000
15	BTN	Berbak dan Sembilang	21.250.000
16	BTN	Bogani Nani Wartabone	30.704.000
17	BTN	Bukit Baka - Bukit Raya	14.375.000
18	BTN	Bukit Dua Belas	4.627.000
19	BTN	Bukit Tigapuluh	10.677.000
20	BTN	Bunaken	352.023.000
21	BTN	Gunung Ciremai	2.204.641.000
22	BTN	Gunung Halimun Salak	1.430.926.000
23	BTN	Gunung Merbabu	865.439.000
24	BTN	Gunung Palung	39.464.000
25	BTN	Gunung Rinjani	5.083.795.000
26	BTN	Karimunjawa	88.085.000
27	BTN	Kayan Mentarang	1.000.000
28	BTN	Kelimutu	2.885.658.500
29	BTN	Kepulauan Togean	4.875.000
30	BTN	Gunung Merapi	1.798.009.000
31	BTN	Komodo	22.810.956.000
32	BTN	Kutai	134.666.000
33	BTN	Lorentz	19.162.500
34	BTN	Mandalawangi	116.307.500
35	BTN	Manusela	23.456.000
36	BTN	Meru Betiri	1.008.607.500
37	BTN	Rawa Aopa Watumohai	9.045.500
38	BTN	Sebangau	30.420.000
39	BTN	Siberut	-
40	BTN	Taka Bonerate	187.694.000
41	BTN	Tanjung Puting	4.842.592.000
42	BTN	Tesso Nilo	4.575.000
43	BTN	Ujung Kulon	434.368.500
44	BTN	Wakatobi	71.445.000
45	BTN	Wasur	1.662.500
46	BTN	Way Kambas	407.462.000
47	BTN	Kepulauan Seribu	135.895.000
48	BTN	Gunung Tambora	23.610.000
49	BBKSDA	Jawa Barat	29.994.548.750
50	BBKSDA	Jawa Timur	5.427.560.000

No.	Satker		Jumlah PNBP (Rp.)
51	BBKSDA	Nusa Tenggara Timur	377.532.500
52	BBKSDA	Papua	-
53	BBKSDA	Papua Barat	1.190.000
54	BBKSDA	Riau	13.084.000
55	BBKSDA	Sulawesi Selatan	556.003.000
56	BBKSDA	Sumatera Utara	39.443.000
57	BKSDA	Aceh	14.407.500
58	BKSDA	Maluku	285.000
59	BKSDA	Bali	676.284.500
60	BKSDA	Bengkulu	34.239.250
61	BKSDA	Jakarta	1.360.190.000
62	BKSDA	Jambi	-
63	BKSDA	Jawa Tengah	5.441.315.000
64	BKSDA	Kalimantan Barat	-
65	BKSDA	Kalimantan Selatan	497.521.000
66	BKSDA	Kalimantan Tengah	160.816.000
67	BKSDA	Kalimantan Timur	138.075.500
68	BKSDA	Lampung	-
69	BKSDA	Nusa Tenggara Barat	298.417.500
70	BKSDA	Sulawesi Tengah	43.490.000
71	BKSDA	Sulawesi Tenggara	7.870.000
72	BKSDA	Sulawesi Utara	720.247.500
73	BKSDA	Sumatera Barat	-
74	BKSDA	Sumatera Selatan	897.834.500
75	BKSDA	D.I. Yogyakarta	19.871.000
A	Jumlah TN		85.824.689.612
B	Jumlah KSDA		46.720.225.500
C	Jumlah TN + KSDA		132.544.915.112
D	Setditjen		-
E	Ditjen KSDAE		-
F	Dit. PJLHK		3.816.045.439
JUMLAH TOTAL			136.360.960.551

Sumber : Direktorat Pemanfaatan Jasa Lingkungan Hutan Konservasi, 2016

Tabel 26. Penyerapan Tenaga Kerja Bidang Jasa Lingkungan Tahun 2016

No.	Pemanfaatan Jasa Lingkungan	Jumlah (Orang)
1	Izin Usaha Penyediaan Sarana Wisata Alam (IUPSWA)	1.454
2	Izin Usaha Pemanfaatan Air (IUPA)	52
3	Izin Usaha Pemanfaatan Energi Air (IUPEA)	537
4	Izin Pemanfaatan Jasa Lingkungan Panas Bumi (IPJLPB)	214
JUMLAH TOTAL		2.257

Sumber : Direktorat Pemanfaatan Jasa Lingkungan Hutan Konservasi, 2016

Direktorat Bina Pengelolaan Kawasan Ekosistem Esensial

Kawasan Ekosistem Esensial *Tahun 2016*



MANGROVE

Kawasan Mangrove Desa Mojo
Pemalang

TAMAN KEHATI

Taman Kehati Pelawan
Bangka Tengah



KAWASAN KARST

Kawasan Karst KSDA Jawa Barat



KORIDOR

Koridor Orangutan Wehea Kelay



V. BIDANG BINA PENGELOLAAN KAWASAN EKOSISTEM ESENSIAL

Indonesia merupakan negara yang kaya keanekaragaman hayati, baik pada tingkat ekosistem, jenis, dan genetik. Kekayaan tersebut merupakan modal dasar pembangunan yang digunakan untuk kepentingan masyarakat. Kekayaan ini perlu dimanfaatkan dan dikelola dengan optimal serta dilindungi dari kepunahan, sehingga memberikan manfaat bagi negara secara khusus dan dunia secara umum. Keanekaragaman ekosistem Indonesia diketahui berjumlah sekitar 74 (tujuh puluh empat) tipe yang membentuk formasi satu dengan yang lain yang sangat kompleks. Variasi ekosistem tersebut menunjukkan bahwa setiap ekosistem kaya akan kekayaan jumlah spesies flora dan fauna. Untuk melindungi keberadaan ekosistem tersebut, khususnya yang mempunyai nilai keanekaragaman tinggi, maka dilakukan penetapan kawasan konservasi, baik sebagai kawasan suaka alam maupun kawasan pelestarian alam. Namun, masih banyak ekosistem penting tersebut yang bukan merupakan KSA/KPA, yang sekarang dikenal sebagai kawasan ekosistem esensial (KEE).

Ekosistem esensial merupakan ekosistem di luar kawasan konservasi (kawasan pelestarian alam/suaka alam) yang secara ekologis penting bagi konservasi keanekaragaman hayati. Kebijakan pemerintah melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 28 tahun 2011 tentang Pengelolaan Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam, yang mendefinisikan kawasan ekosistem esensial sebagai ekosistem, kawasan atau wilayah sistem penyangga kehidupan yang memiliki keunikan dan/atau fungsi penting dari habitat dan/atau jenis, yang terdiri atas ekosistem karst, lahan basah (danau, sungai, rawa, payau, dan wilayah pasang surut laut yang tidak lebih dari 6 meter), serta mangrove dan gambut, yang berada di luar

V. DIVISION OF ESSENTIAL ECOSYSTEM MANAGEMENT

Indonesia is a rich biodiversity country on ecosystem, species and genetic levels. This richness is the basic capital for development that is aimed for the benefit of the society. This biodiversity richness must be utilized and be managed optimally and be protected from extinction threat in order to provide benefits for the country in particular and the world in general. The diversity of Indonesia's ecosystems is known to be around 74 types, creating a variety of formations with one another that are very complex. These ecosystem variations indicate that each ecosystem is rich in the number of species of flora and fauna. In order to protect the existence of these ecosystems, especially those with high biodiversity values, they are being designated as conservation area, either as nature reserve area (in Bahasa Indonesia: KSA) or as nature conservation area (in Bahasa Indonesia: KPA). However, there are still many important ecosystems that are not KSA or KPA, hence now being known as the essential ecosystem area (in Bahasa Indonesia: KEE).

Essential ecosystems are ecosystems outside of conservation areas (KSA/KPA) that are ecologically important for the conservation of biodiversity. Government policy through the Governmental Regulation of the Republic of Indonesia number 28 year 2011 on the Management of Nature Reserves and Nature Conservation Areas, defines essential ecosystem area as ecosystem, area or region of life support system possessing unique and or important functions of brackish habitat and coastal tidal area with depth less than 6 meter, as well as mangroves and peat area, which are located outside of KSA and KPA.

The management of the essential ecosystem area is the responsibility of the government as manager of the state,

kawasan suaka alam (KSA) dan kawasan pelestarian alam (KPA).

Pembinaan pengelolaan kawasan ekosistem esensial menjadi tanggung jawab pemerintah selaku pengelola negara, yang dalam hal ini diwakili oleh Direktorat Bina Pengelolaan Ekosistem Esensial, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Direktorat Bina Pengelolaan Ekosistem Esensial merupakan instansi yang diberikan mandat untuk melaksanakan pembinaan pengelolaan kawasan ekosistem esensial yang meliputi perumusan, koordinasi dan sinkronisasi kebijakan serta memfasilitasi pembentukan kelembagaan di daerah. Komitmen kinerja yang harus dicapai Direktorat BPEE telah dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Direktorat BPEE Tahun 2015-2019 dan dijabarkan dalam Rencana Kerja (Renja) Direktorat BPEE. Untuk memberikan panduan dan arah pelaksanaan kegiatan lingkup Direktorat BPEE selama tahun 2015, maka disusun Rencana Kerja (Renja) sebagaimana tertuang dalam Peraturan Dirjen PHKA Nomor: P.14/IV-Set/2014 tanggal 11 Juli 2014 tentang Rencana Kerja Direktorat Jenderal PHKA Tahun 2015. Hasil capaian pelaksanaan anggaran dan kegiatan lingkup, maka perlu disusun laporan yang menggambarkan hasil capaian pelaksanaan anggaran Direktorat BPEE dalam suatu tahun anggaran dituangkan dalam bentuk Laporan Tahunan 2016.

represented by the Directorate of the Management of Essential Ecosystems or Directorate MEE (in Bahasa Indonesia: Direktorat BPEE), Ministry of Environment and Forestry. The Directorate of the Management of Essential Ecosystems is a mandated agency to conduct the management of essential ecosystem area, comprised of formulating, coordinating and synchronizing policies and facilitating the establishment of institutions in the province/regency/district level. The commitment of performance to be achieved by the Directorate MEE has been set forth in the Strategic Plan (in Bahasa Indonesia: Renstra) of the Directorate of MEE of 2015-2019 and further detailed in the Annual Work Plan (in Bahasa Indonesia: Renja). To provide guidance and direction for the implementation of the activities of the Directorate of MEE during 2015, the Work Plan (Renja) as stipulated in the Regulation of Directorate General of Forest Protection and Nature Conservation / FPNC (in Bahasa Indonesia: PHKA) Number: P.14 / IV-Set / 2014 dated 11th July 2014 on the Work Plan of the Directorate General of FPNC Year 2015. The result of achievement of budget and activities should be compiled on a report describing the achievement of budget implementation of Directorate of MEE, hence being reported as the Annual Report of 2016.

Tabel 27. Data Capaian Pembentukan Kelembagaan Taman Kehati Tahun 2016

No	Nama KEE	SK Penetapan/ SK Kelembagaan	Luasan (Ha)
1.	Taman Kehati Pelawan	SK Bupati Bangka Tengah Nomor 188.45/635/BLH/2016 tanggal 30 September 2016	52,4
2.	Taman Kehati Kokolomboi	SK Bupati Banggai Kepulauan Nomor 912 Tahun 2016	10
3.	Taman Kehati Bedegung	SK Bupati Muara Enim No.903/KPTS/BLH/2016	10,19
4.	Taman Kehati Universitas Tadulako	SK Rektor Universitas Tadulako No. 2945/UN28/KP/2016	6
Jumlah			78,59

Sumber : Direktorat Bina Pengelolaan Ekosistem Essensial, 2016

Tabel 28. Data Capaian Pembetukan Kelembagaan Kawasan Ekosistem Esensial Mangrove Tahun 2016

No	Nama KEE	SK Kelembagaan/ SK Penetapan	Luasan (Ha)
1.	Kawasan Ekosistem Esensial Mangrove Desa Mojo Kecamatan Ulujami	SK Bupati Pemalang No. 1884/ 660/ Tahun 2016	14,5
Jumlah			14,5

Sumber : Direktorat Bina Pengelolaan Ekosistem Essensial, 2016

Tabel 29. Data Capaian Pembentukan Kelembagaan Kawasan Ekosistem Esensial Koridor Hidupan Liar Tahun 2016

No	Nama KEE	SK Kelembagaan/ SK Penetapan	Luasan (Ha)
1.	Kawasan ekosistem esensial koridor orangutan bentang alam wehea - kelay	SK Gubernur Kalimantan Timur No.660.1/K.214/2016 tanggal 6 April 2016	308,88
2.	Kawasan Ekosistem esensial koridor penyu kabupaten Lombok Barat	SK Bupati Lombok Barat No. 807/06/BLH/2016 tanggal 15 September 2016	27,14
Jumlah			326,02

Sumber : Direktorat Bina Pengelolaan Ekosistem Essensial, 2016

Tabel 30. Data Capaian Pembentukan Kelembagaan Kawasan Ekosistem Esensial Areal Bernilai Konservasi Tinggi Tahun 2016

No	Nama KEE	SK Kelembagaan/ SK Penetapan	Luasan
1.	Kawasan Ekosistem Esensial Areal Bernilai Konservasi Tinggi Kab. Ciamis	SK Bupati Ciamis No. 522/Kpts.694 – Huk/2016 tanggal 7 Desember 2016	40 Ha, panjang pantai ± 7 Km dengan lebar ± 50 m
Jumlah			40

Sumber : Direktorat Bina Pengelolaan Ekosistem Essensial, 2016

Tabel 31. Data Capaian Penyusunan Rencana Aksi Kawasan Ekosistem Esensial Tahun 2016

No	Nama KEE	Output
1.	Kawasan Ekosistem Esensial Koridor Orang Utan Wehea – Kelay	Dokumen Pengelolaan KEE Koridor Orangutan tahun 2016 - 2018
2.	Kawasan Ekosistem Esensial Koridor Penyu Kab. Lombok Barat	Dokumen Pengelolaan KEE Koridor Penyu tahun 2017 - 2021
3.	Kawasan Ekosistem Esensial Taman Kehati Bedegung Kab. Muara Enim	Dokumen Pengelolaan KEE Taman Kehati tahun 2016 - 2018

Sumber : Direktorat Bina Pengelolaan Ekosistem Essensial, 2016

Tabel 32. Capaian Penyusunan Paket Data Kawasan Ekosistem Esensial Tahun 2016

No	Nama KEE	Lokasi	Luasan (Ha)	Potensi
1.	Kawasan Ekosistem Esensial Koridor Orang Utan Wehea – Kelay	Kabupataen Kutai Timur dan Kabupaten Berau.	308,88	Durian (<i>Durio spp</i>), Rambutan (<i>Nephellium spp</i>), Sukun (<i>Artocarpus spp</i>), Kapul (<i>Baccaurea spp</i>), Mangga (<i>Mangifera spp</i>) dan jenis satwa dari kelompok mamalia dan burung endemik
2.	Karst Maros – Pangkajene dan Kepulauan Provinsi Sumatera Selatan	Kabupaten Maros dan Kabupaten Pangkajene Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan. Zonasi kawasan karst menghubungkan Taman Nasional Bantimurung hingga lereng Gunung Bulusaraung	43,75	20 Gua, 6 sungai bawah tanah, 3 mata air
3.	Kawasan Ekosistem Esensial Taman Kehati Bedegung Kab. Muara Enim	Desa Bedegung Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim	110,19	53 jenis flora dari 27 famili dan 10 mamalia, 5 spesies burung, 2 spesies reptile
4.	Taman Kehati Pelawan	Desa Namang, Kecamatan Namang, Kabupaten Bangka Tengah	52,00	Pelawan (<i>Tristania abavata</i>) dan 14 jenis mamalia, 99 jenis burung, 16 jenis reptile dan 6 jenis amfibi
5.	Taman Kehati Puti Saloati	Kelurahan Kampung Jawa, Kecamatan Tanjung Harapan, Kota Solok, Sumatera Barat	3,50	jeruk katsuri (<i>Citrofortunella microcarpa</i>), rambutan binjai (<i>Nephellium lappaceum</i>), Sirsak lokal (<i>Annona muricata</i>), Sawo Sumpur (<i>Manilcara kauki</i>), Mangga Lalijio (<i>Magnifera sp</i>)

No	Nama KEE	Lokasi	Luasan (Ha)	Potensi
6.	Taman Kehati Kokolomboi	Dusun Kokolomboi, Desa Leme leme, Kec. Buko Kabupaten Banggai Kepulauan, Sulawesi Tengah	10,00	Meranti (<i>Shorea</i>), Osa (<i>Castanopsis</i> sp), Mahoni (<i>Swietenia mahagoni</i>), Oak (<i>Lithocarpus indutus</i>), Kayu Manis (<i>Cinnamomum</i> sp), sedangkan satwa adalah Gagak Banggai (endemik), Tarsius, Elang Sulawesi, Biawak dan berbagai jenis burung.
7.	Taman Kehati Ponorogo Provinsi Jawa Timur	Terletak di Ex – Bengkok, Kelurahan Cokromenggalan di Jalan Raya Ponorogo Madiun	3,71	burung perkutut (<i>Geopelia striata</i>), Burung Kutilang (<i>Pycnonotus aurigaster</i>), Burung Gereja (<i>Passer domesticus</i>), burung tekukur (<i>Streptopelia chinensis</i>), burung puyuh (<i>Arborophila javanica</i>)
8.	Taman Kehati Mekarsari PT Aqua Missisipi Sukabumi	Kampung Kubang, Desa Babakan Pari, Kecamatan Cidahu, Kabupaten Sukabumi.	10,12	Gandaria (<i>Bouea macrophylla</i> Griff), Namnam (<i>Cynometra cauliflora</i> L), Mundu Garcinia (<i>Porrecta</i> Wall), Kecapi (<i>Sandoricum koetjape</i>), Burahol (<i>Stelechocarpus burahol</i>), sedangkan jenis satwa adalah rajaudang biru (<i>Todirhamphus chloris</i>), rajaudang jawa (<i>Halcyon cyanoventris</i>), Lingsang/ sero (<i>Prionodon lingsang</i>), Garagan jawa (<i>Herpestes javanicus</i>) dan musang luwak (<i>Paradoxurus hermaphroditus</i>).
9.	Taman Kehati Babakan Pari PT	Desa Babakan Pari, Kecamatan Cidahu, Kabupaten Sukabumi	5,51	Kayu hitam (<i>Diospyros celebica</i> Bakh), kayu besi (<i>Eusideroxylon zwageri</i> Teijsm

No	Nama KEE	Lokasi	Luasan (Ha)	Potensi
	Tirta Investama Sukabumi			& Binn), merbau (<i>Intsia bijuga</i> (Colebr.) Kuntze), meranti (<i>Shorea leprosula</i> Miq.), Kamfer (<i>Dryobalanops lanceolate</i> Burck.)
10.	Taman Kehati Pupuk Kujang	Desa Dawuan Tengah, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang, Jawa Barat	120,00	Terdapat 26 jenis tumbuhan dan 34 jenis satwa
11.	Mangrove Desa Pamotan	Muara Sungai Citanduy, Dusun Majingklak, Desa Pamotan, Kecamatan Kalipucang, Kabupaten Pangandaran, Provinsi Jawa Barat	15,00	Bakau (<i>Rhizophora</i>), Api-api (<i>Avicennia</i>), Secang (<i>Phemna microphylla</i>), Jeruju (<i>Acanthus ilicifolius</i>), Bogem (<i>Sonneratia alba</i>) dan satwa diantaranya Bangau (<i>Ciconiidae</i>), Kuntul (<i>Ardeidae</i>), Cangak (<i>Ardea cinereal</i>), Blekok (<i>Ardeola speciose</i>) dan Bajing (<i>Sciuridae</i>)
12.	Mangrove Desa Mojo	Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah	72,00	20 jenis tumbuhan yang dibagi berdasarkan komponen vegetasi, 32 jenis satwa
13.	Karst Gunung Sewu	Kabupaten Wonogiri Jawa Tengah dan Kabupaten Pacitan Jawa Timur	173.000,00	Endokarst : 12 gua, 23 mata air. Eksokarst : 4 Ceruk, 2 ponor, cagar budaya, dan 10 telaga.

Sumber : Direktorat Bina Pengelolaan Ekosistem Essensial, 2016

Tabel 33. Data Jumlah Koleksi Spesies Pada Taman Kehati Sampai Tahun 2016

No	Nama Kab/ Provinsi	Nama KEE	Jumlah Spesies
1.	Provinsi Sumatera Barat	Taman Kehati Provinsi Sumatera Barat	62
2.	Kabupaten Belitung, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	Taman Kehati Kabupaten Belitung, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	18
3.	Kabupaten Lampung Barat	Taman Kehati Kabupaten Lampung Barat	7
4.	Provinsi Jawa Barat	Taman Kehati Provinsi Jawa Barat	12
5.	Kabupaten Kuningan	Taman Kehati Kabupaten Kuningan	17
6.	Kabupaten Sumedang	Taman Kehati Kabupaten Sumedang	3
7.	Daerah Istimewa Yogyakarta	Taman Kehati Daerah Istimewa Yogyakarta	13
8.	Kabupaten Jombang	Taman Kehati Kabupaten Jombang	12
9.	Kota Banjarbaru	Taman Kehati Kota Banjarbaru	14
10.	Kabupaten Sekadau	Taman Kehati Kabupaten Sekadau	22
11.	Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan	Taman Kehati Badegung	32
12.	Kabupaten Bangka Tengah, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	Tanan Kehati Pelawan	2
13.	Kota Solok, Provinsi Sumatera Barat	Taman Kehati Puti Saloati	24
14.	Kabupaten Banggai Kepulauan, Provinsi Sulawesi Tengah	Taman Kehati Kokolomboi	9
15.	Universitasi Tadulako, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah	Taman Kehati Universitas Tadulako	0
16.	Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur	Taman Kehati Ponorogo	45
Jumlah			292

Sumber : Direktorat Bina Pengelolaan Ekosistem Essensial, 2016

Tabel 34. Jenis Tumbuhan Penting di 6 (Enam) Lokasi Taman Kehati

No.	Nama Jenis	Suku	ME	BT	KS	BK	KP
1.	<i>Acacia denticulosa</i>	Fabaceae			√		
2.	<i>Alstonia scholaris R.Br.</i>	Apocynaceae	√				√
3	<i>Annona muricata</i>	Annonaceae			√		
4	<i>Annona reticulata</i>	Annonaceae					√
5	<i>Annona squamosa</i>	Annonaceae	√				√
6	<i>Anthocephalus cadamba</i> Miq.	Rubiaceae	√				
7	<i>Antidesma bunius</i>	Euphorbiaceae	√				
8	<i>Archidendron pauciflorum</i>	Fabaceae			√		
9	<i>Artocarpus champeden</i> Merr.	Moraceae	√				
10	<i>Artocarpus communis</i>	Moraceae			√		
11	<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam.	Moraceae					√
12	<i>Aquilaria malaccensis</i> Lamk.	Thymelaeaceae	√				
13	<i>Averrhoa bilimbi</i>	Oxalidaceae			√		
14	<i>Averrhoa carambola L.</i>	Oxalidaceae			√		
15	<i>Baccaurea 103acemose</i> (Reinw.ex Blume) Mull. Arg	Euphorbiaceae	√				
16	<i>Barringtonia asiatica</i>	Lecythidaceae					√
17	<i>Bauhiniatomentosa</i>	Fabaceae					√
18	<i>Bombax ceiba</i>	Bombacaceae					√
19	<i>Callophyllum inophyllum</i>	Guttiferae					√
20	<i>Cananga odorata (Lam.)</i> Hook.f.& Thomson	Annonaceae					√
21	<i>Canarium commune Linn.</i>	Burseraceae	√				
22	<i>Capparis zeylanica L.</i>	Capparaceae			√		
23	<i>Cassia siamena</i>	Fabaceae					√
24	<i>Castanopsis sp.</i>	Caesalpinaceae				√	
25	<i>Casuarina equisetifolia</i>	Casuarinaceae					√
26	<i>Ceiba pentandra</i>	Bombacaceae					√
27	<i>Cerbera manghas</i>	Apocynaceae					√
28	<i>Cinnamomum sp.</i>	Lauraceae				√	
29	<i>Citrus sp</i>	Rutaceae			√		√

No.	Nama Jenis	Suku	ME	BT	KS	BK	KP
30	<i>Citrus aurantifolia</i>	Rutaceae			√		
31	<i>Citrus x hystrix</i>	Rutaceae			√		
32	<i>Citrofortunella microcarpa</i>	Rutaceae			√		
33	<i>Cocos nucifera</i>	Arecaceae			√		√
34	<i>Crescentia cujete</i> L.	Bignoniaceae					√
35	<i>Cyclea barbata</i>	Menispermaceae					√
36	<i>Dalbergia</i> sp.	Fabaceae				√	
37	<i>Dimocarpus longan</i>	Sapindaceae			√		
38	<i>Diospyros blancoi</i> A.DC	Ebenaceae					√
39	<i>Diospyros celebica</i> Bakh.	Ebenaceae				√	
40	<i>Dipterocarpus hasseltii</i> Blume	Dipterocarpaceae	√				
41	<i>Dyera costulata</i>	Apocynaceae	√				
42	<i>Elaeocarpus sphaericus</i> K. Schum	Elaeocarpaceae	√				
43	<i>Euphoria longan</i>	Sapindaceae					√
44	<i>Euphoria malajensis</i> (Griff.) Radlk.	Sapindaceae	√				
45	<i>Fagraea fragrans</i> Roxb	Loganiaceae	√				
46	<i>Ficus benjamina</i> L.	Moraceae	√				
47	<i>Flacourtia inermis</i> Roxb.	Flacoutiaceae	√				
48	<i>Flacourtia rukam</i> Z. & M.	Flacoutiaceae	√				
49	<i>Garcinia mangostana</i>	Clusiaceae			√		
50	<i>Gnetum gnemon</i> LINN	Gnetaceae	√				
51	<i>Hopea mangarawan</i> Miq	Dipterocarpaceae	√				
52	<i>Instia palembanica</i> Miq	Fabaceae	√				
53	<i>Lagersroemina 104mbellat</i> (L.) Pers.	Lythraceae					√
54	<i>Lansium domesticum</i> Corr.	Meliaceae	√				√
55	<i>Lithocarpus indutus</i> .	Fagaceae				√	
56	<i>Mangifera indica</i>	Anacardiaceae			√		√
57	<i>Mangifera odorata</i>	Anacardiaceae			√		
58	<i>Manilkara kauki</i> (L.) Dubard	Sapotaceae			√		√
59	<i>Manilkara achras</i> (Mill.) Fosberg	Sapotaceae					√
60	<i>Michelia alba</i> DC	Magnoliaceae					√

No.	Nama Jenis	Suku	ME	BT	KS	BK	KP
61	<i>Michelia champaca</i>	Magnoliaceae	√				
62	<i>Mimusops elengi</i> L.	Sapotaceae					√
63	<i>Muntingia calabura</i>	Rosaceae			√		
64	<i>Morinda citrifolia</i> L.	Rubiaceae					√
65	<i>Moringa pterygosperma</i> Gaertn.	Moringaceae					√
66	<i>Nephelium lappaceum</i>	Sapindaceae			√		√
67	<i>Nephelium mutabile</i> Bl.	Myrtaceae	√				
68	<i>Nepenthes ampularia</i>	Nepentheceae		√			
69	<i>Palaquium</i> sp.	Sapotaceae				√	
70	<i>Pandanus</i> sp.	Pandanaceae				√	
71	<i>Pangium edule</i> Reinw.	Flacourtiaceae					√
72	<i>Parkia speciosa</i>	Fabaceae			√		√
73	<i>Peronema canescens</i> Jack	Verbenaceae	√				
74	<i>Persea americana</i> L.	Lauraceae			√		√
75	<i>Pometia pinnata</i> J.R. Forst. & G. Forst.	Sapindaceae	√				√
76	<i>Psidium guajava</i> L.	Myrtaceae					√
77	<i>Pterospermum javanicum</i> Jungh.	Malvaceae	√				
78	<i>Sandoricum koetjape</i> (Burm.f.) Merr.	Meliaceae	√				
79	<i>Schefflera actinophylla</i> (Endl.) Harms	Araliaceae					√
80	<i>Schima walichii</i>	Theaceae					√
81	<i>Shorea javanica</i> Koord. & Valeton	Dipterocarpaceae	√				
	<i>Shorea leprosula</i> Miq.	Dipterocarpaceae	√				
82	<i>Shorea platyclados</i> Sloot. Ex Foxw.	Dipterocarpaceae	√				
83	<i>Shorea</i> sp.	Dipterocarpaceae				√	
84	<i>Spondias dulcis</i> Soland. Ex Park.	Anacardiaceae					√
85	<i>Stelechocarpus burahol</i> (Blume) Hook.f.&Thomson	Annonaceae					√

No.	Nama Jenis	Suku	ME	BT	KS	BK	KP
86	<i>Sterculia oblongata</i> R. Brown.	Sterculiaceae	√				
87	<i>Switenia mahagony</i>	Meliaceae				√	
88	<i>Syzygium aqueum</i>	Myrtaceae			√		√
89	<i>Syzygium cumini</i> (L.) Skeels.	Myrtaceae					√
90	<i>Syzygium malaccense</i>	Myrtaceae			√		
91	<i>Syzygium polyanthum</i> (Wight) Walp.	Myrtaceae	√				√
92	<i>Tamarindus indica</i> L.	Fabaceae					√
93	<i>Tectona grandis</i> L.	Verbenaceae					√
94	<i>Terminalia catappa</i> L.	Combretaceae					√
95	<i>Tristania abafata</i>	Myrtaceae		√			
96	<i>Toona sureni</i> (Bl.) Merr.	Meliaceae	√		√		√
Total			32	2	24	9	45

Sumber : Direktorat Bina Pengelolaan Ekosistem Essensial, 2016

Keterangan: ME (Muara Enim), BT (Bangka Tengah), KS (Kota Solok), BK (Banggai Kepulauan), KP (Kab. Ponorogo)

Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE

Jumlah Pegawai DITJEN KSDAE 2016



S3 15



S2 539



S1/D4 1.946



D3 471



**SLTA/D1
3912**



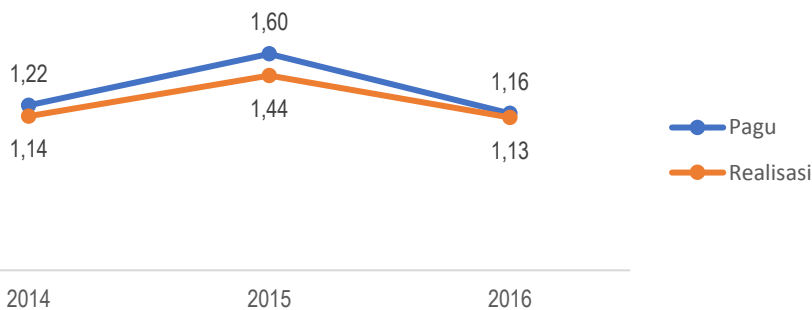
SLTP 145



SD 105

VI. BIDANG KESEKRETARIATAN

Kegiatan pembangunan Direktorat Jenderal KSDAE selama tahun 2016 didukung oleh anggaran sebesar Rp. 1.159.969.241.000,- (merupakan anggaran sebesar Rp 1.284.235.032.000,- yang dikurangi *self blocking* sebesar Rp 124.265.791.000,-) yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Bagian Anggaran 029. Jika dibandingkan dengan pagu anggaran tahun 2015 (Rp. 1.590.879.426.000,-), Pagu pagu anggaran Ditjen KSDAE mengalami penurunan sebesar 27,09%. Penyerapan anggaran sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 1.126.868.520.807,- atau 97,15% dengan pagu setelah dikurangi *self blocking* (Sumber : Laporan Keuangan Audited). Perkembangan pagu dan realisasi anggaran mengalami kenaikan pada tahun 2015 dan penurunan pada tahun 2016 seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Perkembangan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2014-2016 (Trilyun Rupiah)

Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahun 2016 bidang KSDAE meningkat yaitu sebesar 157,36 Milyar seperti yang tersaji pada Gambar

VI. SECRETARIAT DIVISION

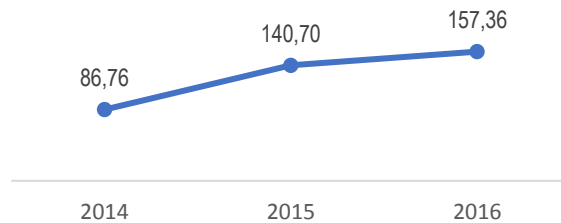
Development Activities of Directorate General of Ecosystem And Natural Resources Conservation during 2016 were supported by a budget in the amount of Rp. 1.159.969.241.000,- (A budget of Rp 1,284,235,032,000, - deducted by self blocking of Rp 124,265,791,000) from the State Budget (APBN) for Ministry of Environment and Forestry (BA 029). If it compare with the previous one in 2015 (Rp. 1.590.879.426.000,-), the budget decreased by 27,09%. Until December 31, 2016 the absorption of budget was Rp. 1.126.868.520.807,- or 97,15 % with ceiling after deducting self blocking (Source: Audited Financial Statements). Budget expansion and budget realization increased in 2015 and decline in 2016 as shown in Figure 3.

Figure 3. The Ceiling and Budget Realization 2014-2015 (Trillion Rupiah)

Non-Tax Revenue 2016 was rapidly increasing in the amount of 157,36 billion. It was because the implementation of Government

4. Hal ini dikarenakan penerapan Peraturan Pemerintah tentang jenis dan tarif atas jenis PNPB yang berlaku pada Kementerian Kehutanan dan Peraturan Menteri Perdagangan No. 3 Tahun 2014 tentang harga patokan iuran menangkap dan mengangkut tumbuhan dan satwa liar.

Regulation on the kinds and rate of non-tax revenues of the Ministry of Forestry and the Minister of Trade Regulation Number 3 Year 2014 on a benchmark for capturing and transporting of plants and wildlife as well.

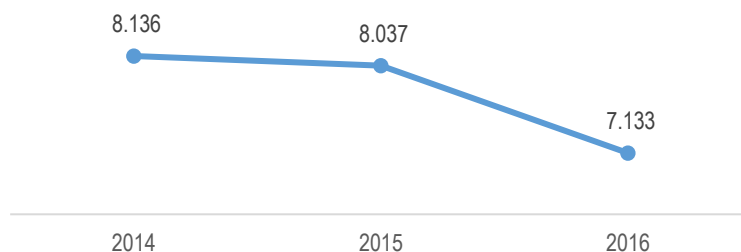


Gambar 4. Perkembangan Jumlah PNPB Tahun 2014 – 2016 (Milyar Rupiah)

Figure 4. The progress of non-tax revenue 2014-2016 (Billion Rupiah)

Perkembangan pegawai Ditjen KSDAE dari tahun 2014 s.d. 2016 mengalami fluktuasi yang cukup besar seperti tersaji pada Gambar 5. Hal ini terjadi karena adanya pegawai yang pensiun dan meninggal dunia. Sebagian besar pegawai Ditjen KSDAE adalah berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 80,44%, sedangkan untuk yang berjenis kelamin perempuan sebesar 19,56%.

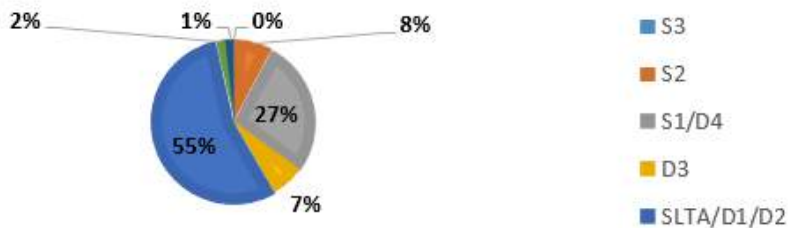
The officers of Directorate General of Ecosystem And Natural Resources Conservation in the period 2014-2016 faced fluctuations as presented in Figure 5. This happened because there were employees who retired and died. Most of them were male (80,44%) and the rest were female (19,56%).



Gambar 5. Perkembangan Jumlah Pegawai Lingkup Ditjen KSDAE Tahun 2014 – 2016

Figure 5. The Number of Employees of Directorate General of Ecosystem And Natural Resources Conservation 2014-2016

Sesuai yang terlihat pada Gambar 6. berdasarkan pendidikan sebagian besar pegawai berpendidikan SLTA/ D1/ D2 yaitu sebesar 55%. Karena banyak pegawai yang belum mencapai pendidikan perguruan tinggi perlu pengembangan pegawai untuk memperbaiki efektivitas kerja pegawai dalam mencapai target kerja yang telah ditetapkan. Pengembangan pegawai dapat berupa pelatihan, diklat atau program beasiswa untuk melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi.



Gambar 6. Proporsi Jumlah Pegawai Ditjen KSDAE Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2016

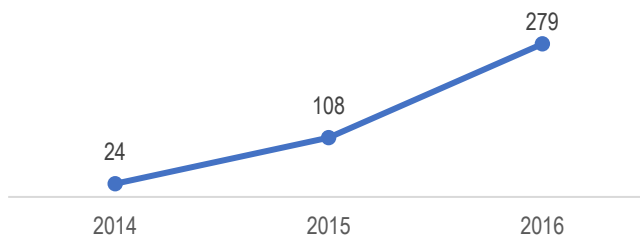
Pada tahun 2016 terdapat kenaikan jumlah kerjasama teknis yang cukup signifikan lingkup Ditjen KSDAE. Hal ini diakibatkan naiknya jumlah kerjasama ditingkat UPT serta kerja sama tingkat Direktorat, Direktorat Jenderal KSDAE serta tingkat Kementerian. Pada tahun 2016 terdapat 91 (Sembilan puluh satu) kerjasama dalam negeri dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem, 156 (seratus lima puluh enam) kerjasama dalam negeri dengan Balai Taman Nasional, 8 (delapan) kerjasama dengan Direktorat PHLK, 21 (dua puluh satu) kerjasama dengan Direktorat Jenderal KSDAE dan 3 (tiga) kerjasama dengan Kementerian LHK. Tren peningkatan jumlah

Based on education, the employees were dominated by senior high school / D1 / D2 (55%). A lot of employees had not reached yet college education so that Directorate General of Ecosystem And Natural Resources Conservation need to improve its employees for performance effectiveness in achieving program targets. Employees improvement could be training or study scholarship to higher level of education.

Figure 6. Total Employees of Based on Age 2016

Technical cooperation is carried out with stakeholders / partners including international, national and local NGOs, Universities, Research Institutions, Corporations and Local Government. In 2016, there were 91 co-operations on BKSDA, 156 with National Park, 8 with Directorate of PHLK, 21 with Directorate General of KSDAE and 3 ones with Ministry of LHK. The trend of increasing the number of cooperation scope of Directorate General of KSDAE presented in Figure 7.

kerjasama teknik lingkup Ditjen KSDAE tersaji pada Gambar 7.



Gambar 7. Perkembangan Jumlah kerjasama Lingkup Ditjen KSDAE Tahun 2014 – 2016

Pada tahun 2016 produk hukum yang dihasilkan Setditjen KSDAE adalah 9 (sembilan) Peraturan Menteri.

Daftar inventaris sarana dan prasarana perkantoran terdiri dari inventaris tanah bangunan, inventaris gedung dan bangunan, inventaris alat transportasi darat, inventaris alat transportasi air, serta inventaris alat transportasi udara. Pada inventaris tanah dan bangunan terdapat 2 (dua) UPT yang luas tanahnya 0 (nol) m² yaitu BTN Baluran dan BTN Bali Barat, hal ini dikarenakan kantor berada di atas tanah kawasan, jadi tidak boleh dicatat sebagai aset pada simakbmn. Aset atau Barang Milik Negara yang dikelola oleh Direktorat Jenderal KSDAE per 31 Desember 2016 dalam rangka pengelolaan kawasan konservasi mencapai Rp. 1.509.922.789.412,-.

Perlindungan dan pengamanan kawasan konservasi menjadi bagian penting dalam pengelolaan kawasan konservasi di Indonesia. Kegiatan perlindungan hutan untuk kawasan konservasi dengan luas 27,29 juta ha dilaksanakan oleh 2.259 orang Polisi Kehutanan.

Figure 7. The progress of cooperations Directorate General of Ecosystem And Natural Resources Conservation 2014-2016

In 2016, legal laws produced by Secretariat of Directorate General of Ecosystem And Natural Resources Conservation are 9 (nine) Ministerial Regulation.

Inventory of office facilities and infrastructures consists of building and land, buildings, land transportation, water transportation, and air transportation. There are two (2) Technical Implementation Units that have no land and buildings namely baluran NP and Bali Barat NP. It is because the office are located on site areas, so it should not be recorded as state assets. State Assets managed by Directorate General of Ecosystem And Natural Resources Conservation for conservation area management per December 31, 2015, were reaching Rp. 1.509.922.789.412,-.

Protection and security become important parts in the conservation area management in Indonesia. Conservation area protection for 27,29 million hectares was conducted by 2,259 Forest Rangers.

Tabel 35. Pagu dan Realisasi Anggaran DIPA-BA 29 Per Satuan Kerja Tahun 2016

NO	Satker	Pagu (Rp)	Total Blokir (Rp)	(Pagu - Blokir)	Realisasi (Rp)	% Thp Pagu Awal	% Thp Pagu - Blokir
PUSAT							
1	Direktorat BPEE	7.779.138.000	1.800.429.000	5.978.709.000	5.592.888.791	71,9	93,55
2	Direktorat KKH	18.335.053.000	1.640.209.000	16.694.844.000	16.520.811.396	90,11	98,96
3	Direktorat PJLHK	9.187.220.000	2.370.000.000	6.817.220.000	6.733.436.770	73,29	98,77
4	Direktorat KK	27.326.950.000	1.650.000.000	25.676.950.000	12.747.804.407	46,65	49,65
5	Direktorat PIKA	10.936.551.000	2.240.000.000	8.696.551.000	8.461.531.282	77,37	97,3
6	Setditjen KSDAE	62.969.134.000	2.414.201.000	60.554.933.000	58.012.729.136	92,13	95,8
JUMLAH PUSAT		136.534.046.000	12.114.839.000	124.419.207.000	108.069.201.782	79,15	86,86
BALAI KONSERVASI SUMBERDAYA ALAM							
1	BBKSDA Sumut	28.989.779.000	2.392.100.000	26.597.679.000	25.990.933.948	89,66	97,72
2	BBKSDA Riau	22.339.746.000	1.519.500.000	20.820.246.000	20.666.645.759	92,51	99,26
3	BBKSDA Jawa Barat	39.585.954.000	3.239.300.000	36.346.654.000	35.836.964.600	90,53	98,6
4	BBKSDA Jawa Timur	27.171.723.000	727.500.000	26.444.223.000	25.873.493.970	95,22	97,84
5	BBKSDA Sulsel	31.357.909.000	3.843.600.000	27.514.309.000	27.131.210.897	86,52	98,61
6	BBKSDA NTT	24.018.383.000	1.605.800.000	22.412.583.000	22.334.586.659	92,99	99,65
7	BBKSDA Papua	20.461.757.000	2.074.960.000	18.386.797.000	18.156.223.637	88,73	98,75
8	BBKSDA Papua Barat	18.057.504.000	1.148.700.000	16.908.804.000	16.195.547.213	89,69	95,78
9	BKSDA Jakarta	14.678.843.000	973.200.000	13.705.643.000	13.290.854.219	90,54	96,97
10	BKSDA Jawa Tengah	17.911.183.000	2.160.700.000	15.750.483.000	15.603.434.438	87,12	99,07
11	BKSDA DI Yogyakarta	12.620.393.000	2.020.200.000	10.600.193.000	10.520.861.093	83,36	99,25
12	BKSDA Aceh	16.000.038.000	1.541.200.000	14.458.838.000	14.336.026.676	89,6	99,15
13	BKSDA Sumatera Barat	15.336.127.000	1.690.800.000	13.645.327.000	13.466.406.998	87,81	98,69
14	BKSDA Jambi	10.991.206.000	1.243.000.000	9.748.206.000	9.288.474.191	84,51	95,28
15	BKSDA Sumsel	28.843.622.000	4.269.300.000	24.574.322.000	24.299.532.802	84,25	98,88
16	BKSDA Bengkulu	22.273.826.000	2.000.000.000	20.273.826.000	20.183.500.677	90,62	99,55
17	BKSDA Lampung	4.238.605.000	-	4.238.605.000	4.209.548.999	99,31	99,31
18	BKSDA Kalbar	20.313.023.000	2.700.000.000	17.613.023.000	17.356.071.456	85,44	98,54
19	BKSDA Kalteng	12.715.146.000	891.200.000	11.823.946.000	11.478.487.872	90,27	97,08
20	BKSDA Kalsel	13.337.563.000	1.233.800.000	12.103.763.000	12.004.627.327	90,01	99,18
21	BKSDA Kaltim	14.083.780.000	914.700.000	13.169.080.000	13.079.128.852	92,87	99,32
22	BKSDA Sulawesi Utara	11.069.576.000	1.590.000.000	9.479.576.000	9.145.317.587	82,62	96,47
23	BKSDA Sulteng	12.746.445.000	1.142.900.000	11.603.545.000	11.341.633.042	88,98	97,74
24	BKSDA Sultra	15.813.445.000	2.554.900.000	13.258.545.000	13.178.955.670	83,34	99,4
25	BKSDA Maluku	13.427.745.000	916.700.000	12.511.045.000	12.614.578.206	93,94	100,83
26	BKSDA Bali	16.283.847.000	1.858.200.000	14.425.647.000	14.226.521.272	87,37	98,62
27	BKSDA NTB	18.775.629.000	2.301.500.000	16.474.129.000	16.201.189.221	86,29	98,34
JUMLAH KSDA		503.442.797.000	48.553.760.000	454.889.037.000	448.010.757.281	88,99	98,49
BALAI TAMAN NASIONAL							
1	BBTN Gunung Leuser	26.360.128.000	2.096.928.000	24.263.200.000	23.790.218.682	90,25	98,05
2	BBTN Kerinci Seblat	26.971.512.000	2.025.700.000	24.945.812.000	23.417.059.144	86,82	93,87
3	BBTN Bukit Barisan Selatan	17.790.458.000	1.717.615.000	16.072.843.000	16.389.645.652	92,13	101,97
4	BBTN Gunung Gede Pangrango	27.034.070.000	3.569.700.000	23.464.370.000	22.877.330.507	84,62	97,5
5	BBTN Bromo Tengger Semeru	21.180.067.000	2.800.000.000	18.380.067.000	18.279.626.401	86,31	99,45
6	BBTN Betung Kerihun dan Danau Sentarum	16.632.439.000	2.860.000.000	13.772.439.000	13.593.700.138	81,73	98,7
7	BBTN Lore Lindu	14.536.112.000	1.405.200.000	13.130.912.000	12.904.763.758	88,78	98,28
8	BBTN Teluk Cenderawasih	15.534.916.000	1.048.900.000	14.486.016.000	14.333.113.030	92,26	98,94
9	BTN Kepulauan Seribu	11.071.476.000	273.400.000	10.798.076.000	10.750.497.347	97,1	99,56
10	BTN Gunung Cermai	10.585.845.000	938.638.000	9.647.207.000	9.453.766.220	89,31	97,99
11	BTN Gunung Halimun	19.918.492.000	2.392.759.000	17.525.733.000	17.450.578.455	87,61	99,57

NO	Satker	Pagu (Rp)	Total Blokir (Rp)	(Pagu - Blokir)	Realisasi (Rp)	% Thp Pagu Awal	% Thp Pagu - Blokir
12	BTN Gunung Merbabu	8.268.573.000	646.500.000	7.622.073.000	7.558.510.975	91,41	99,17
13	BTN Karimun Jawa	11.625.396.000	488.000.000	11.137.396.000	10.926.366.566	93,99	98,11
14	BTN Gunung Merapi	12.014.164.000	1.557.900.000	10.456.264.000	10.350.011.558	86,15	98,98
15	BTN Baluran	14.470.935.000	1.554.100.000	12.916.835.000	13.055.283.608	90,22	101,07
16	BTN Meru Betiri	13.295.345.000	1.333.100.000	11.962.245.000	11.899.626.472	89,5	99,48
17	BTN Alas Purwo	17.411.665.000	2.000.000.000	15.411.665.000	14.967.555.390	85,96	97,12
18	BTN Batang Gadis	7.388.584.000	735.700.000	6.652.884.000	6.503.854.297	88,03	97,76
19	BTN Siberut	10.466.359.000	500.000.000	9.966.359.000	9.859.269.923	94,2	98,93
20	BTN Teso Nilo	7.596.916.000	618.800.000	6.978.116.000	6.790.555.856	89,39	97,31
21	BTN Bukit Tiga Puluh	10.399.841.000	1.324.500.000	9.075.341.000	8.743.068.439	84,07	96,34
22	BTN Bukit Dua Belas	7.191.451.000	640.200.000	6.551.251.000	6.439.055.600	89,54	98,29
23	BTN Berbak dan Sembilang	15.982.803.000	2.480.000.000	13.502.803.000	13.184.095.582	82,49	97,64
24	BTN Sembilang	2.194.542.000	-	2.194.542.000	2.185.037.100	99,57	99,57
25	BTN Way Kambas	30.754.299.000	3.206.602.000	27.547.697.000	27.389.589.942	89,06	99,43
26	BTN Danau Sentarum	1.909.730.000	-	1.909.730.000	1.903.347.864	99,67	99,67
27	BTN Gunung Palung	8.587.251.000	329.100.000	8.258.151.000	8.150.435.210	94,91	98,7
28	BTN Bukit Baka Bukit Raya	9.847.901.000	516.800.000	9.331.101.000	9.128.464.796	92,69	97,83
29	BTN Tanjung Putting	10.496.410.000	805.100.000	9.691.310.000	9.565.778.460	91,13	98,7
30	BTN Sebangau	7.973.310.000	790.598.000	7.182.712.000	7.090.112.870	88,92	98,71
31	BTN Kutai	13.426.868.000	1.113.800.000	12.313.068.000	12.208.980.507	90,93	99,15
32	BTN Kayan Mentarang	8.011.929.000	781.600.000	7.230.329.000	6.887.977.986	85,97	95,27
33	BTN Bogani Nani Wartabone	20.509.499.000	2.392.100.000	18.117.399.000	17.986.485.868	87,7	99,28
34	BTN Bunaken	7.860.207.000	300.000.000	7.560.207.000	7.227.494.788	91,95	95,6
35	BTN Kepulauan Toge	5.821.157.000	240.100.000	5.581.057.000	5.465.405.342	93,89	97,93
36	BTN Bantimurung Bulusaraung	13.605.277.000	1.606.000.000	11.999.277.000	11.699.316.390	85,99	97,5
37	BTN Takabone Rate	7.861.479.000	168.300.000	7.693.179.000	7.581.609.793	96,44	98,55
38	BTN Rawa Aopa Watumohai	11.457.497.000	1.310.100.000	10.147.397.000	9.984.118.246	87,14	98,39
39	BTN Wakatobi	9.370.596.000	510.600.000	8.859.996.000	8.776.797.670	93,66	99,06
40	BTN Manusella	8.781.777.000	486.700.000	8.295.077.000	8.155.020.561	92,86	98,31
41	BTN Bali Barat	20.481.697.000	1.605.252.000	18.876.445.000	18.699.065.428	91,3	99,06
42	BTN Gunung Rinjani	14.309.676.000	1.749.200.000	12.560.476.000	12.299.494.932	85,95	97,92
43	BTN Komodo	12.626.598.000	1.607.700.000	11.018.898.000	10.958.339.290	86,79	99,45
44	BTN Matalawa	11.403.833.000	2.400.000.000	9.003.833.000	8.490.270.435	74,45	94,3
45	BTN Manupeu Tanadaru	2.464.088.000	-	2.464.088.000	2.417.967.438	98,13	98,13
46	BTN Kelimutu	8.227.611.000	783.600.000	7.444.011.000	7.381.272.386	89,71	99,16
47	BTN Lorenzt	10.893.744.000	1.657.300.000	9.236.444.000	9.167.125.352	84,15	99,25
48	BTN Wasur	11.139.069.000	1.465.200.000	9.673.869.000	9.164.669.490	82,28	94,74
49	BTN Akatajawe Lolobata	10.541.645.000	1.036.000.000	9.505.645.000	9.413.782.062	89,3	99,03
50	BTN Ujung Kulon	19.244.434.000	1.727.800.000	17.516.634.000	17.250.176.707	89,64	98,48
51	BTN Tambora	728.518.000	-	728.518.000	642.871.231	88,24	88,24
JUMLAH TN		644.258.189.000	63.597.192.000	580.660.997.000	570.788.561.744	88,6	98,3
TOTAL		1.284.235.032.000	124.265.791.000	1.159.969.241.000	1.126.868.520.807	87,75	97,15

Sumber : Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE, 2016

Tabel 36. Perkembangan PNPB Berdasarkan Jenis Penerimaan Sampai Tahun 2016

No.	JENIS PENERIMAAN	Realisasi Penerimaan (Rp)
1	2	3
I.	<u>PNBP BIDANG KSDAE</u>	
	1. Pendapatan Iuran Menangkap/Mengambil/Mengangkut Satwa Liar	15.506.181.256
	2. Pungutan Izin Pengusahaan Pariwisata Alam (PIPPA)	2.799.639.691
	3. Pungutan Izin Pengusahaan Taman Buru (PIPTB)	0
	4. Pungutan Izin Berburu di Taman Buru dan Areal Buru (PIB)	0
	5. Pungutan Masuk Objek Wisata Alam (PMOWA)	132.348.120.112
	6. Iuran Hasil Usaha Pengusahaan Pariwisata Alam (IHUPA)	858.049.998
	7. Iuran Hasil Usaha Perburuan di Taman Buru (IHUPTB)	0
	8. Pungutan Hasil Usaha Jasa Wisata Alam	169.095.000
	9. Pendapatan Dana Pengamanan Hutan	0
	10. Iuran Izin Usaha Penyedia Jasa Wisata Alam	27.000.000
	11. Denda Administrasi bidang Perlindungan Hutan dan Konservasi	0
	12. Iuran dan Pungutan Usaha Pemanfaatan Air dan Energi Air	159.055.750
	JUMLAH I	151.867.141.807
II.	<u>PNBP LAINNYA</u>	5.493.454.938
	JUMLAH II	5.493.454.938
	JUMLAH I + II	157.360.596.745

Sumber : Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE, 2016

Keterangan : Data 0 =belum terealisasi

Tabel 37. Daftar Inventaris Tanah Bangunan Per Satker Sampai Tahun 2016

No	Nama Satker	Jenis Inventaris Tanah						
		TBKP (m2)	TPJ/ PK (m2)	TRNG.I (m2)	TRNG. II (m2)	TRNG. III (m2)	TBM/ W/A (m2)	TBTKL (m2)
A SATUAN KERJA PUSAT								
1	Setditjen KSDAE	3.896	0	0	0	0	0	0
2	Direktorat PIKA	1.455	0	0	0	0	0	0
JUMLAH PUSAT		5.351	0	0	0	0	0	0
B BALAI/BALAI BESAR KSDA								
1. BALAI BESAR KSDA								
1	BBKSDA Sumatera Utara	17.338	1	1.467	922	0	0	1
2	BBKSDA Riau	39.849	0	0	0	0	0	0
3	BBKSDA Jawa Barat	9.634	0	1.579	1.616	0	884	0
4	BBKSDA Jawa Timur	16.039	419	0	2.373	318	0	0
5	BBKSDA Nusa Tenggara Timur	29.329	375	0	7.698	0	0	0
6	BBKSDA Sulawesi Selatan	14.606	0	0	2.423	1.477	0	1.175
7	BBKSDA Papua	26.137	0	1.411	3.009	0	1.500	4.206
8	BBKSDA Papua Barat	14.371	2.527	0	0	0	576	153.846
2. BALAI KSDA								
1	BKSDA Aceh	11.519	197	0	0	0	0	0
2	BKSDA Sumatera Barat	6.570	268	0	0	0	0	0
3	BKSDA Jambi	22.551	3.267	0	378	2.480	0	0
4	BKSDA Bengkulu	6.824	677	1.243	1.779	0	1.093	7.267
5	BKSDA Sumatera Selatan	12.964	0	0	0	0	0	0
6	BKSDA Jakarta	5.204	0	0	320	0	0	0
7	BKSDA Jawa Tengah	4.009	350	0	583	0	156	0
8	BKSDA DI Jogjakarta	5.789	0	0	816	0	0	0
9	BKSDA Bali	5.363	0	200	0	0	700	0
10	BKSDA Nusa Tenggara Barat	2.370	255	0	0	0	0	0
11	BKSDA Kalimantan Barat	60.933	1.040	0	5.840	0	0	0
12	BKSDA Kalimantan Tengah	11.946	0	0	2.346	0	0	1.107
13	BKSDA Kalimantan Selatan	4.020	0	0	8.271	0	0	5.257
14	BKSDA Kalimantan Timur	767	1.780	0	1.896	0	0	0
15	BKSDA Sulawesi Utara	6.330	3.517	0	1.025	0	0	0
16	BKSDA Sulawesi Tengah	14.718	750	514	2.015	0	0	6.127
17	BKSDA Sulawesi Tenggara	7.123	1.304	0	937	0	425	0
18	BKSDA Maluku	17.299	549	1.000	0	12.082	1.726	0
JUMLAH BALAI/BALAI BESAR KSDA		373.602	17.276	7.414	44.247	16.357	7.060	178.986
C. TAMAN NASIONAL (TN)								
1. BALAI BESAR TN								
1	BBTN Gunung Leuser	31.286	3.374	437	2.271	0	0	0
2	BBTN Kerinci Seblat	27.332	0	0	1.340	0	0	0
3	BBTN Bukit Barisan Selatan	6.146	8.335	0	9.073	0	0	0
4	BBTN Gunung Gede Pangrango	3.321	4.504	0	0	0	1.745	440
5	BBTN Bromo Tengger Semeru	3.307	0	0	1.369	4.123	0	0
6	BBTN Betung Kerihun	64.410	0	2.248	2.039	0	1.019	0
7	BBTN Lore Lindu	19.078	309	0	640	0	751	0
8	BBTN Teluk Cenderawasih	31.850	1.311	336	0	0	1.648	0
2. BALAI TN								
1	BTN Batang Gadis	4.263	0	420	0	0	680	0

No	Nama Satker	Jenis Inventaris Tanah						
		TBKP (m2)	TPJ/ PK (m2)	TRNG.I (m2)	TRNG. II (m2)	TRNG. III (m2)	TBM/ W/A (m2)	TBTKL (m2)
2	BTN Siberut	32.000	0	0	0	0	0	0
3	BTN Bukit Tiga Puluh	6.250	930	0	0	0	1.312	0
4	BTN Tesso Nilo	8.040	0	0	608	0	0	0
5	BTN Bukit Dua Belas	7.589	0	957	0	0	0	0
6	BTN Berbak	61.684	3.000	0	0	0	13.482	0
7	BTN Way Kambas	49.350	586	0	0	0	0	0
8	BTN Ujung Kulon	15.851	710	10.733	0	0	1.359	0
9	BTN Kepulauan Seribu	9.791	0	0	0	0	0	148
10	BTN Gunung Halimun Salak	24.789	0	0	0	0	0	0
11	BTN Gunung Ciremai	3.000	0	0	0	0	0	0
12	BTN Karimun Jawa	6.308	814	0	0	0	5.106	0
13	BTN Gunung Merbabu	6.337	0	0	0	0	0	0
14	BTN Gunung Merapi	6.929	0	500	0	0	0	0
15	BTN Meru Betiri	5.887	2.091	1.050	0	0	0	0
16	BTN Baluran *)	0	0	2.863	1.236	0	0	0
17	BTN Alas Purwo	6.348	0	0	0	0	0	0
18	BTN Bali Barat *)	0	0	0	0	0	0	0
19	BTN Gunung Rinjani	11.175	0	0	2.215	0	600	0
20	BTN Komodo	5.733	0	0	6.879	0	0	0
21	BTN Matalawa	20.159	0	2.028	0	0	0	0
22	BTN Kelimutu	2.700	0	1.250	0	0	0	400
23	BTN Gunung Palung	5.320	875	0	0	0	0	0
24	BTN Bukit Baka Bukit Raya	13.403	0	0	1.005	0	0	943
25	BTN Tanjung Puting	30.741	0	0	1.802	0	0	0
26	BTN Sebangau	27.315	4.160	0	232	0	0	0
27	BTN Kutai	3.000	5.962	0	0	0	0	0
28	BTN Kayan Mentarang	5.000	0	0	0	0	0	0
29	BTN Bunaken	20.989	0	0	0	0	0	0
30	BTN Bogani Nani Wartabone	25.960	407	0	0	2.202	1.048	13.554
31	BTN Kepulauan Togean	9.200	0	0	0	575	0	1.605
32	BTN Bantimurung Bulusaraung	6.443	0	0	0	200	0	0
33	BTN Takabonerate	3.171	0	1.085	80	0	0	0
34	BTN Rawa Aopa Watumohai	80.135	0	0	0	0	0	0
35	BTN Wakatobi	5.466	0	1.021	0	0	754	8.064
36	BTN Manusela	34.560	0	940	0	0	450	0
37	BTN Aketajawe Lolobata	6.124	0	0	0	0	610	0
38	BTN Lorentz	1.000	0	724	0	0	800	0
39	BTN Wasur	8.100	0	0	0	0	0	0
40	BTN Tambora	2.754	1.514	0	0	0	0	0
JUMLAH BALAI/BALAI BESAR TN		769.594	38.882	26.592	30.789	7.100	31.364	25.154

Sumber : Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE, 2016

Keterangan : TBKP (Tanah Bangunan Kantor Pemerintah), TPJ/PK (Tanah Pos Jaga/Pondok Kerja), TRNG.I (Tanah Rumah Negara Gol.I), TRNG.II (Tanah Rumah Negara Gol.II), TRNG.III (Tanah Rumah Negara Gol.III), TBM/W/A (Tanah Bangunan Mess/Wisma/Asrama), TBTKL (Tanah Bangunan Tempat Kerja Lainnya).

*) Kantor berada di atas tanah kawasan, jadi tidak boleh dicatat sebagai aset pada simakbmn

Tabel 38. Daftar Inventaris Gedung dan Bangunan Per Satker Sampai Tahun 2016

No.	Nama Satker	BK/KB (Unit)	Pos Jaga (Unit)	RN G.I (Unit)	RN G.II (Unit)	RN G.III (Unit)	M/W/ B/TP (Unit)	A (Unit)
A. SATUAN KERJA PUSAT								
1	Setditjen KSDAE	1	0	0	0	0	0	0
2	Direktorat PIKA	1	0	0	0	0	0	0
B. BALAI/BALAI BESAR KSDA								
1. BALAI BESAR KSDA								
1	BBKSDA. Sumatera Utara	13	7	4	24	0	0	0
2	BBKSDA. Riau	14	1	0	7	0	2	0
3	BBKSDA. Jawa Barat	19	25	5	1	0	12	1
4	BBKSDA. Jawa Timur	20	43	0	7	0	0	0
5	BBKSDA. Nusa Tenggara Timur	42	19	2	26	0	1	0
6	BBKSDA. Sulawesi Selatan	16	11	0	16	0	6	1
7	BBKSDA. Papua	9	5	4	7	0	5	0
8	BBKSDA. Papua Barat	7	28	1	3	0	3	0
2. BALAI KSDA								
1	BKSDA Aceh	4	3	1	3	0	5	1
2	BKSDA Sumatera Barat	11	15	0	0	7	14	0
3	BKSDA Jambi	10	0	4	1	0	0	6
4	BKSDA Bengkulu	12	9	6	8	0	8	0
5	BKSDA Sumatera Selatan	24	1	12	3	0	0	6
7	BKSDA Jakarta	6	5	0	3	0	1	0
8	BKSDA Jawa Tengah	8	2	0	1	0	4	0
9	BKSDA DI Yogyakarta	10	4	0	1	0	0	0
10	BKSDA Bali	15	10	1	0	0	2	0
11	BKSDA Nusa Tenggara Barat	18	5	2	4	0	5	0
12	BKSDA Kalimantan Barat	7	9	0	3	0	3	0
13	BKSDA Kalimantan Tengah	24	16	0	10	0	10	0
14	BKSDA Kalimantan Selatan	11	12	0	11	0	10	0
15	BKSDA Kalimantan Timur	5	5	0	2	0	0	1
16	BKSDA Sulawesi Utara	13	7	0	7	0	1	0
17	BKSDA Sulawesi Tengah	17	7	0	11	0	3	1
18	BKSDA Sulawesi Tenggara	11	21	0	5	0	0	1
19	BKSDA Maluku	15	18	0	14	27	4	0
C. TAMAN NASIONAL (TN)								
1. BALAI BESAR TN								
1	BBTN Gunung Leuser	45	9	1	38	1	14	1
2	BBTN Kerinci Seblat	27	4	0	4	0	15	0
3	BBTN Bukit Barisan Selatan	9	2	5	16	0	1	1

No.	Nama Satker	BK/KB (Unit)	Pos Jaga (Unit)	RN G.I (Unit)	RN G.II (Unit)	RN G.III (Unit)	M/W/ B/TP (Unit)	A (Unit)
4	BBTN Gunung Gede Pangrango	8	14	4	2	0	7	2
5	BBTN Bromo Tengger Semeru	32	42	4	8	0	4	2
6	BBTN Betung Kerihun dan Danau Sentarum	13	1	3	2	0	0	0
7	BBTN Lore Lindu	39	3	0	2	1	3	0
8	BBTN Teluk Cendrawasih	4	14	2	4	0	7	1
2. BALAI TN								
1	BTN Batang Gadis	5	0	1	0	0	1	0
2	BTN Siberut	4	2	0	0	0	5	1
3	BTN Bukit Tigapuluh	1	7	2	0	0	3	2
4	BTN Tesso Nilo	8	1	0	0	1	0	2
5	BTN Bukit Duabelas	10	1	2	0	0	2	0
6	BTN Berbak	16	4	0	0	0	1	0
8	BTN Way Kambas	10	1	0	6	0	2	0
9	BTN Ujung Kulon	19	12	4	0	0	5	14
10	BTN Kepulauan Seribu	6	1	0	0	0	5	0
11	BTN Gunung Halimun Salak	34	8	0	0	0	1	6
12	BTN Gunung Ciremai	12	2	0	0	0	0	0
13	BTN Karimun Jawa	7	10	0	0	0	0	3
14	BTN Gunung Merbabu	7	1	0	0	0	0	0
15	BTN Gunung Merapi	8	1	0	0	0	1	0
16	BTN Meru Betiri	5	9	6	0	0	4	0
17	BTN Baluran	5	5	6	9	0	7	3
18	BTN Alas Purwo	5	23	2	6	0	8	1
19	BTN Bali Barat	11	12	8	1	0	3	1
20	BTN Gunung Rinjani	4	13	0	4	0	3	0
21	BTN Komodo	11	21	0	4	0	7	0
22	BTN Matalawa	14	5	0	0	0	10	0
24	BTN Kelimutu	3	7	1	0	0	9	2
25	BTN Gunung Palung	9	4	3	0	0	5	0
27	BTN Bukit Baka Bukit Raya	2	5	1	3	0	9	0
28	BTN Tanjung Putting	4	12	0	4	0	10	0
29	BTN Sebangau	5	9	0	1	0	0	0
30	BTN Kutai	3	11	3	0	1	0	0
31	BTN Kayan Mentarang	1	1	2	0	0	0	0
32	BTN Bunaken	6	8	0	6	0	5	0
33	BTN Bogani Nani Wartabone	4	1	8	0	0	4	4
34	BTN Kepulauan Togean	4	0	0	0	1	0	0
35	BTN Bantimurung Bulusaraung	3	3	0	2	0	3	0
36	BTN Taka Bonerate	5	1	1	4	0	1	0
37	BTN Rawa Aopa Watumohai	3	24	0	2	0	4	6

No.	Nama Satker	BK/KB (Unit)	Pos Jaga (Unit)	RN G.I (Unit)	RN G.II (Unit)	RN G.III (Unit)	M/W/ B/TP (Unit)	A (Unit)
38	BTN Wakatobi	4	5	5	0	0	2	5
39	BTN Manusela	11	7	1	0	0	0	0
40	BTN Aketajawe Lolobata	8	2	1	0	0	3	0
41	BTN Lorentz	2	2	2	0	0	4	0
42	BTN Wasur	3	2	1	0	1	16	3
43	BTN Tambora	7	0	0	1	0	3	0
Jumlah Total		829	620	121	307	40	296	78

Sumber : Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE, 2016

Keterangan : BKKB (Bangunan Kantor/Kantor Balai), PJ (Pos Jaga), RNG.I (Rumah Negara Golongan I), RNG.II (Rumah Negara Golongan II), RNG.III (Rumah Negara Golongan III), M/W/B (Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan), A (asrama).

Tabel 39. Daftar Inventaris Alat Transportasi Darat Per Satker Sampai Tahun 2016 (Unit)

No	Nama Satker	SM	SMP	J	SW	S	MB	McB	PU	Mob Pem
A. SATUAN KERJA PUSAT										
1	Setditjen KSDAE	28	0	1	0	6	23	0	2	0
2	Direktorat PIKA	0	0	2	0	0	3	0	0	0
3	Direktorat BPEE	0	0	2	0	1	3	0	0	0
4	Direktorat KKH	6	0	0	0	0	12	0	0	0
5	Direktorat KK	2	0	2	0	1	14	0	0	0
6	Direktorat PJLHK	0	0	0	0	1	9	0	0	0
BALAI/BALAI BESAR										
B. KSDA										
1. BALAI BESAR KSDA										
1	BBKSDA. Sumatera Utara	61	19	0	0	0	12	0	13	3
2	BBKSDA. Riau	32	29	4	1	0	12	0	9	8
3	BBKSDA. Jawa Barat	67	27	0	0	0	11	0	14	0
4	BBKSDA. Jawa Timur	51	10	2	0	0	5	0	9	1
5	BBKSDA. Nusa Tenggara Timur	20	12	2	4	0	3	0	8	0
6	BBKSDA. Sulawesi Selatan	57	7	1	7	0	8	1	10	8
7	BBKSDA. Papua	25	22	4	1	0	5	0	6	0
8	BBKSDA. Papua Barat	29	9	0	0	0	0	0	6	0
2. BALAI KSDA										
1	BKSDA Aceh	20	18	1	0	0	2	0	7	3
2	BKSDA Sumatera Barat	33	7	0	1	0	1	0	3	3
3	BKSDA Jambi	52	26	1	0	0	10	1	18	9
4	BKSDA Bengkulu	44	14	0	0	0	11	0	10	2
5	BKSDA Sumatera Selatan	65	34	6	0	0	21	0	22	0
7	BKSDA Jakarta	33	4	0	0	0	8	0	5	0
8	BKSDA Jawa Tengah	43	9	9	6	0	0	0	1	0
9	BKSDA DI Yogyakarta	24	12	0	0	0	5	0	0	2
10	BKSDA Bali	27	7	1	4	0	4	0	3	0
11	BKSDA Nusa Tenggara Barat	25	14	0	0	0	8	0	0	0
12	BKSDA Kalimantan Barat	41	26	0	9	0	8	0	19	4
13	BKSDA Kalimantan Tengah	39	21	0	0	0	14	0	9	3
14	BKSDA Kalimantan Selatan	50	23	0	0	0	19	0	11	3
15	BKSDA Kalimantan Timur	21	13	0	9	0	6	0	7	6
16	BKSDA Sulawesi Utara	36	9	0	2	0	1	0	5	2
17	BKSDA Sulawesi Tengah	24	9	2	0	0	2	0	5	0

No	Nama Satker	SM	SMP	J	SW	S	MB	McB	PU	Mob Pem
18	BKSDA Sulawesi Tenggara	32	10	0	0	0	2	0	1	0
19	BKSDA Maluku	35	8	0	0	1	2	0	3	0

C. TAMAN NASIONAL (TN)

1. BALAI BESAR TN

1	BBTN Gunung Leuser	99	12	0	0	0	14	0	5	0
2	BBTN Kerinci Seblat	56	34	1	0	0	7	0	13	0
3	BBTN Bukit Barisan Selatan	65	0	1	0	0	6	0	4	0
4	BBTN Gunung Gede Pangrango	28	10	1	0	0	7	0	1	2
5	BBTN Bromo Tengger Semeru	26	24	0	1	0	3	0	7	0
6	BBTN Betung Kerihun dan Danau Sentarum	56	15	0	3	0	6	0	4	0
7	BBTN Lore Lindu	37	14	3	5	0	0	0	4	0
8	BBTN Teluk Cendrawasih	51	0	0	0	0	4	0	5	0

2. BALAI TN

1	BTN Batang Gadis	25	8	0	0	0	2	0	2	0
2	BTN Siberut	1	0	0	0	0	0	0	1	0
3	BTN Bukit Tigapuluh	36	5	0	4	0	1	0	3	0
4	BTN Tesso Nilo	7	5	0	0	0	6	0	2	1
5	BTN Bukit Duabelas	24	3	0	0	0	5	0	1	1
6	BTN Berbak	44	17	0	0	0	7	0	2	0
8	BTN Way Kambas	27	9	0	5	0	0	0	7	1
9	BTN Ujung Kulon	14	7	0	0	0	4	0	5	0
10	BTN Kepulauan Seribu	3	0	0	0	1	2	0	3	0
11	BTN Gunung Halimun Salak	31	5	2	0	0	1	0	11	1
12	BTN Gunung Ciremai	23	8	0	0	0	2	0	4	1
13	BTN Karimun Jawa	19	4	0	0	0	4	0	3	0
14	BTN Gunung Merbabu	23	0	0	3	0	0	0	4	0
15	BTN Gunung Merapi	18	8	0	0	0	2	0	0	1
16	BTN Meru Betiri	41	5	0	2	0	1	0	5	0
17	BTN Baluran	17	7	2	0	0	1	1	6	2
18	BTN Alas Purwo	24	5	0	0	0	4	0	7	0
19	BTN Bali Barat	34	0	1	0	0	4	0	6	1
20	BTN Gunung Rinjani	29	5	0	0	0	3	0	3	2
21	BTN Komodo	12	7	0	1	0	3	0	1	0
22	BTN Matalawa	49	13	0	2	0	0	0	4	2

No	Nama Satker	SM	SMP	J	SW	S	MB	McB	PU	Mob Pem
24	BTN Kelimutu	21	5	0	3	0	0	0	3	0
25	BTN Gunung Palung	49	7	0	3	0	0	0	5	0
27	BTN Bukit Baka Bukit Raya	11	13	0	0	0	1	0	5	0
28	BTN Tanjung Putting	21	15	0	2	0	0	0	4	1
29	BTN Sebangau	28	8	0	0	0	2	0	5	0
30	BTN Kutai	29	15	0	4	0	1	0	9	0
31	BTN Kayan Mentarang	17	8	0	3	0	1	0	5	0
32	BTN Bunaken	29	5	0	2	0	1	0	3	0
33	BTN Bogani Nani Wartabone	18	7	0	2	0	1	0	1	2
34	BTN Kepulauan Togean	7	6	0	0	0	2	0	1	0
35	BTN Bantimurung Bulusaraung	16	19	0	0	0	3	0	2	1
36	BTN Taka Bonerate	9	4	0	0	1	1	0	1	0
37	BTN Rawa Aopa Watumohai	46	6	0	1	0	2	0	2	1
38	BTN Wakatobi	25	5	0	0	0	2	0	2	0
39	BTN Manusela	28	5	1	1	0	1	0	3	0
40	BTN Aketajawe Lolobata	17	8	4	0	0	2	0	0	0
41	BTN Lorentz	15	9	0	0	0	3	0	1	0
42	BTN Wasur	35	5	2	0	0	3	0	4	1
43	BTN Tambora	3	6	0	0	0	1	0	0	0
Jumlah Total		2.365	785	58	91	12	370	3	385	78

Sumber : Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE, 2016

Keterangan : SM (Sepeda Motor), SMP (Sepeda Motor Patroli), Jeep (J), SW (Station Wagon), S (Sedan), MB (Mini Bus), McB (Micro Bus), PU (Pick Up), Mob Pem (Mobil Pemadam)

Tabel 40. Daftar Inventaris Alat Transportasi Air Per Satker Sampai Tahun 2016 (Unit)

No	Nama Satker	SB/ MT	S/ MT	LB	KP C	Jf	KP P	P P	PKr	PK y	FP/ R
A. SATUAN KERJA PUSAT											
1	Setditjen KSDAE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Direktorat PIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Direktorat BPEE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Direktorat KKH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Direktorat KKBHL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Direktorat PJLHK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
B. BALAI/BALAI BESAR KSDA											
1. BALAI BESAR KSDA											
1	BBKSDA Sumatera Utara	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
2	BBKSDA Riau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BBKSDA Jawa Barat	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BBKSDA Jawa Timur	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	BBKSDA Nusa Tenggara Timur	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BBKSDA Sulawesi Selatan	3	0	0	0	0	0	0	1	0	0
7	BBKSDA Papua	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	BBKSDA Papua Barat	3	0	0	0	0	1	0	0	0	0
2. BALAI KSDA											
1	BKSDA Aceh	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
2	BKSDA Sumatera Barat	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0
3	BKSDA Jambi	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0
4	BKSDA Bengkulu	1	1	1	0	0	2	0	1	1	0
5	BKSDA Sumatera Selatan	1	0	0	0	0	0	4	2	0	0
7	BKSDA Jakarta	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	BKSDA Jawa Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	BKSDA DI Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	BKSDA Bali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	BKSDA Nusa Tenggara Barat	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	BKSDA Kalimantan Barat	18	0	2	0	0	0	0	0	0	0
13	BKSDA Kalimantan Tengah	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	BKSDA Kalimantan Selatan	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	BKSDA Kalimantan Timur	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	BKSDA Sulawesi Utara	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	BKSDA Sulawesi Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	BKSDA Sulawesi Tenggara	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	BKSDA Maluku	6	0	3	0	0	0	0	1	0	0

No	Nama Satker	SB/ MT	S/ MT	LB	KP C	Jf	KP P	P P	PKr	PK y	FP/ R
C. TAMAN NASIONAL (TN)											
1.	BALAI BESAR TN										
1	BBTN Gunung Leuser	1	0	0	0	0	0	0	2	0	0
2	BBTN Kerinci Seblat	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BBTN Bukit Barisan Selatan	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BBTN Gunung Gede Pangrango	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	BBTN Bromo Tengger Semeru	0	0	0	0	0	0	8	2	0	0
6	BBTN Betung Kerihun dan Danau Sentarum	15	0	11	0	0	0	18	2	0	0
7	BBTN Lore Lindu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	BBTN Teluk Cendrawasih	6	0	13	0	0	3	0	0	0	0
2.	BALAI TN										
1	BTN Batang Gadis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	BTN Siberut	10	0	0	0	0	0	6	0	0	0
3	BTN Bukit Tigapuluh	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BTN Tesso Nilo	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
5	BTN Bukit Duabelas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BTN Berbak	12	0	0	0	0	0	3	0	0	0
8	BTN Way Kambas	3	0	0	0	0	0	1	0	1	0
9	BTN Ujung Kulon	14	0	0	0	0	4	3	0	4	0
10	BTN Kepulauan Seribu	1	0	4	0	1	2	6	1	0	0
11	BTN Gunung Halimun Salak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	BTN Gunung Ciremai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	BTN Karimun Jawa	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0
14	BTN Gunung Merbabu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	BTN Gunung Merapi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	BTN Meru Betiri	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	BTN Baluran	4	0	1	0	2	0	0	2	0	0
18	BTN Alas Purwo	2	0	0	0	0	1	1	0	0	0
19	BTN Bali Barat	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	BTN Gunung Rinjani	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	BTN Komodo	9	0	1	0	0	0	0	0	0	0
22	BTN Matalawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	BTN Kelimutu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	BTN Gunung Palung	5	0	6	0	2	0	0	1	0	0
27	BTN Bukit Baka Bukit Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	BTN Tanjung Puting	5	0	0	0	0	0	5	1	0	1
29	BTN Sebangau	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	BTN Kutai	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0

No	Nama Satker	SB/ MT	S/ MT	LB	KP C	Jf	KP P	P P	PKr	PK y	FP/ R
31	BTN Kayan Mentarang	0	0	1	0	0	0	0	0	3	0
32	BTN Bunaken	5	0	0	0	0	0	1	0	1	3
33	BTN Bogani Nani Wartabone	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	BTN Kepulauan Togean	1	0	0	0	0	2	0	0	6	0
35	BTN Bantimurung Bulusaraung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	BTN Taka Bonerate	11	0	0	0	0	1	3	0	0	0
37	BTN Rawa Aopa Watumohai	2	0	0	0	0	1	2	1	0	0
38	BTN Wakatobi	5	0	0	0	0	0	0	0	3	0
39	BTN Manusela	2	0	2	0	0	1	0	0	0	0
40	BTN Aketajawe Lolobata	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	BTN Tambora	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	BTN Lorentz	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	BTN Wasur	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total		224	2	46	0	5	21	65	20	20	4

Sumber : Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE, 2016

Keterangan : SB/MT (Speed Boat/Motor tempel), S/MT (Sekoci/Motor Tempel), LB (Long Boat), KPC (Kapal Patroli Cepat), Jf (Jetfoil), KPP(Kapal Patroli Pantai), PP (Perahu Penumpang), PKr (Perahu Karet), PKy (Perahu kayu), FP/R (Floating Platform /Rakit)

Tabel 41. Daftar Inventaris Alat Transportasi Udara Per Satker Sampai Tahun 2016 (Unit)

No	Nama Satker	Kapal Terbang Baling-Baling	Kapal Terbang Lainnya
1	BTN Berbak Sembilang	2	0
2	BTN Betung Kerihun dan Danau Sentarum	1	2
3	BTN Gunung Palung	1	0
4	BTN Tanjung Puting	1	0
5	BTN Sebangau	1	0
6	BTN Wakatobi	1	0
Jumlah Total		7	2

Sumber : Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE, 2016

Tabel 42. Sebaran PNS/CPNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan Per Satker Tahun 2016

NO	Nama Satker	S3	S2	S1/D4	D3	SLTA/D1/D2	SLTP	SD	Jumlah
A Pusat									
1	Direktorat Jenderal KSDAE	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SetditjenKSDAE	1	21	33	27	36	3	5	126
3	Direktorat PIKA	0	20	15	2	15	1	0	53
4	Direktorat KK	0	22	15	4	14	0	0	55
5	Direktorat KKH	3	15	27	3	16	1	1	66
6	Direktorat PJLHK	0	16	25	4	14	1	0	60
7	Direktorat BPEE	0	11	15	4	6	0	0	36
Jumlah A		4	105	130	44	101	6	6	396
B UPT									
1	BBKSDA Jawa Barat	0	19	47	25	164	8	6	269
2	BBKSDA Jawa Timur	1	18	59	8	101	4	0	191
3	BBKSDA Nusa Tenggara Timur	1	7	46	9	89	7	3	162
4	BBKSDA Papua	0	5	21	6	67	0	0	99
5	BBKSDA Papua Barat	0	8	25	5	66	2	0	106
6	BBKSDA Riau	1	11	38	8	75	5	4	142
7	BBKSDA Sulawesi Selatan	0	10	63	11	73	0	0	157
8	BBKSDA Sumatera Utara	2	9	46	3	105	5	6	176
9	BBTN Betung Kerihun dan Danau Sentarum	0	10	26	7	38	1	0	82
10	BBTN Bromo Tengger Semeru	1	11	31	7	54	6	5	115
11	BBTN Bukit Barisan Selatan	0	9	25	11	75	1	1	122
12	BBTN Gunung Gede Pangrango	0	13	32	14	70	1	5	135
13	BBTN Gunung Leuser	0	7	41	5	105	5	7	170
14	BBTN Kerinci Seblat	0	6	43	9	112	0	1	171
15	BBTN Lore Lindu	0	10	27	3	38	1	0	79
16	BBTN Teluk Cendrawasih	0	10	24	9	46	1	0	90
17	BKSDA Aceh	0	4	17	3	63	5	12	104
18	BKSDA Bali	0	4	36	6	52	0	0	98
19	BKSDA Bengkulu	0	7	42	3	113	3	3	171
20	BKSDA Jakarta	0	4	28	5	64	0	1	102
21	BKSDA Jambi	0	2	23	3	38	1	2	69
22	BKSDA Jawa Tengah	0	11	41	6	47	3	0	108
23	BKSDA Kalimantan Barat	0	6	28	4	57	1	1	97
24	BKSDA Kalimantan Selatan	0	6	26	7	43	3	2	87
25	BKSDA Kalimantan Tengah	0	4	15	7	44	0	2	72
26	BKSDA Kalimantan Timur	0	6	32	5	46	1	0	90
27	BKSDA Maluku	0	0	16	9	61	2	4	92
28	BKSDA Nusa Tenggara Barat	1	3	25	5	48	1	0	83
29	BKSDA Sulawesi Tengah	0	3	25	7	46	1	0	82
30	BKSDA Sulawesi Tenggara	0	5	22	2	50	1	0	80
31	BKSDA Sulawesi Utara	0	1	14	1	32	2	0	50
32	BKSDA Sumatera Barat	0	9	30	2	64	2	0	107
33	BKSDA Sumatera Selatan	0	8	28	4	138	26	19	223

NO	Nama Satker	S3	S2	S1/D4	D3	SLTA/D1/D2	SLTP	SD	Jumlah
34	BKSDA Yogyakarta	0	8	28	3	31	0	0	70
35	BTN Aketajawe - Lolobata	0	2	11	4	20	0	0	37
36	BTN Alas Purwo	0	7	24	2	54	0	0	87
37	BTN Bali Barat	0	4	16	5	74	3	0	102
38	BTN Baluran	0	2	17	3	49	0	0	71
39	BTN Bantimurung Bulusaraung	0	6	25	7	22	0	0	60
40	BTN Batang Gadis	0	3	13	6	14	0	0	36
41	BTN Berbak dan Sembilang	0	6	33	9	45	0	0	93
42	BTN Bogani Nani Wartabone	0	5	26	4	60	6	0	101
43	BTN Bukit Baka - Bukit Raya	0	6	27	5	18	0	0	56
44	BTN Bukit Duabelas	0	1	16	5	18	0	0	40
45	BTN Bukit Tigapuluh	0	9	22	1	31	1	0	64
46	BTN Bunaken	0	4	12	2	26	0	0	44
47	BTN Gunung Ciremai	0	6	19	4	41	4	0	74
48	BTN Gunung Halimun Salak	1	5	25	11	49	1	2	94
49	BTN Gunung Merapi	0	13	21	5	32	1	0	72
50	BTN Gunung Merbabu	0	8	29	5	13	0	0	55
51	BTN Gunung Palung	0	3	18	5	26	0	0	52
52	BTN Gunung Rinjani	1	5	23	5	40	1	0	75
53	BTN Gunung Tambora	0	3	8	3	7	1	0	22
54	BTN Karimunjawa	0	9	26	7	33	0	0	75
55	BTN Kayan Mentarang	0	4	12	9	20	0	0	45
56	BTN Kelimutu	0	4	8	1	29	1	0	43
57	BTN Kepulauan Seribu	0	6	20	2	36	3	1	68
58	BTN Kepulauan Togean	0	4	11	5	11	0	0	31
59	BTN Komodo	0	3	12	5	48	1	1	70
60	BTN Kutai	0	6	22	2	48	3	0	81
61	BTN Lorentz	0	2	15	7	29	0	0	53
62	BTN Matalawa	0	2	34	10	20	0	0	66
63	BTN Manusela	0	1	10	2	40	0	0	53
64	BTN Meru Betiri	0	6	22	3	61	2	0	94
65	BTN Rawa Aopa Watumohai	0	3	16	6	39	2	0	66
66	BTN Sebangau	0	2	21	10	16	0	0	49
67	BTN Siberut	0	6	27	5	29	3	1	71
68	BTN Taka Bone Rate	0	2	13	4	29	1	0	49
69	BTN Tanjung Puting	0	1	9	8	38	0	1	57
70	BTN Tesso Nilo	0	3	20	10	10	0	0	43
71	BTN Ujung Kulon	1	3	17	4	73	1	5	104
72	BTN Wakatobi	1	5	11	2	29	0	0	48
73	BTN Wasur	0	3	13	7	30	2	1	56
74	BTN Way Kambas	0	7	22	5	189	3	3	229
Jumlah B		11	434	1816	427	3811	139	99	6737
Jumlah Total		15	539	1946	471	3912	145	105	7133

Sumber : Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE, 2016

Tabel 43. Sebaran PNS/CPNS Berdasarkan Golongan Per Satker Tahun 2016

NO	Nama Satker	Gol IV	Gol III	Gol II	Gol I	Jumlah
A Pusat						
1	Direktorat Jenderal KSDAE	0	0	0	0	0
2	SetditjenKSDAE	10	88	28	0	126
3	Direktorat PIKA	11	40	2	0	53
4	Direktorat KK	11	38	6	0	55
5	Direktorat KKH	12	47	7	0	66
6	Direktorat PJLHK	13	40	7	0	60
7	Direktorat BPEE	9	19	8	0	36
Jumlah A		66	272	58	0	396
B UPT						
1	BBKSDA Jawa Barat	7	216	45	1	269
2	BBKSDA Jawa Timur	7	148	36	0	191
3	BBKSDA Nusa Tenggara Timur	4	104	48	6	162
4	BBKSDA Papua	6	58	35	0	99
5	BBKSDA Papua Barat	4	63	39	0	106
6	BBKSDA Riau	5	66	67	4	142
7	BBKSDA Sulawesi Selatan	7	114	36	0	157
8	BBKSDA Sumatera Utara	5	101	62	8	176
9	BBTN Betung Kerihun dan Danau Sentarum	5	44	33	0	82
10	BBTN Bromo Tengger Semeru	8	71	26	10	115
11	BBTN Bukit Barisan Selatan	4	80	38	0	122
12	BBTN Gunung Gede Pangrango	4	92	38	1	135
13	BBTN Gunung Leuser	4	106	55	5	170
14	BBTN Kerinci Seblat	5	127	39	0	171
15	BBTN Lore Lindu	8	48	22	1	79
16	BBTN Teluk Cendrawasih	5	39	46	0	90
17	BKSDA Aceh	2	44	41	17	104
18	BKSDA Bali	3	81	14	0	98
19	BKSDA Bengkulu	3	100	66	2	171
20	BKSDA Jakarta	4	69	28	1	102
21	BKSDA Jambi	1	44	23	1	69
22	BKSDA Jawa Tengah	2	81	25	0	108
23	BKSDA Kalimantan Barat	2	50	45	0	97
24	BKSDA Kalimantan Selatan	1	59	27	0	87
25	BKSDA Kalimantan Tengah	2	31	38	1	72
26	BKSDA Kalimantan Timur	1	56	33	0	90
27	BKSDA Maluku	1	54	34	3	92
28	BKSDA Nusa Tenggara Barat	1	56	26	0	83
29	BKSDA Sulawesi Tengah	2	49	31	0	82
30	BKSDA Sulawesi Tenggara	1	58	21	0	80
31	BKSDA Sulawesi Utara	1	30	19	0	50
32	BKSDA Sumatera Barat	5	77	24	1	107
33	BKSDA Sumatera Selatan	1	70	116	36	223
34	BKSDADI Yogyakarta	5	53	12	0	70

NO	Nama Satker	Gol IV	Gol III	Gol II	Gol I	Jumlah
35	BTN Aketajawe - Lolobata	2	16	19	0	37
36	BTN Alas Purwo	2	64	21	0	87
37	BTN Bali Barat	4	80	17	1	102
38	BTN Baluran	2	63	6	0	71
39	BTN Bantimurung Bulusaraung	3	39	18	0	60
40	BTN Batang Gadis	1	22	13	0	36
41	BTN Berbak dan Sembilang	1	65	27	0	93
42	BTN Bogani Nani Wartabone	1	83	17	0	101
43	BTN Bukit Baka - Bukit Raya	2	38	16	0	56
44	BTN Bukit Duabelas	1	22	17	0	40
45	BTN Bukit Tigapuluh	1	37	25	1	64
46	BTN Bunaken	1	31	12	0	44
47	BTN Gunung Ciremai	1	50	25	0	74
48	BTN Gunung Halimun Salak	3	67	23	1	94
49	BTN Gunung Merapi	2	55	15	0	72
50	BTN Gunung Merbabu	2	41	12	0	55
51	BTN Gunung Palung	1	34	17	0	52
52	BTN Gunung Rinjani	2	58	15	0	75
53	BTN Gunung Tambora	1	12	9	0	22
54	BTN Karimunjawa	2	60	13	0	75
55	BTN Kayan Mentarang	1	25	19	0	45
56	BTN Kelimutu	3	21	19	0	43
57	BTN Kepulauan Seribu	1	51	16	0	68
58	BTN Kepulauan Togean	1	19	11	0	31
59	BTN Komodo	2	54	13	1	70
60	BTN Kutai	2	54	25	0	81
61	BTN Lorentz	1	26	26	0	53
62	BTN Matalawa	1	42	23	0	66
63	BTN Manusela	1	35	17	0	53
64	BTN Meru Betiri	5	68	19	2	94
65	BTN Rawa Aopa Watumohai	2	33	30	1	66
66	BTN Sebangau	1	33	15	0	49
67	BTN Siberut	1	46	22	2	71
68	BTN Taka Bone Rate	2	32	14	1	49
69	BTN Tanjung Puting	1	19	37	0	57
70	BTN Tesso Nilo	1	28	14	0	43
71	BTN Ujung Kulon	1	68	33	2	104
72	BTN Wakatobi	2	35	11	0	48
73	BTN Wasur	1	34	18	3	56
74	BTN Way Kambas	1	86	139	3	229
Jumlah B		192	4283	2146	116	6737
Jumlah Total		258	4555	2204	116	7133

Sumber : Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE, 2016

Tabel 44. Sebaran PNS/CPNS Berdasarkan Jabatan Per Satker Tahun 2016

NO	Nama Satker	Eselon I	Eselon II	Eselon III	Eselon IV	Fgs. Khusus	Fgs. Umum	Jumlah
A Pusat								
1	Direktorat Jenderal KSDAE	0	0	0	0	0	0	0
2	Setditjen KSDAE	0	1	4	12	11	98	126
3	Direktorat PIKA	0	1	5	9	8	30	53
4	Direktorat KK	0	1	4	9	12	29	55
5	Direktorat KKH	0	1	5	11	5	44	66
6	Direktorat PJLHK	0	1	4	9	5	41	60
7	Direktorat BPEE	0	1	3	7	6	19	36
Jumlah A		0	6	25	57	47	261	396
B UPT								
1	BBKSDA Jawa Barat	0	1	5	11	122	130	269
2	BBKSDA Jawa Timur	0	1	5	11	99	75	191
3	BBKSDA Nusa Tenggara Timur	0	1	4	9	56	92	162
4	BBKSDA Papua	0	1	4	9	43	42	99
5	BBKSDA Papua Barat	0	1	4	9	54	38	106
6	BBKSDA Riau	0	1	4	9	56	72	142
7	BBKSDA Sulawesi Selatan	0	1	4	9	84	59	157
8	BBKSDA Sumatera Utara	0	1	5	11	73	86	176
9	BBTN Betung Kerihun dan Danau Sentarum	0	1	5	11	36	29	82
10	BBTN Bromo Tengger Semeru	0	1	4	9	43	58	115
11	BBTN Bukit Barisan Selatan	0	1	4	9	52	56	122
12	BBTN Gunung Gede Pangrango	0	0	5	11	76	43	135
13	BBTN Gunung Leuser	0	1	5	11	64	89	170
14	BBTN Kerinci Seblat	0	1	5	11	97	57	171
15	BBTN Lore Lindu	0	1	5	11	43	19	79
16	BBTN Teluk Cendrawasih	0	1	5	11	54	19	90
17	BKSDA Aceh	0	0	1	3	37	63	104
18	BKSDA Bali	0	0	1	3	66	28	98
19	BKSDA Bengkulu	0	0	1	4	74	92	171
20	BKSDA Jakarta	0	0	1	4	58	39	102
21	BKSDA Jambi	0	0	1	4	30	34	69
22	BKSDA Jawa Tengah	0	0	1	3	54	50	108
23	BKSDA Kalimantan Barat	0	0	1	4	29	63	97
24	BKSDA Kalimantan Selatan	0	0	1	4	44	38	87
25	BKSDA Kalimantan Tengah	0	0	1	4	40	27	72
26	BKSDA Kalimantan Timur	0	0	1	4	58	27	90
27	BKSDA Maluku	0	0	1	4	45	42	92
28	BKSDA Nusa Tenggara Barat	0	0	1	4	46	32	83

NO	Nama Satker	Eselon I	Eselon II	Eselon III	Eselon IV	Fgs. Khusus	Fgs. Umum	Jumlah
29	BKSDA Sulawesi Tengah	0	0	1	3	50	28	82
30	BKSDA Sulawesi Tenggara	0	0	1	3	44	32	80
31	BKSDA Sulawesi Utara	0	0	1	3	20	26	50
32	BKSDA Sumatera Barat	0	0	1	4	68	34	107
33	BKSDA Sumatera Selatan	0	0	1	4	47	171	223
34	BKSDA DI Yogyakarta	0	0	1	3	30	36	70
35	BTN Aketajawe Lolobata	0	0	1	4	28	4	37
36	BTN Alas Purwo	0	0	1	3	51	32	87
37	BTN Bali Barat	0	0	1	4	67	30	102
38	BTN Baluran	0	0	1	3	41	26	71
39	BTN Bantimurung Bulusaraung	0	0	1	3	44	12	60
40	BTN Batang Gadis	0	0	1	4	24	7	36
41	BTN Berbak dan Sembilang	0	0	1	4	56	32	93
42	BTN Bogani Nani Wartabone	0	0	1	4	59	37	101
43	BTN Bukit Baka Bukit Raya	0	0	1	3	28	24	56
44	BTN Bukit Duabelas	0	0	1	3	27	9	40
45	BTN Bukit Tigapuluh	0	0	1	3	36	24	64
46	BTN Bunaken	0	0	1	3	25	15	44
47	BTN Gunung Ciremai	0	0	1	3	47	23	74
48	BTN Gunung Halimun Salak	0	0	1	4	70	19	94
49	BTN Gunung Merapi	0	0	1	3	35	33	72
50	BTN Gunung Merbabu	0	0	1	3	37	14	55
51	BTN Gunung Palung	0	0	1	4	34	13	52
52	BTN Gunung Rinjani	0	0	1	3	45	26	75
53	BTN Gunung Tambora	0	0	1	3	14	4	22
54	BTN Karimunjawa	0	0	1	3	47	24	75
55	BTN Kayan Mentarang	0	0	1	4	30	10	45
56	BTN Kelimutu	0	0	1	3	21	18	43
57	BTN Kepulauan Seribu	0	0	1	4	30	33	68
58	BTN Kepulauan Togean	0	0	1	4	23	3	31
59	BTN Komodo	0	0	1	4	36	29	70
60	BTN Kutai	0	0	1	3	49	28	81
61	BTN Lorentz	0	0	1	4	36	12	53
62	BTN Matalawa	0	0	1	3	40	22	66
63	BTN Manusela	0	0	1	3	30	19	53
64	BTN Meru Betiri	0	0	1	4	48	41	94
65	BTN Rawa Aopa Watumohai	0	0	1	4	34	27	66
66	BTN Sebangau	0	0	1	4	31	13	49
67	BTN Siberut	0	0	1	3	24	43	71
68	BTN Taka Bonerate	0	0	1	3	25	20	49
69	BTN Tanjung Puting	0	0	1	4	33	19	57
70	BTN Tesso Nilo	0	0	1	3	25	14	43
71	BTN Ujung Kulon	0	0	1	4	35	64	104

NO	Nama Satker	Eselon I	Eselon II	Eselon III	Eselon IV	Fgs. Khusus	Fgs. Umum	Jumlah
72	BTN Wakatobi	0	0	1	4	28	15	48
73	BTN Wasur	0	0	1	4	35	16	56
74	BTN Way Kambas	0	0	1	4	75	149	229
Jumlah B		0	15	131	367	3395	2829	6737
Jumlah Total		0	21	156	424	3442	3090	7133

Sumber : Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE, 2016

Tabel 45. Sebaran PNS/CPNS Berdasarkan Jabatan Fungsional Tertentu Per Satker Tahun 2016

No	Nama Satker	PEH	Polhut	Penyuluh Kehutanan	PPBJ	PSM	Prakom	Arsiparis	Analisis Kepegawaian
A Pusat									
1	Direktorat Jenderal KSDAE	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Setditjen KSDAE				1		3	2	6
3	Direktorat PIKA	8							
4	Direktorat KK	14							
5	Direktorat KKH	11							
6	Direktorat PJLHK	3			1		1		
7	Direktorat BPEE	5	0	0	0	0	1		
Jumlah A		41	0	0	2	0	5	2	6
B UPT									
1	BBKSDA Jawa Barat	21	86	6			1		
2	BBKSDA Jawa Timur	25	68	3					
3	BBKSDA Nusa Tenggara Timur	18	27	3					
4	BBKSDA Papua	8	34	1					
5	BBKSDA Papua Barat	16	41	3	1	1			
6	BBKSDA Riau	18	38	4		1			
7	BBKSDA Sulawesi Selatan	22	61	5	1	1			
8	BBKSDA Sumatera Utara	32	45	4		1			
9	BBTN Betung Kerihun dan Danau Sentarum	13	23	5		1			
10	BBTN Bromo Tengger Semeru	16	23	4					
11	BBTN Bukit Barisan Selatan	10	39	4	3	1			
12	BBTN Gunung Gede Pangrango	31	38	6					
13	BBTN Gunung Leuser	15	51	4	1	1			
14	BBTN Kerinci Seblat	21	82	6	1	1			
15	BBTN Lore Lindu	15	30	4	1				
16	BBTN Teluk Cendrawasih	25	37	1					
17	BKSDA Aceh	9	33						
18	BKSDA Bali	12	55	3			1		
19	BKSDA Bengkulu Lampung	27	52	5					
20	BKSDA Jakarta	11	44	2	1		1		
21	BKSDA Jambi	7	23	3	1				

No	Nama Satker	PEH	Polhut	Penyuluh Kehutanan	PPBJ	PSM	Prakom	Arsiparis	Analisis Kepegawaian
22	BKSDA Jawa Tengah	34	18	6					
23	BKSDA Kalimantan Barat	17	22	1			1		
24	BKSDA Kalimantan Selatan	18	29	2					
25	BKSDA Kalimantan Tengah	18	23	2	1				
26	BKSDA Kalimantan Timur	34	22	4	2				
27	BKSDA Maluku	8	34	5	1		1		
28	BKSDA Nusa Tenggara Barat	17	30	4	1				
29	BKSDA Sulawesi Tengah	15	36	3	3		2		
30	BKSDA Sulawesi Tenggara	17	26	4					
31	BKSDA Sulawesi Utara	7	15	3			1		
32	BKSDA Sumatera Barat	21	45	3					
33	BKSDA Sumatera Selatan	12	32	3					
34	BKSDA DI Yogyakarta	10	16	5					
35	BTN Aketajawe Lolobata	3	23	2					
36	BTN Alas Purwo	21	35	3					
37	BTN Bali Barat	13	54	2					
38	BTN Baluran	12	30	2			1		
39	BTN Bantimurung Bulusaraung	18	23	2			1		
40	BTN Batang Gadis	6	18	3					
41	BTN Berbak dan Sembilang	17	41	4					
42	BTN Bogani Nani Wartabone	13	40	4			1		
43	BTN Bukit Baka - Bukit Raya	18	14	3					
44	BTN Bukit Duabelas	9	18	2					
45	BTN Bukit Tigapuluh	13	26	2					
46	BTN Bunaken	5	21	1					
47	BTN Gunung Ciremai	16	29	3					
48	BTN Gunung Halimun Salak	19	44	8					
49	BTN Gunung Merapi	15	24	2	1				
50	BTN Gunung Merbabu	16	15	7					

No	Nama Satker	PEH	Polhut	Penyuluh Kehutanan	PPBJ	PSM	Prakom	Arsiparis	Analisis Kepegawaian
51	BTN Gunung Palung	13	22	3					
52	BTN Gunung Rinjani	17	26	4			1		
53	BTN Gunung Tambora	4	12	2					
54	BTN Karimunjawa	24	23	1					
55	BTN Kayan Mentarang	14	20	2	1				
56	BTN Kelimutu	10	13	3			1		
57	BTN Kepulauan Seribu	7	19	3					
58	BTN Kepulauan Togean	7	14	2					
59	BTN Komodo	12	28	3					
60	BTN Kutai	18	27	3		1			
61	BTN Lorentz	11	25	4					
62	BTN Matalawa	22	20	8					
63	BTN Manusela	6	25	1					
64	BTN Meru Betiri	15	29	3					
65	BTN Rawa Aopa Watumohai	16	23	3					
66	BTN Sebangau	15	16	3	1				
67	BTN Siberut	4	22	3					
68	BTN Taka Bonerate	8	16	3					
69	BTN Tanjung Puting	11	21	1					
70	BTN Tesso Nilo	10	16	3					
71	BTN Ujung Kulon	18	16	3	1				
72	BTN Wakatobi	10	23	1					
73	BTN Wasur	12	21	4					
74	BTN Way Kambas	23	56	3					
Jumlah B		1121	2266	240	22	9	13	0	0
Jumlah Total		1162	2266	240	24	9	18	2	6

Sumber : Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE, 2016

Keterangan : PEH (Pengendali Ekosistem Hutan), PPBJ (Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa), PSM (Penggerak Swadaya Masyarakat)

Tabel 46. Daftar Kerjasama Dalam Negeri dan Luar Negeri Sampai Tahun 2016

NO	UPT	KERJASAMA	
		Aktif	Proses
1	BKSDA Aceh	-	-
2	BTN Aketajawe Lolobata	-	-
3	BTN Alas Purwo	3	-
4	BKSDA Ambon	-	-
5	BKSDA Bali	1	-
6	BTN Bali Barat	5	3
7	BTN Baluran	5	-
8	BTN Bantimurung Bulusaraung	8	-
9	BTN Batang Gadis	2	-
10	BKSDA Bengkulu	9	-
11	BTN Berbak Sembilang	7	-
12	BTN Bogani Nani Wartabone	-	-
13	BBTN Bromo Tengger Semeru	10	-
14	BTN Bukit Baka Bukit Raya	-	-
15	BTN Bukit Barisan Selatan	15	2
16	BTN Bukit Duabelas	1	-
17	BTN Bukit Tigapuluh	6	-
18	BTN Bunaken	-	-
19	BTN Ciremai	3	-
20	BBTN Betung kerihun dan Danau Sentarum	5	-
21	BKSDA D.I Yogyakarta	4	8
22	BKSDA Jakarta	4	-
23	BTN Gunung Halimun Salak	12	-
24	BBTN Gunung Gede Pangrango	18	-
25	BBTN Gunung Leuser	12	-
26	BTN Gunung Merapi	6	-
27	BTN Gunung Merbabu	1	-
28	BTN Gunung Palung	-	-
29	BTN Gunung Rinjani	1	-
30	BTN Gunung Tambora	-	-
31	BKSDA Jambi	3	-
32	BBKSDA Jawa Barat	12	-
33	BKSDA Jawa Tengah	3	-
34	BBKSDA Jawa Timur	-	-
35	BKSDA Kalimantan Barat	-	-

NO	UPT	KERJASAMA	
		Aktif	Proses
36	BKSDA Kalimantan Selatan	-	-
37	BKSDA Kalimantan Tengah	9	4
38	BKSDA Kalimantan Timur	5	-
39	BTN Karimun Jawa	3	-
40	BTN Kayan Mentarang	-	-
41	BTN Kelimutu	-	-
42	BTN Kepulauan Seribu	4	3
43	BTN Kepulauan Togean	-	-
44	BBTN Kerinci Seblat	-	-
45	BTN Komodo	4	-
46	BTN Kutai	-	-
47	BBTN Lore Lindu	6	1
48	BTN Lorentz	-	-
49	BTN Manusela	1	-
50	BTN Matalawa	-	-
51	BTN Meru Betiri	2	-
52	BKSDA Nusa Tenggara Barat	-	-
53	BBKSDA Nusa Tenggara Timur	5	8
54	BBKSDA Papua	2	-
55	BBKSDA Papua Barat	4	-
56	BTN Rawa Aopa Watumohai	-	-
57	BBKSDA Riau	3	-
58	BTN Sebangau	-	-
59	BTN Siberut	2	-
60	BBKSDA Sulawesi Selatan	-	-
61	BKSDA Sulawesi Tengah	-	-
62	BKSDA Sulawesi Tenggara	6	-
63	BKSDA Sulawesi Utara	7	4
64	BKSDA Sumatera Barat	-	-
65	BKSDA Sumatera Selatan	5	11
66	BBKSDA Sumatera Utara	11	-
67	BTN Taka Bonerate	-	-
68	BTN Tanjung Puting	-	-
69	BBTN Teluk Cendrawasih	-	-
70	BTN Tesso Nilo	1	4
71	BTN Ujung Kulon	11	-

NO	UPT	KERJASAMA	
		Aktif	Proses
72	BTN Wasur	2	2
73	BTN Wakatobi	1	1
74	BTN Way Kambas	-	-
Jumlah		250	51

Sumber : Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE, 2016

Tabel 47. Produk Hukum Lingkup Ditjen KSDAE Tahun 2016

No.	Produk Perundangan	Tentang
I Peraturan Menteri		
1.	P.7/Menlhk/Setjen/OTL.0/1/2016 29 Januari 2016	Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Taman Nasional
2.	P.8/Menlhk/Setjen/OTL.0/1/2016 29 Januari 2016	Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis KSDA
3.	P.35/Menlhk/Setjen/Kum.1/3/2016 24 Maret 2016	Tata Cara Penyusunan Rencana Pengelolaan Pada KSA dan KPA.
4.	P.8/Menlhk/Setjen/Kum.1/5/2016 23 Mei 2016	Pemanfaatan Jasa Lingkungan Panas Bumi Pada Kawasan TN, Tahura dan TWA.
5.	P.47/Menlhk/Setjen/OTL.0/1/2016 23 Mei 2016	Perubahan Atas Peraturan Menteri LHK Nomor P.7/Menlhk/Setjen/OTL.0/1/2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Taman Nasional.
6.	P.56/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2016 11 Juli 2016	Strategi dan Rencana Aksi Konservasi Macan Tutul Jawa (<i>Panthera pardus melas</i>) Tahun 2016-2026
7.	P.57/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2016 11 Juli 2016	Strategi dan Rencana Aksi Konservasi Owa Jawa (<i>Helobates moloch</i>) Tahun 2016-2026
8.	P.69/Menlhk/Setjen/Kum.1/8/2016 09 Agustus 2016	Tata Cara Pengujian Keamanan Lingkungan Tanaman Produk Rekayasa Genetik Dilapangan Uji Terbatas
9.	P.86/Menlhk/Setjen/Kum.1/11/2016 08 November 2016	Penetapan Harga Patokan Tumbuhan dan Satwa Liar.

Sumber : Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE, 2016



**Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem**

Gedung Manggala Wanabakti Blok I Lantai 8
Jl. Jenderal Gatot Subroto, Senayan, Jakarta, 1027
Telp. (021) 573-3437, Email : datakonservasi@gmail.com



978-602-60085-6-7